



LAPORAN TAHUNAN 2013 **ANNUAL REPORT 2013**





Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

TRANSFORMASI TRANSFORMATION

REVENUE

43,47%

Alam, secara teratur terus memberikan pelajaran dan sumber inspirasi yang sangat luar biasa bagi tumbuh kembang peradaban manusia. Salah satu diantaranya adalah transformasi. Bagaimana ulat bertransformasi menjadi kepompong hingga kupu-kupu. Bagaimana makanan yang kita makan bertransformasi menjadi energi, sehingga memungkinkan makhluk hidup untuk melakukan dan menghasilkan berbagai hal. Bagaimana kotak beroda yang ditarik sapi atau kuda bertransformasi menjadi super car.

Terinspirasi dari gejala alam tersebut, di awal tahun 2013, kami di Pertamina Training and Consulting membangun sebuah platform yang mendasari perubahan-perubahan mendasar, yang menghasilkan kekuatan luar biasa dalam perkembangan setahun terakhir. Pemikiran ini secara signifikan telah memberikan pertumbuhan revenue sebesar 43,47% dalam tahun 2013.

Dan kami percaya, ditahun-tahun mendatang, transformasi yang kami gulirkan saat ini akan terus memberikan kontribusi yang signifikan bagi perusahaan dan pekerja.

Nature regularly provides invaluable lessons and remarkable inspiration for the development of human culture. It exhibits continued transformation, like a caterpillar that transforms into a cocoon and later a beautiful butterfly. The food we eat transforms into energy, which enable us as human beings to do and produce all kinds of things. What once was a wooden box with wheels pulled by an oxen or a horse has now been transformed into a super car.

Inspired by this natural phenomenon of transformation, early in 2013 we at the Pertamina Training and Consulting built a platform as the basis of fundamental changes that has led to an extraordinary boost for our growth in the past year. This transformation has significantly contributed to a 43.47% growth revenue in 2013.

We sincerely believe that in the years to come the transformation process we launch at the present time will contribute significantly to the growth of the company and the wellbeing of the staff.

TRAINING
JASA AVIASI
CONSULTING
EVENT ORGANIZER
JASA PENGAMANAN
MAN POWER SUPPLY
PERTUMBUHAN
REVENUE 2013

DAFTAR ISI *Table of Content*

- 1 Transformasi
Transformation
- 2 Daftar Isi
Table of Content
- 4 Peristiwa Penting
Key Event
- 5 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

- 8 Ikhtisar Keuangan Penting
Summary of Financial Statements
- 11 Informasi Saham dan Obligasi
Shares and Bonds Information
- 12 Indikator Kinerja Perusahaan
Corporate Performance



LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM

Report to Shareholder

- 16 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 21 Laporan Direksi
Board of Directors Report
- 27 Tanggung Jawab Pelaporan Laporan Tahunan 2013
Statement of Management Responsibility for 2013



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- | | |
|--|---|
| 30 Identitas Perusahaan
<i>Corporate Identity</i> | 34 Profil Dewan Komisaris
<i>Board of Commissioners Profile</i> |
| 31 Riwayat Singkat Perusahaan
<i>Brief History of the Company</i> | 37 Profil Direksi
<i>Board of Directors Profile</i> |
| 32 Bidang Usaha
<i>Line of Business</i> | 40 Independensi Dewan Komisaris dan Direksi
<i>Board of Commissioners and Directors
Independencies</i> |
| 32 Struktur Organisasi
<i>Organizational Structure</i> | 41 Pemegang Saham
<i>Shareholder</i> |
| 33 Visi dan Misi
<i>Vision and Mision</i> | 42 Pengembangan Sumber Daya Manusia
<i>Human Resources Development</i> |



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

- | | |
|---|--|
| 52 Program Inisiatif Untuk
Meningkatkan Kinerja Operasi
<i>Initiatives to Enhance
Operational Performance</i> | 56 Aspek Pemasaran
<i>Marketing Aspect</i> |
| 53 Tinjauan Operasi
<i>Review of Operations</i> | 59 Prospek Usaha
<i>Business Prospect</i> |
| | 60 Analisis Kinerja Keuangan
<i>Analysis of Financial Performance</i> |

Target Kinerja Keuangan 2013 <i>Financial Performance Targets for 2014</i>	63
IPO <i>IPO</i>	64
Kebijakan Dividen <i>Dividend Payment Policy</i>	64
Informasi Investasi, Ekspansi, Restrukturisasi Modal dan Afiliasi <i>Information On Investment, Expansion, Capital Restructuring and Affiliates</i>	64
Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan <i>Conflict Of Interest Transaction</i>	65

Struktur Modal <i>Capital Structure</i>	65
Kebijakan atas Struktur Modal <i>Capital Structure Policy</i>	66
Perubahan Peraturan Perundang – undangan <i>Changes in Legislation</i>	67
Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal <i>Material Commitment for Capital Investment</i>	67
Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Material Facts after Date of Audited Financial Statement</i>	67
Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Changes in Accounting Policies</i>	67

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Kebijakan GCG <i>GCG Policy</i>	72	Komite Investasi <i>Investment Committee</i>	97
Sosialisasi GCG <i>Socialization of GCG</i>	75	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	98
Assessment GCG <i>GCG Assessment</i>	75	Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>	101
Struktur Organisasi GCG <i>GCG Structure</i>	78	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	104
RUPS <i>General Meeting of Shareholders</i>	79	Manajemen Resiko <i>Risk Management</i>	106
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	82	Corporate Social Responsibility <i>Corporate Social Responsibility</i>	109
Dewan Direksi <i>Board of Directors</i>	86	Health Safety And Environment <i>Health Safety and Environment</i>	116
Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi <i>Manual for the Board of Commissioners and Directors</i>	96	Akses Informasi Untuk Stakeholder <i>Information access for Stakeholder</i>	117
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	96	Perkara Penting <i>Important Case</i>	118
Komite Renumerasi dan Nominasi <i>Remuneration and Nomination Committee</i>	97	Akuntan Perseroan <i>Corporate Accountant</i>	120
		Daftar Anak Perusahaan dan Afiliasi <i>Affiliation List</i>	120



LAPORAN KEUANGAN 2013

Annual Financial Report

Laporan Keuangan <i>Financial Report</i>	127	Tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan <i>Responsibility Director of Financial Report</i>	125
BAPEPAM <i>BAPEPAM</i>	177	Rekap Opini Auditor <i>Auditor Summary</i>	126



PERISTIWA PENTING

2 Januari 2013

Soft Launching logo baru PT
Pertamina Training and Consulting



*Soft Launching a new logo PT
Pertamina Training and Consulting*

2013

KEY EVENTS

2 April 2013

Penandatanganan MOU antara PT Pertamina Training and Consulting dengan PT Pertamina Bina Medika sebagai bentuk sinergi anak perusahaan dibidang kerjasama fasilitas Medical Check Up dan Training.



Signing of MOU between PT Pertamina Training and Consulting with PT Pertamina Bina Medika as a form of synergy in Medical Check Up and Training Cooperation.

14 Maret 2013

Rapat Umum Pemegang Saham



General Meeting of Shareholder

5 Juli 2013

Penandatanganan MOU antara PT Pertamina Persero dengan PT Pertamina Training and Consulting mengenai implementasi program MAPS. MAPS atau Mandiri Asuransi Pesangon Sejahtera dikelola oleh PT Tugu Mandiri untuk meningkatkan kesejahteraan Tenaga Kerja Jasa Penunjang di lingkungan PT Pertamina.



Signing of MOU Cooperation with PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri on MAPS program. MAPS or Mandiri Asuransi Pesangon Sejahtera managed by PT Tugu Mandiri to increase prosperity of Supporting Service Employee at PT Pertamina.

7-8 Oktober 2013

Sebagai Event Organizer Gala Dinner pada perhelatan Konferensi International APEC (Asia Pacific Economic Conference) 2013.



As an event organizer Gala Dinner at the APEC (Asia Pacific Economic Conference) International Conference 2013.



PENGHARGAAN

AWARDS



Pertamina Subsidiary Annual Award 2013 sebagai "The Best Completion of Audited Financial Statement 2012"

Pertamina Subsidiary Annual Award 2013 as "The Best Completion of Audited Financial Statement 2012"



Sertifikasi Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Personel Bandar Udara oleh Dirjen Perhubungan Udara

Certification of educational institutions and / or training of airport personnel by the Director General of Civil Aviation



Juara 1 Futsal HUT PT Pertamina Patra Niaga ke 16 tahun 2013

1st Futsal Champion Anniversary PT. Pertamina Patra Niaga to 16 in 2013

Penghargaan atas kinerja dan peran aktif Bpk. Etom Katamsi dalam PMS Academy Dit Keuangan

Awards for performance and active role Mr. Etom Katamsi in PMS Academy Directorate of Finance



Sertifikasi Quality Management System ISO 9001:2008 (Lloyd's Register)

Certification of Quality Management System ISO 9001:2008 (Lloyd's Register)



Annual Pertamina Quality Award peringkat silver untuk bidang Health Safety and Environment GKM Alert

Pertamina Annual Quality Award silver ranking for the Health Safety and Environment field GKM Alert



Juara 1 Futsal Cup Pertamina Learning Center 2013

1st Futsal Cup champion Pertamina Learning Center 2013



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

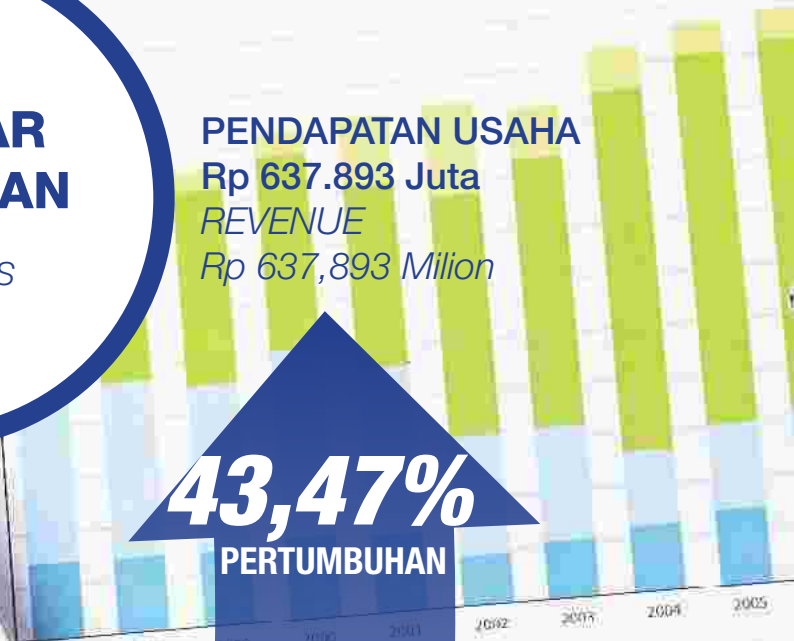
IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL
HIGHLIGHTS

PENDAPATAN USAHA
Rp 637.893 Juta
REVENUE
Rp 637,893 Million

43,47%
PERTUMBUHAN

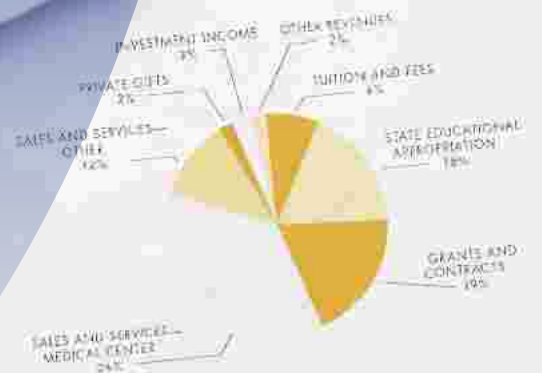
REVENUE 1997-2006



Other revenue (including surplus from the previous years)
NP/CN based own resource
based own resource
donor own resources

CONTRIBUTION BY MEMBER STATE AND TOR COLLECTED ON BEHALF OF THE EU, IN 2006

REVENUES SUPPORTING CORE ACTIVITIES
The following chart provides a breakdown of revenues
supporting core activities for the fiscal year ended June



The following chart provides a breakdown of revenues
supporting core activities for the fiscal year ended June
30, 2003.

INCOME / OTHER REVENUES



IKHTISAR KEUANGAN

Summary of Financial
Statement

(Dalam Rp. juta / Rp. million)

LAPORAN RUGI LABA	2013	2012	2011	2010	2009	STATEMENT OF INCOME
Pendapatan Usaha	637.893	444.629	302.561	133.764	94.942	Revenues
Beban Pokok Usaha	572.471	397.972	263.178	110.776	76.327	Cost Of Revenues
Laba Bruto	65.422	46.657	39.383	22.988	18.615	Gross Profit
Beban Umum & Administrasi	18.460	15.755	11.086	9.513	6.765	General And Administration
Penghasilan/(Beban Lain-lain)	(6.583)	(462)	(637)	(322)	129	Other Income
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	40.379	30.440	27.659	13.153	11.979	Profit Before Tax
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan	1.161	1.274	529	-	-109	Deffered Tax Income (Expense)
Beban Pajak Kini	(11.326)	(8.914)	(7.535)	(3.445)	(3.406)	Current Tax Expense
Laba Bersih	30.214	22.800	20.653	9.708	8.464	Net Income
Ebitda	46.721	31.174	13.452	13.078	12.06	Neraca Balance Sheet
Aktiva Lancar	218.501	125.627	95.928	49.794	47.452	Current Assets
Aktiva Tetap	741.540	554.643	736	563	548	Fixed Assets
Asset Pajak Tangguhan	3.102	1.941	667	138	-	Deferred Tax Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	1.568	-	-	-	-	Other Non - Current Asset
Jumlah Aktiva	223.912	128.123	97.331	50.495	48.000	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	121.040	55.548	44.391	18.382	24.039	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	-	-	-	-	-	Non - Current Liability
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	12.408	7.764	2.669	553	-	Employee Benefits Liability
Jumlah Liabilitas	133.448	63.312	47.060	18.935	24.039	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	90.464	64.810	50.271	31.560	23.960	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	22.912	128.123	97.331	50.495	48.000	Total Liabilities And Equity

LAPORAN ARUS KAS STATEMENTS OF CASH FLOW

	2013	2012	2011	2010	2009	(Dalam Rp. juta / Rp. million)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(67.098)	(8.066)	10.067	13.601	18.893	Net Cash Used in Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	(403)	(318)	-293	-59	-367	Cash Flows From Investing Activity
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	74.368	8.000	-1.941	-6.914	-737	Cash Flows From Financing Activities

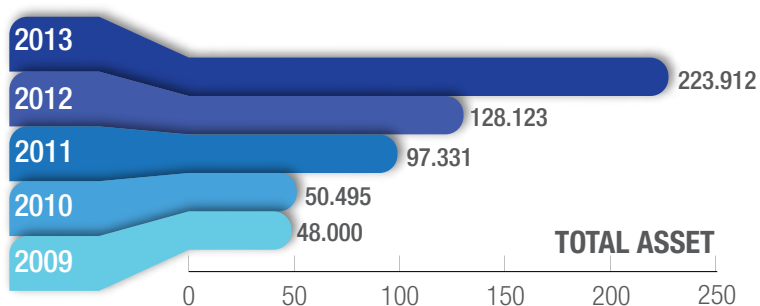
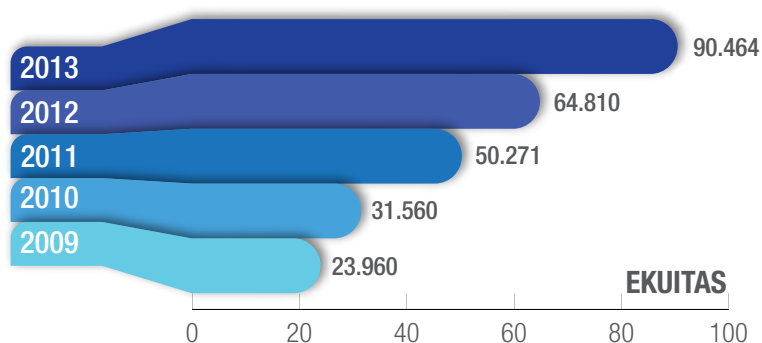
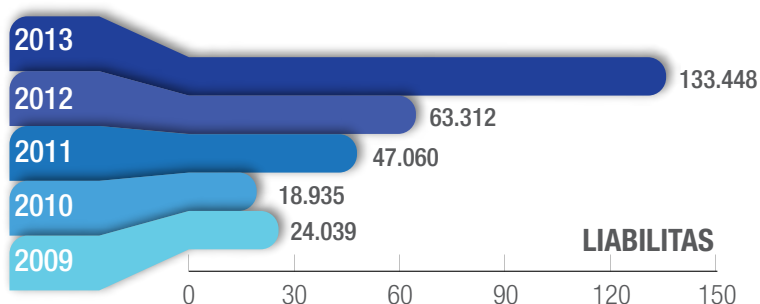
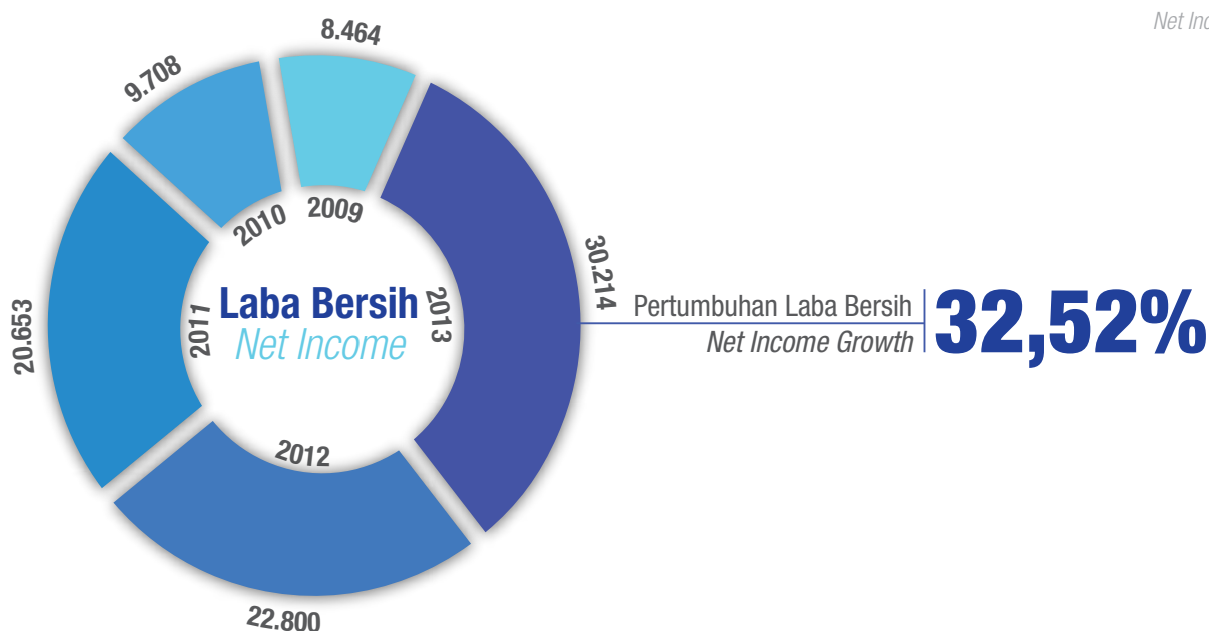
RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIOS	2013	2012	2011	2010	2009
ROE (%)	50.15	54.27	70	43	55
ROI (%)	20.87	24.33	29	26	25
Operating Profit Margin (OPM) (%)	7.36	6.95	9	10	13
Net Profit Margin (NPM) (%)	4.74	5.13	7	7	9
Rasio Kas (%)	18.59	28	36	45	7
Rasio Lancar (%)	180.52	226	216	271	197
Perputaran Piutang (hari)	95.00	78	94	111	32
Perputaran Total Asset (%)	285.02	347	311	265	199
Total Modal Sendiri Thd Total Asset (%)	40.40	51	52	63	50
Time Interest Earned Ratio (TIER) (kali)	8.15	90.10	36.69	-	-

RASIO PERTUMBUHAN GROWTH RATIOS	2013	2012	2011	2010	2009
Pendapatan Usaha (%)	43,47	47	126	41	48
Laba Kotor (%)	40,22	18	71	23	29
Laba bersih (%)	32,52	10	113	15	45
Jumlah Aktiva (%)	74,76	32	93	5	69
Jumlah Kewajiban (%)	110,78	35	149	(21)	106
Jumlah Ekuitas (%)	39,58	29	59	32	44



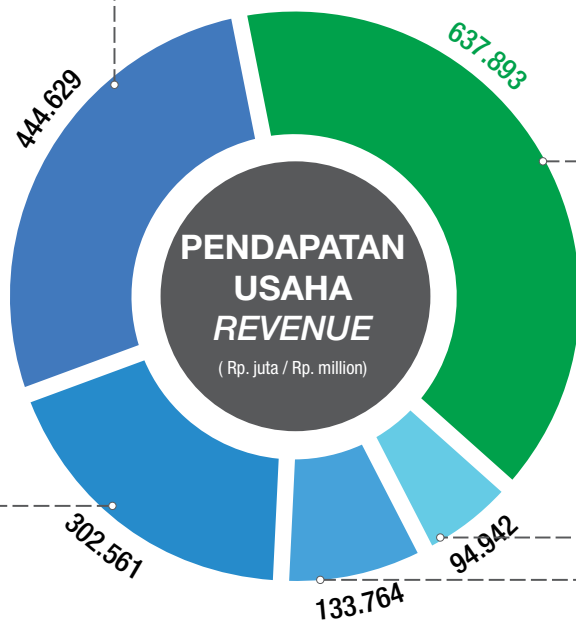
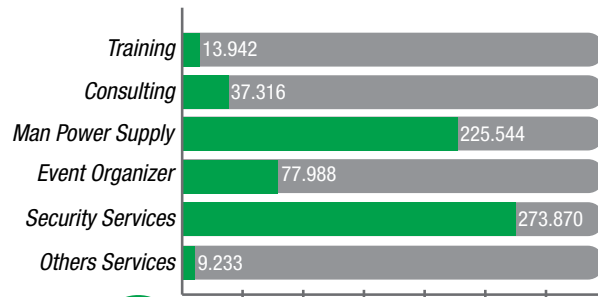
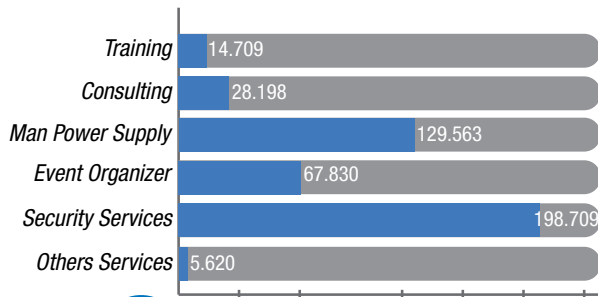
(Dalam Rp. juta / Rp. million)

LABA BERSIH
Net Income



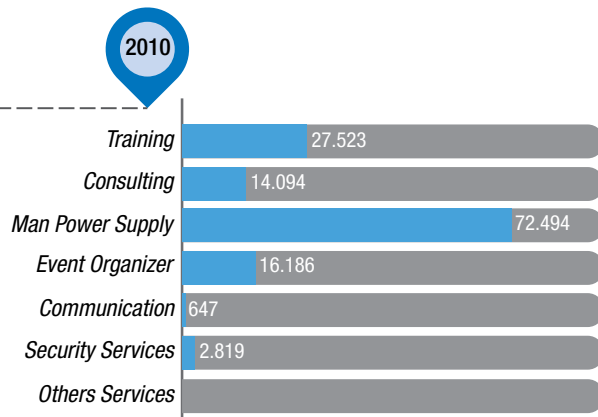
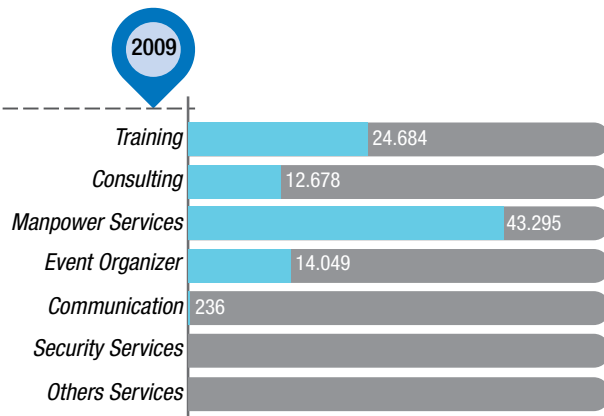
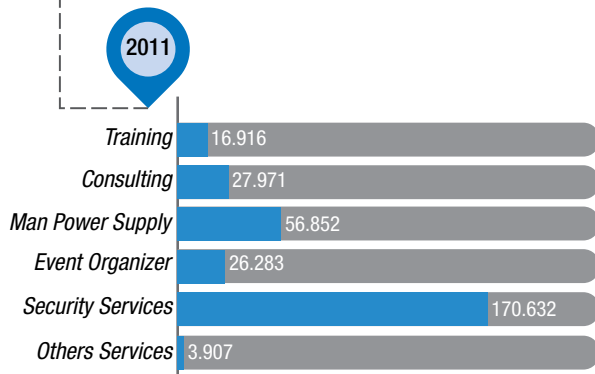
PENDAPATAN USAHA
Revenue

(Dalam Rp. juta / Rp. million)



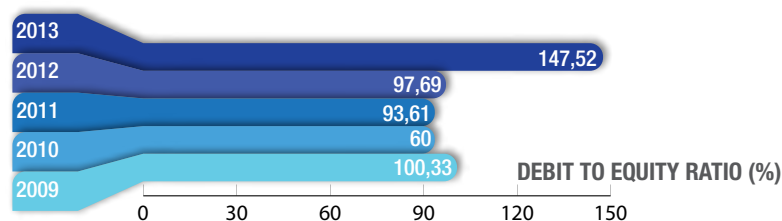
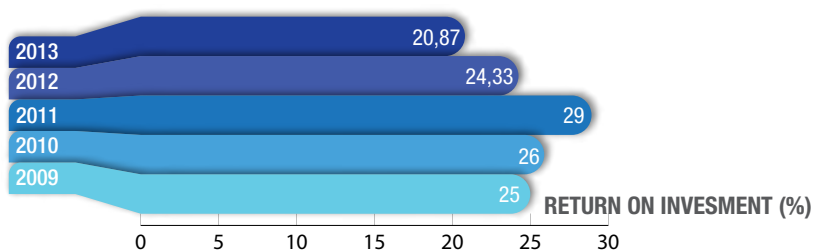
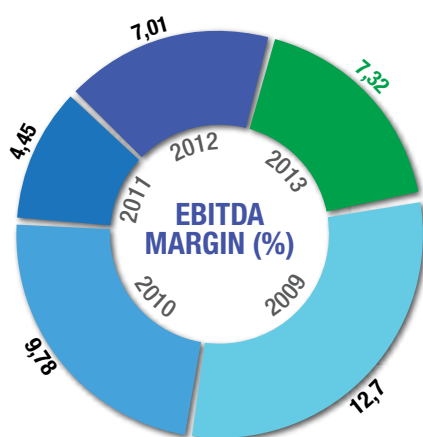
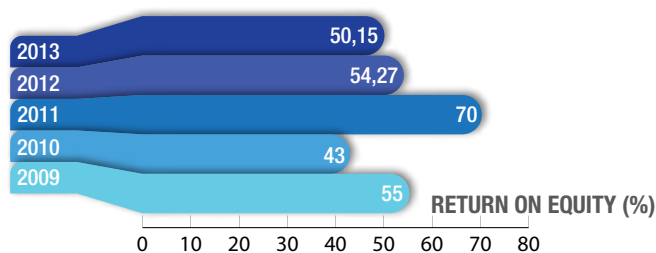
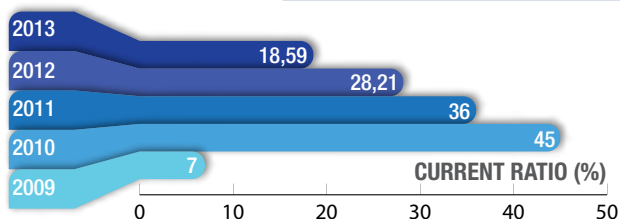
Pertumbuhan
Pendapatan Usaha
Revenue Growth

43,47%





EBITDA
EBITDA



Pada tahun 2013 PTC tidak menerbitkan saham dan obligasi kepada publik.

In 2013 PTC did not issue shares and bonds for the public.

INFORMASI SAHAM
DAN OBLIGASI
*Shares and Bonds
Information*



REALISASI KESEPAKATAN KINERJA TAHUN 2013
PT. PERTAMINA TRAINING and CONSULTING
Periode : Januari - Desember 2013

Kelompok KPI	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FREQ MONITORING	BOBOT (%)	SATUAN	TARGET 2014		REALISASI KUM.s/d TW IV	PERFORMANCE	WEIGHTED PERFORMANCE
					BASE	STRETCH			
Individual Performance Contract	I. Financial		40%						
	1. Realisasi Revenue Growth	Tahunan	15%	%	25,24	27,77	43,47	120%	0,18
	2. Realisasi Net income Growth	Tahunan	15%	%	16,34	17,97	32,52	120%	0,18
	3. Realisasi Economic Profit	Tahunan	10%	Rp. Juta	11,206	13,326	20,99	120%	0,12
	II. Operational Excellence		55%						
	4. Training	Tahunan	5%	Project	32	35	37	120%	0,06
	5. Consulting	Tahunan	10%	Project	13	14	28	120%	0,12
	6. Event Organizer	Tahunan	15%	Project	23	25	124	120%	0,18
	7. Man Power Supply	Tahunan	15%	Project	28	31	88	120%	0,18
	8. Jasa Pengamanan	Tahunan	10%	Orang	3.900	4.290	4.045	107%	0,11
Bandary KPI	III. Business Development / Customer Satisfaction		5%						
	9. Customer Satisfaction	Tahunan	5%	Score	0,70	0,95	0,81	115%	0,06
	WEIGHTED PERFORMANCE (A)								119%
	1. TRIR	Triwulan	-	Rasio	1,00	-	0,33	100%	
	2. NOA	Triwulan	-	Cases	0	-	0	100%	
	3. GCG Compliance	Triwulan	-	%	80	-	80	100%	
	4. Opini Eksternal Auditor	Tahunan	-	Auditor opinion	WTP	-	WTP	100%	
	FAKTOR PENALTI TOTAL (B)								100%
	1. Tindak Lanjut Temuan Audit Internal & Eksternal	Triwulan	-	%	80	-	100	100%	
	OVERALL WEIGHTED PERFORMANCE (A X B)								119%
Other Operational Metric									

TINGKAT KESEHATAN
Healthy Level

NILAI KINERJA KEUANGAN	AUDITED 2012		RKAP 2013		AUDITED 2013	
	POIN	NILAI	POIN	NILAI	POIN	NILAI
ROE (%)	54,27	20.00	39,02	20.00	50,15	20.00
ROI (%)	24,33	15.00	26,76	15.00	20,87	15.00
Operating Profit Margin (OPM)	6,95	2.00	5,97	2.00	7,37	2.00
Net Profit Margin (NPM)	5,131	2.00	4,56	1.50	4,74	1.50
Rasio Kas	28,21	4.00	145,93	5.00	18,59	3.00
Rasio Lancar	226,16	5.00	486,21	5.00	180,52	5.00
Perputaran Piutang (hari)	78,00	2.00	54,75	3.00	205,02	3.00
Perputaran Total Asset	346,06	3.00	445,64	3.00	205,02	3.00
Total Modal Sendiri Terhadap Total Asset	50,58	6.00	72,30	4.00	40,40	7.00
Time Interest Earned Ratio (TIER)	90,10	3.00	-	0.00	8,15	3.00
Jumlah NKK		62.00		58.50		610
Jumlah NKK Proposional		64.78		63.98		63.73
Kondisi Kinerja Keuangan	Sehat		Sehat		Sehat	
NILAI KINERJA PERTUMBUHAN	AUDITED 2012		RKAP 2013		AUDITED 2013	
	POIN	NILAI	POIN	NILAI	POIN	NILAI
Asset Productivity Growth (ASPG)	-16,44%	0.00	3,43%	3.00	(13,38)	0.00
Employee Productivity Growth (EMPG)						
Sales Growth (SALG)	46,96%	5.00	25,245	5.00	43,47	5.00
Net Profit Margin Growth (NPMG)	-24,88%	0.00	-7,11	0.00	(7,63)	0.00
Sales to Total Asset Growth (STAG)	11,64%	3.00	14,30%	3.00	(17,91)	0.00
Inventory Turn Over Growth (IYOG)						
Net Profit Growth (NPG)	10,40%	5.00	16,34%	5.00	32,52	5.00
Jumlah NKP		13.00		16.00		10.00
Jumlah NKP Proposional		13		16.00		10
Kondisi Kinerja Pertumbuhan	Tumbuh Sedang		Tumbuh Tinggi		Tumbuh Sedang	
NILAI KINERJA ADMINISTRASI	AUDITED 2012		RKAP 2013		AUDITED 2013	
	POIN	NILAI	POIN	NILAI	POIN	NILAI
Laporan Keuangan Bulanan	10 hari	1.00	10 hari	1.00	G-12 hari	2.00
Laporan Manajemen Bulanan	15 hari	2.00	15 hari	1.00	9-28 hari	1.29
Laporan Keuangan Audited	Februari	3.00	Januari	3.00	Februari	3.00
RKAP	Juli	3.00	Julia	3.00	Juli	3.00
RJPP	-	-	-	-	-	-
Jumlah NKA		9.00		8.00		9.29
Kondisi Kinerja Administrasi	Tertib		Tertib		Tertib	
Jumlah NKK + NKP + NKA	86,78		87,98		83,02	
Tingkat Kesehatan Perusahaan	Sehat AA		Sehat AA		Sehat AA	





Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**LAPORAN
KEPADA
PEMEGANG
SAHAM**
*REPORT TO
SHAREHOLDER*





LAPORAN DEWAN KOMISARIS REPORT BOARD OF COMMISSIONERS

Pemegang Saham yang terhormat,

Merupakan kehormatan bagi kami untuk melaporkan bahwa pada tahun 2013, PT Pertamina Training and Consulting mencatatkan pencapaian yang sangat baik. PT Pertamina Training and Consulting berhasil meneruskan momentum tahun 2013 dengan mencatatkan peningkatan pendapatan menjadi Rp 637,9 miliar pada saat Indonesia juga masih merasakan dampak perlambatan ekonomi global. Hal ini merupakan hasil dari strategi manajemen yang telah meletakkan landasan yang kuat dan menetapkan rancangan untuk pertumbuhan jangka panjang.

Dear Shareholders,

It is a pleasure for us to report that in 2013 PT Pertamina Training and Consulting has recorded a remarkable achievement. The company had been able to sustain the 2013 momentum by booking increased revenues amounted to Rp 637.9 billion at the time when Indonesia was still suffering the impacts of the global economic slowdown. This success has been achieved particularly due to the management strategies employed, which has laid a strong foundation and provided a blueprint for long-term business growth.



PENILAIAN KINERJA DIREKSI SELAMA TAHUN 2013

*Assessment of The Board
of Director's Performance
in 2013*

Tahun 2013 merupakan kelanjutan dari keberhasilan bisnis PT Pertamina Training and Consulting. Berkat kerja keras Manajemen dan seluruh karyawan, Perseroan telah menunjukkan kinerja operasional dan keuangan yang baik dengan dukungan strategis dari stakeholder dalam menjalankan usaha Perseroan.

2013 sees the continued success of PT Pertamina Training and Consulting business. With the hard work done by the Management and all employees, the company has been able to demonstrate remarkable operational and financial performance with the strategic support from the stakeholders.

Saat ini, bisnis pengelolaan tenaga kerja baik di sektor bisnis Jasa pengamanan dan pengelolaan tenaga outsourcing umum yang dilakukan PT Pertamina Training and Consulting di lingkungan PT Pertamina Group telah memberikan kontribusi yang signifikan kepada pendapatan (Rp. 499,4 miliar atau 78 % dari total pendapatan) dan mendukung pertumbuhan kinerja PT Pertamina Training and Consulting yang lebih baik. Manajemen PT Pertamina Training and Consulting berhasil menjalankan strategi usaha Perseroan dengan baik dan telah menyusun strategi untuk memasuki model bisnis yang lebih dinamis dalam menghadapi iklim usaha

Currently the manpower supply business in the security services sector and general manpower outsourcing carried out by PT Pertamina Training and Consulting within PT Pertamina Group has contributed significantly to the revenues of the company (Rp 499.4 billion or 78% of the total revenues) and considerably supported the performance growth of PT Pertamina Training and Consulting. PT Pertamina Training and Consulting management has been successful in implementing the company's business strategies and devising new and more dynamic strategies to enter a more competitive market in manpower supply

yang semakin kompetitif di bisnis Manpower Supply . Prospek usaha pengelolaan tenaga kerja memiliki prospek bisnis yang bagus apabila dikelola dengan manajemen yang baik dan kualitas pelayanan merupakan tantangan usaha.

Selama tahun 2013, kami dalam tugas pengawasan dan pemberian arahan selalu fokus pada kegiatan strategis yang dihadapi perusahaan serta berorientasi pada peningkatan nilai tambah sesuai dengan keinginan pemegang saham.

Berbagai tantangan yang timbul baik dalam mencapai target penjualan, maupun dalam pengembangan usaha yang sudah tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang sudah ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada akhir tahun 2012. Dalam tahun 2013 pendapatan melebihi target. Pencapaian laba bersih Perseroan di tahun 2013 naik menjadi Rp 30,2 miliar dibandingkan dengan realisasi tahun 2012 sebesar Rp 22,8 miliar.

PT Pertamina Training and Consulting juga mencatat peningkatan rasio-rasio utama seperti rasio imbal hasil rata-rata ekuitas (ROE) yang mencapai 50,15%, rasio imbal hasil rata-rata Investasi (ROI) yang telah mencapai 20,87 % , rasio Operating Profit Margin (OPM) mencapai 7,36% dan rasio Net Profit Margin (NPM) mencapai 4,74%.

Strategi yang diterapkan dengan tepat dan dilaksanakan secara efektif dan efisien oleh Direksi telah mengokohkan posisi Perseroan untuk meraih pertumbuhan jangka panjang sekaligus memberikan kinerja yang sangat memuaskan dari tahun ke tahun. Untuk menyikapi kenaikan biaya, manajemen mengambil langkah cermat dalam penetapan harga dan efisiensi biaya. Pada saat yang sama, manajemen terus berfokus dengan tajam pada pengembangan pasar, percepatan penetrasi ke wilayah yang lebih

business. Prospect in this business sector is still thriving, and a company may perform well if it is able to manage its business well and provide quality service to the customers.

Throughout 2013 we have exercised control and provided directions with a focus on the company's strategic activities that are directed to creating value added as expected by the shareholders.

Various different challenges have been encountered in achieving sales targets as well as in expanding business as planned in the company's work plan and budget (RKAP), which was endorsed by the Board of Commissioners by the end of 2012. In 2013 the company's revenues exceeds the target. The net income in this year has increased to Rp 30.2 billion compared to the realization in 2012 that amounts to Rp 22.8 billion.

PT Pertamina Training and Consulting also booked an increase in key indicators such as the Return on Equity (ROE) that reached 50.15%, the Return on Investment (ROI) that reached 20.87%, the Operating Profit Margin (OPM) that reached 7.36% and the Net Profit Margin (NPM) of 4.74%.

The Board of Directors have implemented appropriate business strategies and run the company in an effective and efficient manner that it is able to sustain its long-term growth and perform satisfactorily over the years. To deal with increased costs, the management has taken proper measures in pricing and cost efficiency. At the same time the management has focused its efforts on developing the market, accelerating penetration to wider

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

*Opinion on The Business
Prospect of The
Company*



luas seraya terus mendorong inovasi yang kuat agar Perseroan senantiasa berada selangkah di depan dalam semua pasar.

areas and encouraging innovations to make the company one step ahead in all markets.

**PENGENDALIAN
PERUSAHAAN**
Corporate Control

Selama tahun pelaporan, Direksi secara teratur melaporkan kemajuan yang diraih dalam pencapaian target tahunan kepada Dewan Komisaris. Kami senantiasa melakukan kontak dengan Direksi untuk membahas dan memberi arahan dalam mengatasi berbagai tantangan serta mengantisipasi dampak dari perubahan situasi perekonomian, perundang-undangan dan lingkungan terhadap Perseroan

In this reporting period, the Board of Directors has regularly reported the company's progress in achieving its annual targets to the Board of Commissioners. We have maintained routine contact with the directors to discuss things and provide directions in solving problems and anticipating the impacts of the changing economic situations, the legislations, and the enabling environment to the company.

“Dewan Komisaris akan terus berupaya meningkatkan fungsi pengawasan dengan cakupan yang meliputi pengelolaan kapasitas PT Pertamina Training and Consulting , dengan fokus pada peningkatan kemampuan dan produktivitas infrastruktur pendukung baik SDM, teknologi, maupun risk management agar mampu mengimbangi pertumbuhan bisnis

“The Board of Commissioners has pledged to increase its monitoring function over PT. Pertamina Training and Consulting management, with a focus on improvement of support infrastructure capability and productivity, especially pertaining to human resources, technology and risk management Through these efforts it is expected to achieve steady business growth.”

**PENERAPAN
TATA KELOLA
PERUSAHAAN**
*Implement of Corporate
Governance*

Kami menyadari, sebagai salah satu anak perusahaan PT Pertamina (Persero) dapat mencetak kinerja terbaik hanya dengan melaksanakan tata kelola perusahaan atau Good Corporate Governance (GCG) yang ditetapkan oleh Bapepam-LK dan Menteri Negara BUMN serta mengacu kepada international best practices. Untuk itu, kami berusaha menjunjung tinggi prinsip transparansi dan accountability perusahaan dalam rangka menjaga kinerja Perusahaan dan mengawasi pelaksanaan praktekpraktek GCG khususnya di level Dewan Komisaris dan Komite-komite di bawah Komisaris.

As one of the subsidiary companies of PT Pertamina (Persero), we understand that the best performance cannot be achieved by just implementing Good Corporate Governance (GCG) as mandated by the Agency for the Supervision of Capital Market and Financial Institutions (Bapepam-LK) and the Ministry of State-Owned Companies, and by following international best practices. We uphold highly the principles of transparency and accountability in sustaining the company's performance and we exercise tight monitoring in the implementation of good corporate governance particularly at the level of the Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners.

Pada saat ini Komite yang dimiliki PT Pertamina Training and Consulting yang ada dibawah Komisaris baru komite Audit dengan ketua Komisaris Independent. Hal ini didasarkan pada kemampuan dan kebutuhan PT Pertamina Training and Consulting, namun kedepannya diharapkan PT Pertamina Training and Consulting dapat membentuk komite dibawah komisaris yang ada.

Komite Audit telah menyampaikan laporan, saran dan catatan atas berbagai aktivitas perusahaan yang perlu mendapatkan perhatian Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasannya serta memberikan saran kepada Direksi di tahun 2013.

Sepanjang tahun 2013, tidak ada perubahan keanggotaan Dewan Komisaris. Jabatan Komisaris tetap berjumlah tiga dengan personil yang sama, yaitu Suwardi Somantri (Komisaris Utama), Ali Mundakir (Komisaris) dan Yoopi Abimanyu (Komisaris Independen).

At present PT Pertamina Training and Consulting has only one committee under the Board of Commissioners, i.e. the Audit Committee, which is led by the Independent Commissioner. This is in-line with the current needs and capacity of the company. However, it is expected that in the future PT Pertamina Training and Consulting may set-up the needed committees under the Board of Commissioners.

In 2013 the Audit Committee has submitted its report, suggestions and opinions on various different company activities that warrant the attention of the Board of Commissioners in performing its supervisory tasks and functions. It has also offered relevant recommendations to the Board of Directors.

During 2013 there was not any change in the membership of PT Pertamina Training and Consulting's Board of Commissioners. The company had three permanent commissioners, which were held by the same persons as the previous year, i.e. Suwardi Somantri (President Commissioner), Ali Mundakir (Commissioner) and Yoopi Abimanyu (Independent Commissioner).

**PERUBAHAN
ANGGOTA DEWAN
KOMISARIS 2013**
*Changes in the
membership
of the Board of
commissioners in
2013*

Suwardi Somantri

President Commissioner



LAPORAN DEWAN DIREKSI REPORT OF BOARD OF DIRECTORS



Pemegang saham yang kami hormati,

Dear Shareholders,

Perkenankanlah kami melaporkan kegiatan – kegiatan kami di tahun 2013 di mana atas berkah dan rahmat Tuhan Yang Maha Kuasa kami telah memperoleh pencapaian yang cukup baik sesuai dengan harapan dari para pemegang saham

We would like to report our activities in 2013. We believe that because of the blessings of God Almighty we have performed well and met the expectations of the shareholders.

Secara umum kinerja perusahaan tercermin dari kinerja keuangan 2013 yang telah mengalami peningkatan dengan cukup baik. Kinerja perusahaan telah melampaui target yang direncanakan dalam RKAP 2013. Review terhadap Laporan evaluasi kinerja perusahaan telah dilakukan oleh auditor independen Drs. Ruchjat Kosasih, MM., CPA. (Izin Akuntan Publik No. AP-0271) pada tanggal 24 Januari 2014.

In general the company has performed well, as reflected in our financial performance in 2013 that has booked a significant increase. The company's performance has surpassed the targets planned in the company's work plan and budget 2013. Review of the evaluation of PTC's performance has been done by independent auditor Drs. Ruchjat Kosasih, MM, CPA. (Public Accountant License No. AP-0271) dated 24 January 2014.

Target pendapatan usaha tahun 2013 berhasil dilampaui dengan realisasi sebesar Rp 637,8 milyar atau 157% dibandingkan dengan RKAP sebesar Rp 406,1 milyar dan naik sebesar 43 % jika dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2012.

The revenue target for 2013 has been exceeded with realization to the amount of Rp 637.8 billion or 157% compared to that in the company's work plan and budget, i.e. Rp 406.1 billion and it was an increase of 43% compared to the realization in 2012.

Realisasi laba kotor yang diperoleh pada tahun 2013 sebesar Rp 65,4milyar atau 151% dari target RKAP sebesar Rp 43,2milyar, meningkat 40% apabila dibandingkan dengan realisasi laba kotor tahun 2012. Tercapainya anggaran laba kotor terutama disebabkan adanya kenaikan pendapatan usaha sebesar 57% jika dibandingkan dengan RKAP sedangkan kenaikan biaya usaha sebesar 58% jika dibandingkan RKAP sehingga pencapaian laba kotor bisa meningkat signifikan sebesar 151%.

The realization of the gross income in 2013 was Rp 65.4 billion or 151% of the target in company's work plan and budget, i.e. Rp 43.2, billion, an increase of 40% compared to the realization of gross income in 2012. The substantial increase of 151% in gross income was attributable to the 57% increase in income from business operation, compared to that in the company's work plan and budget, while the operating cost has only increased by 58% compared to that projected in the budget.

Kinerja operasi tercermin dari terpenuhinya nilai KPI sebesar 119% dimana pencapaian prestasi dari kelima bisnis perusahaan telah melampaui target yang ditetapkan. Kegiatan

The performance of the company's operation was reflected by the attainment of a KPI value of 119%, where the five business units had all surpassed their targets. The Training Division

**KINERJA
PERUSAHAAN**
Company Performance



operasi Training tercapai 37 kegiatan dari 32 kegiatan yang ditargetkan, Consulting tercapai 28 dari 13 yang ditargetkan, Event Organizer tercapai 124 dari 25 kegiatan yang ditargetkan, Man Power Supply tercapai 88 dari 28 proyek yang ditargetkan sedangkan Jasa Pengamanan tercapai 4045 personil dari 3900 personil yang ditargetkan. Pemasaran adalah aspek penting dalam mendukung tercapainya kinerja perusahaan yang selalu mendapat perhatian dari kami. Guna memonitor kinerja pemasaran, maka kami secara rutin menyelenggarakan survey kepuasan pelanggan setiap tahun. Tahun 2013 survey tersebut dilakukan oleh PT Staticpro dimana hasil yang didapat adalah 91% (skala 0% - 100%) atau pada level "Sangat Memuaskan".

conducted 37 activities out of the 32 activities targeted, Consulting Division conducted 28 activities out of 13 targeted, Event Organising 124 out of 25 activities targeted, Manpower Supply 88 out of 28 projects targeted, while Security Services managed 4,045 personnel out of 3,900 targeted.

Marketing is a key aspect in supporting corporate performance and we always pay close attention to this aspect. To monitor the performance of our marketing, we regularly conduct a customer satisfaction survey every year. In 2013 the survey was conducted by PT. Staticpro and the result was 91% (on a scale of 0%-100%) or at the level of "Very Satisfactory".

TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN *Healthy Level*

Tingkat kesehatan PT Pertamina Training & Consulting tahun 2013 dihitung berdasarkan Pedoman Penilaian Kinerja Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan PT Pertamina (Persero) No.18/C00000/2012-S0 tanggal 7 Mei 2012. Realisasi nilai tingkat kesehatan Perusahaan tahun 2013 adalah sebesar 83,02 dengan klasifikasi "SEHAT AA" dibandingkan sasaran/target nilai kinerja dalam RKAP sebesar 87,98 dengan klasifikasi "SEHAT AA".

The Soundness of PT. Pertamina Training and Consulting in 2013 was measured based on the Guidelines for Performance Assessment of PT. Pertamina (Persero) Subsidiary and Joint Venture Company No.18/C00000/2012-S0 dated 7 May 2012. This year the company achieved a score of 83.02 and classified as "HEALTHY AA" compared to the performance target of 87.98 and classified as "HEALTHY AA" in the company's work plan and budget.

KEBIJAKAN STRATEGIS DALAM MENGHADAPI TANTANGAN *Strategic Policy in The Face Challenges*

Sebagai pengemban tugas dan wewenang Direksi, kami melaporkan bahwa sepanjang tahun 2013 manajemen telah mengambil beberapa kebijakan strategis untuk meningkatkan kinerja Perusahaan di tahun mendatang.

Salah satu tantangan yang menjadi perhatian kami adalah pengembangan budaya dan nilai perusahaan. Kami menyadari bahwa sebagai perusahaan dengan orientasi bisnis yang terfokus pada pengembangan SDM maka kebutuhan pengembangan SDM di tahun mendatang menjadi hal yang sangat kritis. Pengembangan secara menyeluruh, kesiapan SDM baik kapasitas

As the Board of Directors we would like to report that throughout 2013 the management has taken several strategic measures to enhance the company's performance in the future.

One of the challenges we were facing was development of corporate culture and values. We realized that as a company with a core business on human resource development, it was extremely important to pay attention to our own human resource development in the future. To achieve successful performance that meets the expectation of the shareholders, it was necessary that

maupun kapabilitas sangat diperlukan demi keberhasilan pencapaian kinerja perusahaan sesuai ekspektasi pemegang saham. Sebagai langkah awal maka kami melakukan strategi untuk merombak tatanan budaya dan nilai perusahaan menjadi lebih baik. ini kami lakukan dengan melakukan Perubahan Visi, Misi dan Tata Nilai organisasi Perusahaan.

Karena tuntutan operasional perusahaan mulai tahun 2013 dibentuk organisasi yang merupakan representasi perusahaan di daerah.

Tantangan lain yang tidak luput dari perhatian kami adalah aspek pemasaran, dimana kami melakukan langkah beberapa langkah strategis untuk pengembangan pasar, antara lain dengan membina kemitraan / networking dengan lembaga dan tenaga ahli di bidangnya, menunjuk associate consultant dan associate trainer dan meningkatkan mutu pelayanan terhadap pelanggan sesuai dengan standar ISO 9001:2008 (survey kepuasan pelanggan oleh pihak ketiga dan membuka layanan keluhan pelanggan).

Di bidang CSR kami melakukan penajaman pada program – program yang relevan dengan visi dan misi perusahaan. Beberapa kegiatan yang terlaksana pada tahun 2013 antara lain : Pelatihan HSE dan Pengenalan industri migas ke siswa SMK, bantuan untuk korban banjir, pemanfaatan limbah sabut kelapa dll.

the company develop comprehensively the capacity and capability of its human resources. As the first step towards that end, we adopted a strategy of transforming the corporate culture and values. We changed our Vision, Missions and the company's organizational values.

In response to operational demands, starting from 2013 PTC established an organisation that represents the company the regions.

Another challenge was the marketing aspect, in which we took some strategic measures to develop the market, among others through partnership and networking with relevant organizations and experts in various fields, appointing associate consultants and associate trainers, and increasing the quality of service delivery to customers in line with the ISO 9001:2008 standard through the conduct of a customer satisfaction survey done by a third party, and set-up of customer grievance mechanism.

In terms of Corporate Social Responsibility, we have tried to align our programs more to the company's vision and missions. Activities conducted in 2013 included the conduct of Health, Safety and Environment (HSE) Training and Introduction to Oil and Gas Industry sessions to vocational high school students, provision of disaster assistance to flood survivors, utilization of coconut fiber, and so on.

Selain hal tersebut di atas , Pada tahun 2013 perusahaan dihadapkan pada beberapa kendala, terutama kendala terkait dengan cash flow. Di tahun 2013 cash flow masih terkendala akibat pertumbuhan bisnis perusahaan yang meningkat pesat. Solusi yang kami lakukan adalah dengan menjalin kerjasama pendanaan dari PT Pertamina Dana Ventura untuk mendapat dengan tarif bunga kompetitif dan dengan pagu kredit yang lebih tinggi. Penyebab lain dari ketidakseimbangan cash flow ini adalah collection period yang cukup lama, yaitu

In addition to the issues mentioned above, some challenges were faced, especially related to our cash flow. In 2013 our cash flow was still constrained by the fast growth of the company's businesses. We solved this problem by engaging PT. Pertamina Dana Ventura to provide funds with a competitive rate and higher credit limit. The imbalance in the cash flow has also been caused by the long collection period, at 95 days in the average.

KENDALA Constraints



“Kebutuhan pengembangan Sumber Daya Manusia di tahun mendatang menjadi hal yang sangat kritikal”

“it was extremely important to pay attention to our own human resource development in the future”

rata-rata 95 hari, sehingga berdampak pada cost of money yang tinggi, yang menggerus keuntungan perusahaan.

Selain hal tersebut di atas, proses pembuatan kontrak antara PTC dengan Pertamina masih membutuhkan waktu yang panjang. Untuk mengatasinya kami melakukan standarisasi kontrak yang telah disetujui antara PT Pertamina (Persero) dengan PTC guna mempercepat penyelesaian kontrak.

Khusus bidang Jasa Pengamanan PTC mengkaji portofolio lain diluar penyediaan tenaga kerja meliputi training, konsultasi sistem pengamanan dan penyediaan peralatan.

This has led to the high cost in money collection, which in turn reduced the company's profit.

The formalization of contractual agreement between PTC and Pertamina has also taken longer time. To accelerate the formalization of contractual agreement, we have developed standardized contract format that had been mutually agreed between PT. Pertamina (Persero) and PTC.

PTC has also studied the possibility of expanding the portfolio of its security services in addition to manpower supply services, to also include training, security system consultancy and provision of security devices.



PROSPEK USAHA

Business Prospects

Manajemen tetap optimis bahwa prospek usaha Perusahaan akan menjanjikan peningkatan perolehan yang signifikan. Terbukti, sekalipun terkendala oleh kejadian yang tidak diperkirakan, namun beberapa usaha bisnis melampaui target RKAP 2013, sehingga kinerja Perusahaan mengalami peningkatan.

Untuk 2014 tulang punggung usaha perusahaan masih bertumpu pada penyediaan tenaga kerja yang diperkirakan akan mencapai lebih dari 15.000 orang pada akhir 2014 namun demikian pengembangan bidang lain terus didorong termasuk diluar pasar Pertamina dan Anak Perusahaan. Strategi kerjasama operasi associate consultant dan training dengan universitas dan perusahaan lain yang pasarnya juga tumbuh.

The management is optimistic that the company's business prospect is still encouraging. Despite the constraints faced during the past year, some business units exceeded the 2013 targets in the plan and budget for 2013, and the company recorded an improved performance.

For 2014 the company still relies mostly on its manpower supply business, which is expected to manage more than 15,000 persons by the end of the year. Nevertheless, other business units will also be developed to cater for the market outside PT. Pertamina and its subsidiary companies.

The company will establish collaboration with university in providing associate consultants and training experts and other companies that have growing markets.



Penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG) di lingkungan Perusahaan berlangsung baik. Praktik prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, kemandirian dan berkeadilan berlangsung secara harmonis. Disamping itu dedikasi, profesionalisme dan tanggung jawab menjiwai semangat kerja seluruh pekerja yang tersebar di berbagai divisi kegiatan.

Peningkatan kinerja PTC tidak lepas dari keberhasilan dalam menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan.

Tata kelola perusahaan yang baik akan membuat perusahaan mampu menjalankan bisnisnya sesuai dengan peraturan yang berlaku dilandasi dengan etika bisnis yang telah disepakati bersama. beberapa kegiatan yang telah dilakukan PTC ditahun 2013 untuk meningkatkan implementasi GCG antara lain dengan melakukan assessment GCG dengan acuan dari pedoman umum GCG di Indonesia dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) dan prinsip-prinsip GCG versi Kementerian BUMN. Serta penilaian assessment KKEP (Kriteria Kinerja Ekselen Pertamina) yang mengadopsi Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence (MBCfPE) serta audit eksternal ISO 9001:2008. Skor GCG yang dicapai perusahaan adalah 68,64%.

Untuk mengikat komitmen bersama dalam penegakan praktik – praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik, maka setiap pekerja PTC diwajibkan untuk memberikan pernyataan komitmen pribadinya dengan menandatangani lembar di Buku Standar Etika Perusahaan (Code of Conduct). Buku Standar Etika Perusahaan ini selalu diperbaharui setiap tahunnya sesuai dengan regulasi etika bisnis pada praktik GCG. Sosialisasi terhadap pemahaman CoC ini mencapai nilai 80% menunjukkan bahwa CoC telah dipahami dengan jelas dan telah dilaksanakan secara konsisten oleh pekerja. PTC juga secara rutin melakukan aktivitas benchmarking atau sharing GCG dengan

The company has endeavoured to implement Good Corporate Governance (GCG) in the best way possible. Transparency, accountability, self-sufficiency and fairness principles have been put into operation harmoniously. Besides, the values of dedication, professionalism and responsibility have also been introduced to all employees working in all divisions.

PTC's performance growth cannot be separated from its success in implementing Good Corporate Governance principles in a consistent and sustainable manner.

Good Corporate Governance enables a company to operate its business in line with the prevailing regulations and based on commonly agreed business ethics. In 2013 PTC carried out a number of activities to enhance the implementation of GCG, among others by conducting a GCG assessment employing Indonesia's general guideline on GCG issued by the National Committee on Governance Policy ((KNKG) and the Ministry of State-Owned Enterprise's GCG principles, and organizing an assessment using PT. Pertamina's Criteria for Performance Excellence that adopted Malcolm Baldrige's Criteria for Performance Excellence (MBCfPE) as well as an external audit of ISO 9001:2008. The company scored 68,64% for GCG.

To internalize our common commitment in applying Good Corporate Governance practices, each and every employee is obliged to declare his/her personal commitment by signing the company's Code of Conduct. The book that contains the company's Code of Conduct is always updated annually to conform to the prevailing business ethics regulations related to GCG. The socialization of the Code of Conduct has reached 80%, meaning that the majority of employees have clearly been aware and understood the code. PTC has also regularly conducted benchmarking activities or sharing GCG

**TAT KELOLA
PERUSAHAAN**
Good Corporate
Governance

induk perusahaan ataupun dengan sesama anak perusahaan PT Pertamina yang lain dengan berperan aktif mengikuti acara-acara terkait GCG baik berupa training, seminar atau forum diskusi.

practices with holding company and other subsidiary companies of PT. Pertamina by taking an active role in GCG-related activities in the form of training, seminar or discussions forums.

**PERUBAHAN
ANGGOTA DIREKSI**
*Changes in The Board of
Directors*

Pada tahun 2013, tidak ada perubahan keanggotaan Direksi. Jabatan Direksi tetap berjumlah tiga dengan personil yang sama, yaitu Djoko Prasetyo (Direktur Utama), Agustinus Maria Unggul Putranto (Direktur Operasi dan Pemasaran) serta Etom Katamsi (Direktur Keuangan).

In 2013 there was no change in the membership of Board of Directors. The director positions were kept at three positions, which were still held by the same persons, i.e. Djoko Prasetyo as President Director, Agustinus Maria Unggul Putranto as Operation and Marketing Director and Etom Katamsi as Finance Director.

APRESIASISI
Appreciation

Terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pekerja yang dengan semangat tinggi tetap fokus membangun kinerja untuk mengembangkan Perusahaan, terima kasih juga kami sampaikan kepada para pemegang saham yang masih memberikan kepercayaan kepada kami untuk tetap terus mengelola perusahaan. Keberhasilan yang telah dicapai ini adalah berkat dukungan yang telah diberikan semua pihak. Besar harapan kami bentuk dukungan tersebut akan terus berlanjut di masa yang akan datang. Dengan demikian Perusahaan akan mampu lebih besar memberikan kontribusi dan sumbangsih kepada para pemangku kepentingan.

We would like to express our utmost gratitude to all employees, who have demonstrated relentless spirit in focusing on efforts to develop the company and achieve outstanding performance. We are also grateful for the shareholders for trusting us to continue managing the company.

PTC's success has been achieved through the support of all stakeholders. We hope that the company will receive continued support in the years to come, so that it will be able to contribute and provide bigger value added to the stakeholders.

Djoko Prasetyo

President Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUN 2013 PT PERTAMINA TRAINING AND CONSULTING

*STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS
RESPONSIBILITY OF THE YEAR REPORT 2013
PT PERTAMINA TRAINING AND CONSULTING*

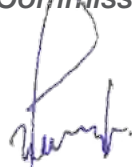
Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Pertamina Training and Consulting tahun 2013 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

The undersigned hereby declare that all information in the annual report of PT Pertamina Training and Consulting in 2013 have been fully and are fully responsible for the accuracy of the content of the company's annual report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement was made with truthfully

DEWAN KOMISARIS *Board of Commissioners*



Suwardi Somantri
President Commissioner



Ali Mundakir
Commissioner



Yoopi Abimanyu
Independent Commissioner

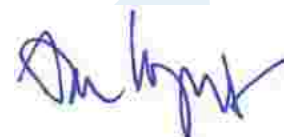
DEWAN DIREKSI *Board of Directors*



Djoko Prasetyo
President Director



Etom Katamsi
Director of Finance



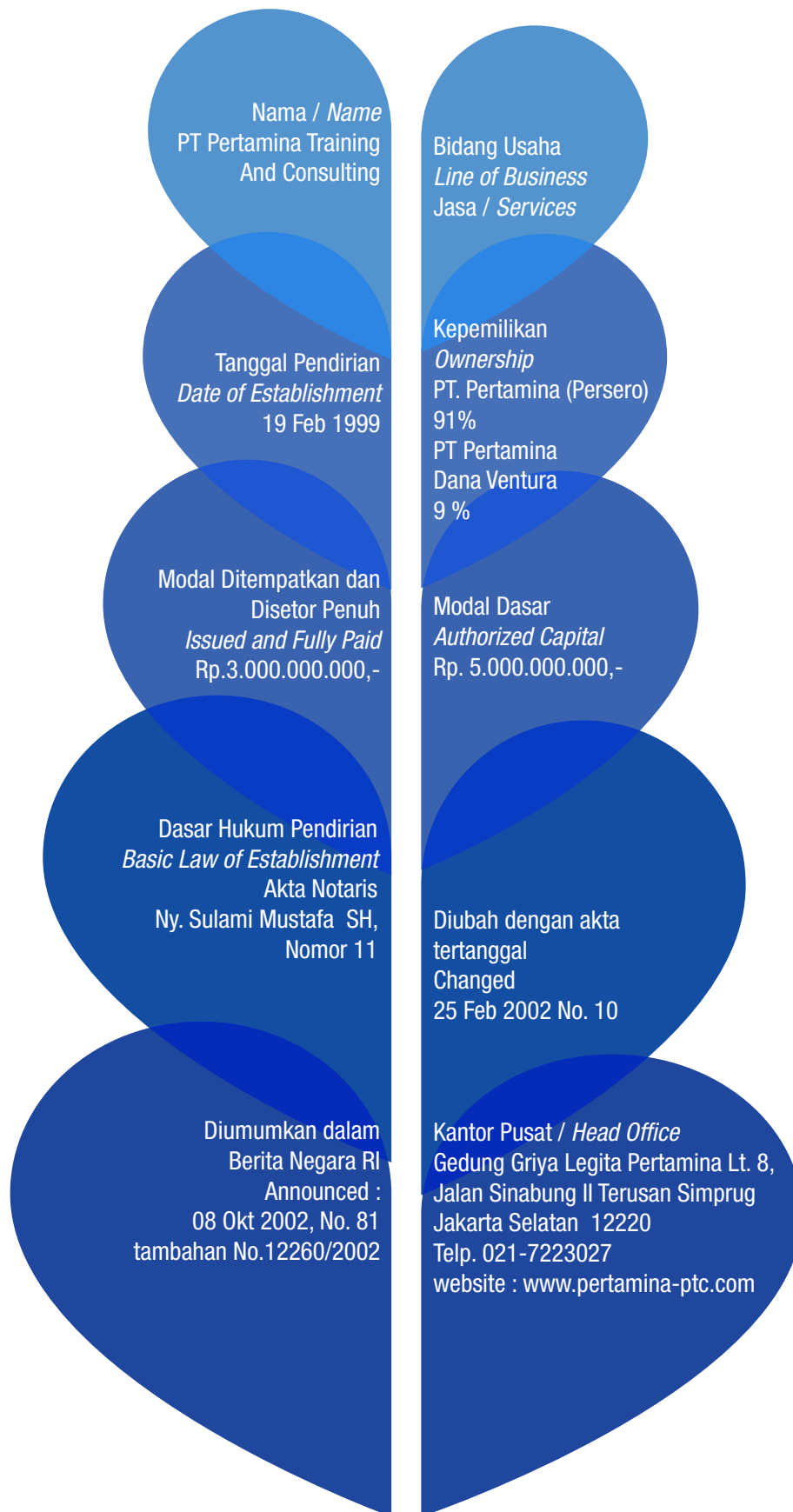
Agustinus Maria Unggul Putranto
Director of Operation and Marketing

The background is a solid green color. On the left side, there are several overlapping organic shapes in different shades of green, ranging from light to dark. A white line outlines these shapes. A small white rectangular box with rounded corners is positioned on the right side of the page, containing the text.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PROFIL
PERUSAHAAN**
COMPANY PROFILE

IDENTITAS
PERUSAHAAN
Corporate Identity





**RIWAYAT SINGKAT
PERUSAHAAN**
Brief History of The
Company

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Perseroan didirikan di Jakarta dengan nama PT Patra Tridaya berdasarkan Akta Pendirian No. 11 tanggal 19 Pebruari 1999 jo Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 1 tanggal 4 Juni 2003 di hadapan Notaris, yang kemudian diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81, Tambahan No. 89 tanggal 4 Nopember 2008.

1999

Perusahaan mengawali kiprahnya sebagai pendukung perusahaan induk, yaitu PT Pertamina, terutama memberikan pelayanan jasa training dan konsultasi.

2002

Tanggal 4 Juni 2003 perusahaan berubah nama menjadi PT. Pertamina Training and Consulting (PTC).

2003

PTC mengembangkan Bidang usaha pada jasa Recruitment/Manpower Supply.

2005

PTC ditunjuk Pertamina untuk melaksanakan Training SPBU dan mendirikan Akademi SPBU pertama di Surabaya

2007

PTC membentuk fokus usaha menjadi 5 jenis jasa usaha terdiri dari Training, Consulting, Recruitment/Manpower Supply, Event Organizer dan Communication.

2008

Sejalan perkembangan usaha dan penugasan yang akan diberikan oleh pemegang saham maka tahun 2010 PTC membentuk usaha jasa pengamanan dengan ijin operasional dari Bina Mitra Mabes POLRI per 11 juni 2010.

Sehingga fokus bisnis PTC terdiri dari Training, Consulting, Recruitment/Manpower Supply, Event Organizer, Communication dan usaha Jasa Pengamanan. PTC memperoleh sertifikasi ISO 9001:2008 dari LRQA (Lyod's Registered Duality Assurance) untuk Quality Management System bagi fokus bisnis PTC : Training, Consultancy, Manpower Supply dan Event Organizer berlaku dari 27 September 2010 s/d 26 September 2013.

2010

Sejalan perkembangan usaha, pada tahun 2011 fokus bisnis PTC terdiri dari Training, Consulting, Recruitment/Manpower Supply, Event Organizer, Jasa Pengamanan dan Jasa lainnya.

2011

PTC mengembangkan bisnis Man Power Supply dengan menambah market pengelolaan crew rig dari Pertamina Drilling Services dan Awak Mobil Tangki dari PT Patra Niaga.

2012

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

The company was established in Jakarta with the name of PT. Patra Tridaya based on the Deed of Establishment No. 11 dated 19 February 1999 jo Deed of Amendment to the Articles of Association No. 1 dated 4 June 2003 in the presence of a Notary, and was published in the Republic of Indonesia's State Gazette No. 81, Addition No. 89 dated 4 November 2008.

The company started its activities in supporting the holding company, PT. Pertamina, particularly in providing training and consulting services.

On 4 June 2003 the company changed its name into PT. Pertamina Training and Consulting (PTC).

PTC developed Recruitment/Manpower Supply service business.

PTC was assigned by Pertamina to implement training programs for Filling Station and established the first Filling Station Academy in Surabaya

PTC focused its core business on five services, namely Training, Consulting, Recruitment/ Manpower Supply, Event Organizing and Communication.

As the business developed and as mandated by shareholders, in 2010 PTC established security service business unit with operational license from the Directorate for Partnership (Bina Mitra) of the Indonesian Police Headquarters as per 11 June 2010. From then on the company's core businesses included Training, Consulting, Recruitment/Manpower Supply, Event Organizer, Communication and Security Service. PTC obtained ISO 9001:2008 Certification from Llyod's Registered Quality Assurance (LRQA) for Quality Management System of its core businesses: Training, Consulting, Manpower Supply Service and Event Organizer, valid from 27 September 2010 to 26 September 2013.

In line business development, business focus in 2011 PTC consists of Training, Consulting, Recruitment / Manpower Supply, Event Organizer, Security Services and other services.

PTC develops Man Power Supply business market by adding rig crew management of Pertamina Drilling Services and tankers crew of PT Patra Niaga.

BIDANG USAHA
Line of Business

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dalam pasal 3, perusahaan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

TRAINING and CONSULTING SERVICES

Manajemen, Engineering, Teknologi Informasi, Survei, Assessment, Administrasi, Health Safety and Environment.

EVENT ORGANIZER

Pertemuan, Incentive, Konvensi, Pameran, Peluncuran Produk, Gathering karyawan, Outbound.

MAN POWER SUPPLY

Crew Security, Crew Aviasi, Crew Truk Tangki Bahan Bakar, Crew Rig, Outsourcing Umum (Administrasi, Technical, Engineering).

JASA LAIN

Jasa pengelolaan Depot Pengisian Pesawat Udara.

According to Article 3 of the company's Articles of Association, PTC provides the following services :

TRAINING and CONSULTING SERVICES

Management, Engineering, Information Technology, Survey, Assessment, Administration, Health Safety and Environment.

EVENT ORGANIZER

Meeting, Incentive, Convention, Exhibition, Launching Product, Employee Gathering, Outbound.

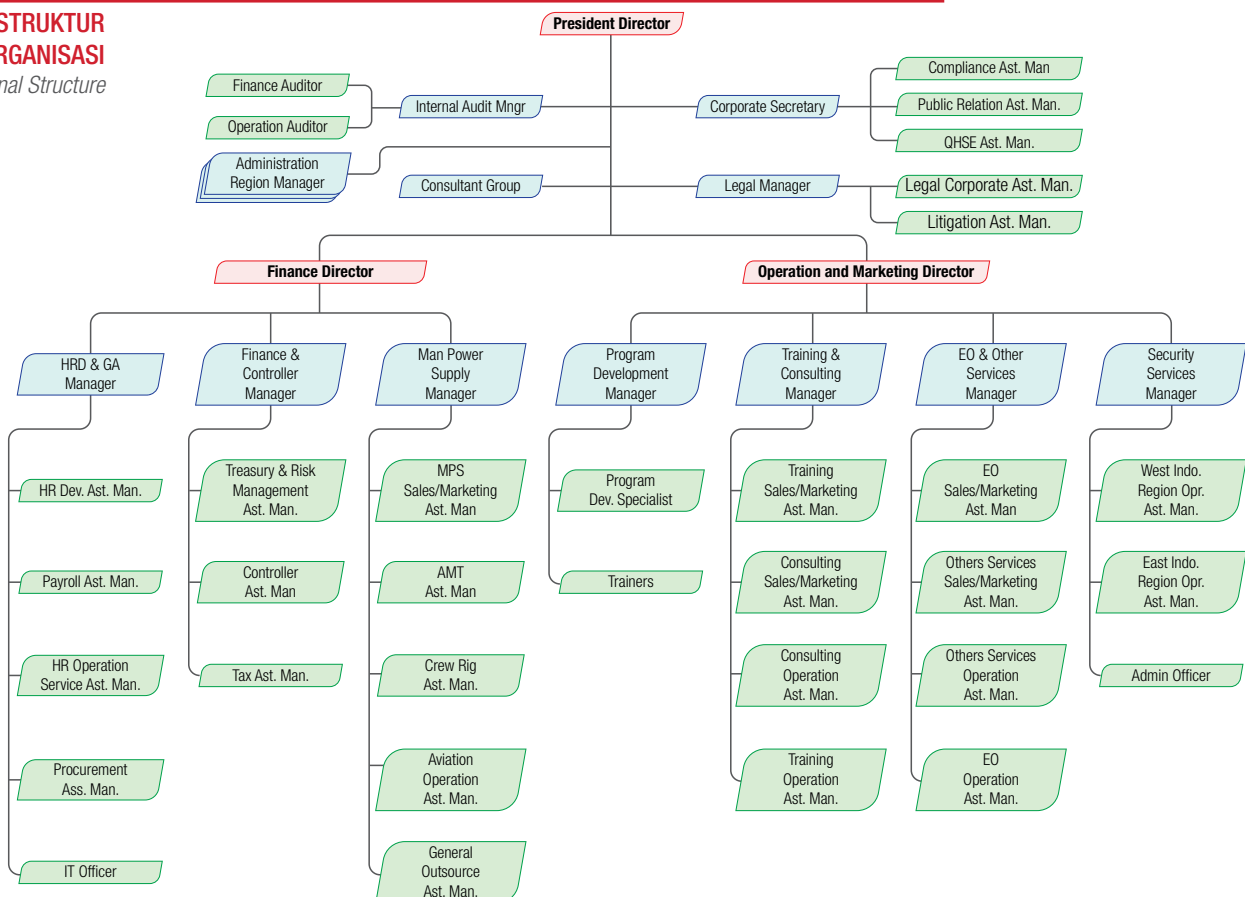
MAN POWER SUPPLY

Crew Security, Crew Aviation, Crew Fuel Tank Truck, Crew Rig, General Outsource (Administration, Technical, Engineering).

OTHER SERVICES

Aircraft refuelling storage services.

STRUKTUR ORGANISASI
Organizational Structure





VISI

Menjadi perusahaan kelas dunia dibidang human capital, consulting dan jasa manajemen lainnya.

MISI

1. Menjalankan usaha dibidang human capital, consulting dan jasa manajemen lainnya.
2. Membangun kompetensi berbasis pada perkembangan teknologi.
3. Memberikan nilai tambah bagi stakeholder.

TATA NILAI PERUSAHAAN

Satisfaction

Berupaya memberikan kepuasan bagi semua Stakeholder

Maximize Profit

Bekerja untuk memperoleh keuntungan sebesar-besarnya tanpa mengenyampingkan etika bisnis

Actual

Berupaya menerapkan ilmu dan teknologi yang terkini.

Respect

Bekerja didasari dengan menghargai semua Stakeholder

Trust

Memberikan kepercayaan bagi semua Stakeholder

VISION

Becoming a world-class company in the field of human capital, consulting and other management services

MISSIONS

1. Running businesses in the field of human capital, consulting and other management services
2. Developing science and technology-based competencies
3. Creating value added for stakeholders

VALUES

Satisfaction

Endeavouring to give satisfaction to all Stakeholders

Maximize Profit

Working to maximize profit while still upholding business ethics

Actual

Utilizing state-of-the-art science and technology

Respect

Giving due respect to all Stakeholders

Trust

Nurturing trust among all Stakeholders



Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama PT Pertamina Training and Consulting melalui Surat Keputusan Pemegang Saham Sirkuler tanggal 28 April 2014.

Lahir pada tahun 1962 di Bandung, Lulus dari Universitas Katolik Parahyangan Bandung Fakultas Ekonomi Manajemen pada tahun 1986 yang dilanjutkan pada program S2 jurusan Administrasi Bisnis lulus pada tahun 2001

Beliau memulai karir pada tahun 1983 dengan mengikuti kaderisasi di Pertamina dan mulai bekerja dari lapangan - lapangan produksi sampai dengan saat ini sebagai VP Strategic HR.

Achievement terbaik beliau selama berkarir di Pertamina adalah membangun kembali

Training Centre dalam bidang Health Safety and Environment terbesar di Indonesia, mendorong Maritime Training Centre Go International, beliau juga berhasil menyelesaikan permasalahan antar PT. Pertamina (Persero) dengan Federasi Serikat Pekerja yang sudah berlangsung selama 5 tahun dalam hal kesejahteraan pekerja Pertamina.

Training yang pernah diikuti adalah :

1. Training - Program Pengembangan Eksekutif Pertamina Angkatan 2 - Tahun 2008
2. Training - Transformation Leadership Engine - 4 - Tahun 2009
3. Training - Advance Leadership Program - ECGL - Tahun 2009



KOMISARIS UTAMA
President Commissioner



Sumantri Sowardi
President Commissioner

He was appointed as President Commissioner of PT. Pertamina Training and Consulting through Shareholders Decree dated 28 April 2014. Born on 24 January 1962 in Bandung, Mr. Suwardi graduated from the Faculty of Economic Management of Parahyangan Catholic University in Bandung in 1986. In 2001 he obtained his master degree in Business Administration.

Starting career in 1983, Mr. Suwardi first worked as PT. Pertamina employee in its production fields and climbed the corporate ladder to become the Vice President for Strategic Human Resources. His greatest achievements during his tenure in PT. Pertamina such as Rebuilding the biggest Training Centre for Health Safety

and Environment in Indonesia, which had stopped operation since 1997, Empowering and enabling the Maritime Training Centre to go international, Solving the problem between PT. Pertamina (Persero) and its Federation of Workers Unions that had continued for more than five years, with a win-win solution in favour of the enhancement of the wellbeing of Pertamina employees.

Training :

1. Pertamina Executives Development Program, 2008
2. Transformation Leadership Engine 4, 2009
3. Advance Leadership Program ECGL, 2009

Ali Mundakir lulus sebagai Mechanical Engineer dari Universitas Brawijaya Malang, Indonesia pada tahun 1991, kemudian bergabung dengan PT Pertamina. Setelah enam tahun bergabung beliau melanjutkan pendidikannya di The University of Auckland, Selandia Baru dan menyelesaikan Graduate Diploma di Teknologi Energi tahun 1997 dan meraih gelar Master of Engineering Degree (Mechanical) pada tahun 2000, kemudian diposting di Head Quarter dari Pertamina sebagai staf junior di President & CEO Office. Pada tahun 2008, ia menjabat sebagai Relations Manager dan Corporate Administration Pertamina Hulu Energi, salah satu anak perusahaan Pertamina. Setelah

3 tahun, beliau kemudian mendapat tugas sebagai Sekretaris Perusahaan di Pertamina Drilling Services Indonesia pada tahun 2011. Sejak bulan Juni 2012 telah menjabat posisi Vice President Corporate Communication dan diangkat sebagai anggota Komisaris PT Pertamina Training and Consulting melalui Surat Keputusan Pemegang Saham tanggal 1 Agustus 2012.

Training yang pernah diikuti adalah :

1. Pertamina Insead Global Executive Development Program, 2013-2014
2. International Crisis and Risk Communication Conference 2014, Florida, Orlando - USA.

Ali Mundakir
Commissioner



KOMISARIS
Commissioner

Mr. Ali Mundakir graduated as a Mechanical Engineer from Brawijaya University in Malang, Indonesia in 1991, he joined PT. Pertamina .After six years he continued his education at the University of Auckland, New Zealand and obtained a Graduate Diploma in Energy Technology in 1997 and Master of Engineering Degree (Mechanical) in 2000, he was assigned as a junior staff at the President and CEO Office in Pertamina Head Office.

In 2008 Mr. Ali was promoted to the position of Relations Manager and Corporate Administration of PT. Pertamina Hulu Energi, one of the subsidiary companies of PT. Pertamina. Three years later he was assigned

as the Company Secretary of PT. Pertamina Drilling Services Indonesia in 2011. In June 2012, Mr. Ali Mundakir was promoted as Vice President for Corporate Communication and appointed as a member of the Board of Commissioners of PT. Pertamina Training and Consulting with Shareholders Decree dated 1 August 2012.

Training :

1. Pertamina Insead Global Executive Development Program, 2013-2014
2. International Crisis and Risk Communication Conference 2014, Florida, Orlando - USA.

Komisaris Independen yang diangkat melalui melalui Surat Keputusan Pemegang Saham Sirkuler tanggal 12 April 2007 ini lulus sebagai Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 1982 kemudian melanjutkan Master Applied Economics The University of Michigan, Ann Arbor, Michigan, USA dan terakhir pada tahun 1992 menamatkan gelar Doktor Ekonomi dari The University of Birmingham, England 1997.

Jabatan yang pernah ditempati beliau di Kementerian Keuangan antara lain adalah sebagai Direktur Penerimaan Negara Bukan Pajak dan Badan Layanan Umum, Dirjen Anggaran dan Perimbangan Keuangan tahun 2006, Direktur Penyusunan Asumsi Makro, Direktorat Jenderal Anggaran Kepala Biro Riset dan Teknologi Informasi Badan Pengawas Pasar Modal dan

Lembaga. Keuangan tahun 2006 – 2012, Beliau aktif sebagai Pengurus Pusat Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI), Jakarta serta sebagai. di beberapa universitas seperti Universitas Indonesia, Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama), Universitas Pelita Harapan dan Universitas Trisakti.

Training yang pernah diikuti adalah :

1. Pendidikan dan Pelatihan Administrasi Umum (ADUM) Badan Pendidikan dan Latihan Keuangan
2. Pelatihan Staf dan Pimpinan Administrasi Tingkat Pertama (SPA Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan, Magelang 2001
3. Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat II /Diklatpim Tk. II (SPAMEN) Lembaga Administrasi Negara, Jakarta 2005.



**KOMISARIS
INDEPENDEN**
*Independent
Commissioner*

Yoopi Abimanyu
Independent Commissioner

Mr. Yoopi Abimanyu became an Independent Commissioner of PT. Pertamina Training and Consulting since 12 April 2007. He completed his undergraduate degree in Economics from Gadjah Mada University in Yogyakarta in 1982 and then pursued a master degree in Applied Economics from the University of Michigan, Ann Arbor, Michigan, USA in 1992. Subsequent to this he completed his doctoral degree in Economics from the University of Birmingham, Birmingham, England in 1997.

Mr. Yoopi has held a number of positions in the Ministry of Finance, among others as the Director for Non-Tax State Revenues and General Service Agency of the Directorate

General of Budget and Fiscal Equity in 2006; Director for Macro Economic Assumptions of the Directorate General of Budget, Head of Research and Information Technology Bureau in the Agency for the Supervision of Capital Market and Financial Institutions, Ministry of Finance from 2006 to 2012; and lastly as Senior Researcher at the Fiscal Policy Agency of the Ministry of Finance up to the present time.

Training : Training of general administration, Badan Pendidikan dan Latihan Keuangan, Training of First Level Administration Staff, Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan, Magelang 2001 and Level II Leadership, Lembaga Administrasi Negara, Jakarta 2005

Diangkat sebagai Direktur Utama PT Pertamina Training and Consulting melalui surat keputusan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No. Kpts P-211/C00000/2012-S8 tanggal 3 Oktober 2012

Lulus dari Fakultas Teknik Mesin Institut Teknologi Bandung tahun 1983, dilanjutkan dengan program MBA dari Universitas Widya Manggala Semarang tahun 1995 dan lulus S2 Teknik Industri Universitas Indonesia pada tahun 2000.

Bekerja di lingkungan teknik PT Pertamina sejak tahun 1984, dimulai sebagai Staff Dinas Teknik sampai menjadi Kepala Batam Terminal UPPDN - Medan 2001.

Sejak tahun 2001 bergerak dibidang pemasaran, sebagai Manajer Pemasaran

BBM Industri, General Manager Pertamina Pemasaran dan Niaga UPMS II Palembang, General Manager Pertamina Pemasaran dan Niaga UPMS V Surabaya, VP Fuel Industrial and Marine marketing, VP Strategic Planning and Bussiness Development hingga Senior Vice President Fuel Market - Kantor Pusat Pertamina sebelum akhirnya menjabat sebagai Direktur Utama PT Pertamina Training and Consulting sejak tahun 2012 sampai saat ini.

Training yang pernah diikuti pada 2013 adalah :

1. Negotiation skill
2. Creative Thinking
3. Workshop Indonesia Energy Outlook

Djoko Prasetyo
President Director



DIREKTUR UTAMA
President Director



He was appointed as President Director of PT. Pertamina Training and Consulting through Shareholder decree no. Kpts P-211/C00000/2012-S8 dated 3 Oktober 2012. Graduated from the Faculty of Mechanical Engineering of Bandung Institute for Technology in 1983, Mr. Djoko Prasetyo took an MBA degree from Widya Manggala University, Semarang in 1995 and then another master degree from the Faculty of Industrial Engineering of the University of Indonesia in 2000.

Mr. Djoko started his career in the field of engineering in PT. Pertamina since 1984 as a staff member in Engineering Department until

appointed as the Head of Batam Terminal of the Domestic Logistics and Marketing Unit/ UPPDN – Medan in 2001.

Since 2001 Mr. Djoko worked in the field of marketing, as Marketing Manager for Oil Industry and later as Senior Vice President for Fuel Market at Pertamina Head Office, and then appointed as President Director of PT. Pertamina Training and Consulting from 2012 up to the present time.

Training in 2013 :

1. Negotiation skill
2. Creative Thinking
3. Workshop Indonesia Energy Outlook

Memulai karir di PT Pertamina sebagai Staf Penggunaan Dana Divisi Pembendaharaan, kemudian mutasi ke Direktorat keuangan dan telah menyelesaikan Program Magister Hukum Bisnis di Universitas Pembangunan Nasional, saat ini sedang menyelesaikan program Magister Keuangan Negara Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. Sebelum bergabung dengan PT Pertamina Training and Consulting pada tahun 2012 adalah staf Hutang Piutang di Divisi Akuntansi PT Pertamina (Persero), kemudian

sebagai staf Policy Development dan terakhir menjabat sebagai Assurance Manager Divisi Controller.

Menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Pertamina Training dan Consulting melalui surat keputusan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No. Kpts P-042/C00000/2012-S8 tanggal 30 Maret 2012.

Training yang pernah diikuti pada tahun 2013 adalah :

1. Workshop Implementasi OS & PKWT
2. Negotiation skill
3. Creative Thinking



DIREKTUR KEUNGAN
Finance Director

Etom Katamsi
Finance Director

Starting career at PT. Pertamina as Fund Utilization staff at the Treasury Division, Mr. Etom Katamsi was later moved to the Finance Directorate. Graduated from Business Law Magister at the Pembangunan Nasional University (UPN) and currently is in the process of completing his study on Finance Magister Program at Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Negara, Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

Before joining PT. Pertamina Training and Consulting in 2012, Mr. Etom served as Account Payable-Receiveable staff at the

Accounting Division of PT. Pertamina (Persero), and then Policy Development staff and lastly as Assurance Manager in Controller Division.

He was appointed as Finance Director at PT. Pertamina Training and Consulting through shareholder decree No. Kpts P-042/C00000/2012-S8 dated 30 March 2012.

Training in 2013 :

1. Workshop, Implementation OS and PKWT.
2. Negotiation Skill
3. Creative Thinking

Sarjana Psikologi dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1983), ini melanjutkan dan menyelesaikan pendidikan S2 di Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.

Karir terakhir sebelum bergabung dengan PT Pertamina Training and Consulting adalah sebagai Organization Development Manager, HR Direktorat PT Pertamina (Persero) Sejak tahun 2012. Hingga saat ini diperbantukan

di PT Pertamina Training and Consulting sebagai Direktur Operasi dan Pemasaran melalui surat keputusan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No. Kpts P-047/C00000/2012-S8 tanggal 16 April 2012.

Training yang pernah diikuti pada tahun 2013 adalah :

1. Negotiation skill
2. Creative Thinking

A M Unggul Putranto

Operation and Marketing Director



**DIREKTUR OPERASI
dan PEMASARAN**
*Operation and Marketing
Director*

Mr. Unggul Putranto completed his graduate study at the Faculty of Psychology of Gadjah Mada University in Yogyakarta in 1983 and then took his master degree in the Faculty of Psychology of the University of Indonesia.

Before joining PT. Pertamina Training and Consulting, Mr. Unggul served as the Organization Development Manager at the Human Resources Directorate of PT. Pertamina (Persero). Since 2012 he has been assigned as Operations and Marketing Director in PT. Pertamina Training and Consulting.

He was appointed as Operation and Marketing Director at PT. Pertamina Training and Consulting through shareholder decree No. Kpts P-042/C00000/2012-S8 dated 30 March 2012.

Training in 2013 :

1. Workshop, Implementation OS and PKWT.
2. Negotiation Skill
3. Creative Thingking



INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

*Board of Commissioners
and Directors
Independencies*

Independensi Dewan Komisaris dan Direksi, seperti tidak adanya konflik kepentingan, tidak adanya hubungan keluarga sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, tidak adanya hubungan keuangan Antar anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dinilai berdasarkan kriteria hubungan afiliasi yang mengacu pada ASX Corporate Governance Principles and Recommendations.

The independence of the Board of Commissioners and Board of Directors , such as the absence of conflict of interest , absence of family relationships up to the third degree , both in a straight line to the side , the absence of financial relationships with members of the Inter- member Board of Directors and Board of Commissioners Shareholders etc. refers to the ASX Corporate Governance Principles and Recommendations as in the table below.

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Hubungan Keluarga dengan organ PTC <i>Family Relationship with te Organ of PTC</i>		
		Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Dewan Direksi <i>Board of Directors</i>	Pemegang Saham <i>Shareholder</i>
Djoko Prasetyo	<i>President Director</i>	tidak <i>none</i>	tidak <i>none</i>	tidak <i>none</i>
Etom Katamsi	<i>Finance Director</i>	tidak <i>none</i>	tidak <i>none</i>	tidak <i>none</i>
AM Unggul Putranto	<i>Operation and Marketing Director</i>	tidak <i>none</i>	tidak <i>none</i>	tidak <i>none</i>


**KRITERIA
INDEPENDENSI**
Independence Criteria

Kriteria Independensi	Djoko Prasetyo	Etom Katamsi	Unggul Putranto	Suwardi Somantri	Yoopi Abimanyu	Ali Mundakir
Bebas dari hubungan usaha dan hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi keputusan <i>Free of any business or other relationship that could materially interface judgement</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Bukan pemegang saham mayoritas atau pejabat pada institusi pemegang saham mayoritas, atau terasosiasi langsung dengan pemegang saham mayoritas <i>Not substantial shareholder of the company or an officer or associated directly with a substantial shareholder or the company</i>	X	X	X	X	✓	X
Bukan penasihat atau konsultan utama yang material bagi Perusahaan/perusahaan afiliasi, atau karyawan yang terasosiasi langsung dengan penyediaan jasa, setidaknya 3 tahun sebelum menjadi komisaris** <i>Not has within the last three years been a principal of a material professional adviser or material consultant to the company or another group member, or an employee materially associated with the service provided**</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Bukan pemasok/pelanggan utama yang material dari Perusahaan/perusahaan afiliasi atau pejabat pada perusahaan pemasok/pelanggan utama, atau terasosiasi secara langsung maupun tidak langsung dengan pemasok/pelanggan utama** <i>Not a material supplier or customer or the company or other group member, or an officer of, or associated directly with a material supplier or customer**</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga sedarah serta memegang posisi direktur ditempat lain yang dapat mempengaruhi independensi <i>Does not have any family ties and cross directionship which may affect independency</i>	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Note :

- ✓ = Ada hubungan afiliasi
x = Tidak ada hubungan afiliasi
- Hubungan dengan pemegang saham mayoritas menunjukkan sebuah hubungan afiliasi, disebabkan karena Direktur Utama, Direktur Keuangan, Direktur Operasi dan Pemasaran, Komisaris Utama dan Anggota Komisaris adalah pekerja pada Pemegang saham mayoritas (PT Pertamina).

Note :

- ✓ = Independent
x = No independent
- Board of Commissioners and board of Directors have an affiliation with the Major Shareholders, because they are noted as an officer at major shareholder company.

PEMEGANG SAHAM
Shareholder


	URAIAN ITEM			
	MODAL CAPITAL	SAHAM SHARES		
	DASAR AUTHORIZED	DISETOR PAID	LEMBAR SHEET	PERSENTASE PERCENTAGE
	RP. 5.000.000.000	Rp. 3.000.000.000	30.000	100%
PT. PERTAMINA (PERSERO)		Rp. 2.730.000.000	27.300	91%
PT. PERTAMINA DANA VENTURA		Rp. 270.000.000	2.700	9%

Nilai nominal perlembar saham Rp. 100.000,-
Par value of each share Rp. 100.000,-





PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT

PROFIL PEKERJA Employee Profile

UU RI NO.13 TAHUN 2003 Tentang Ketenagakerjaan digunakan sebagai acuan bagi PT Pertamina Training and Consulting dalam mengelola pengembangan sumber daya manusia.

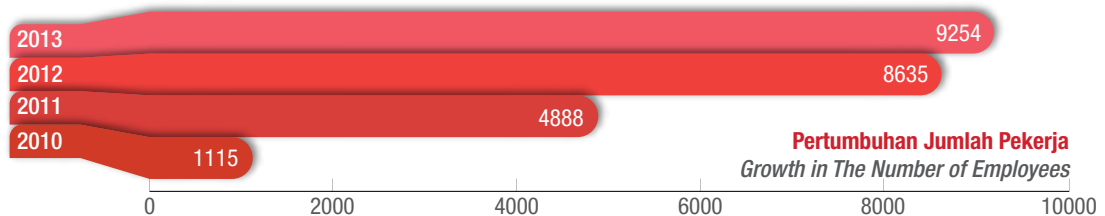
Pada periode 31 Desember 2013 komposisi Pekerja Pertamina Training and Consulting berjumlah 9.254 orang terdiri dari Komisaris 3 orang, Direksi 3 orang, Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) 2.060 orang, Pekerja Waktu Tertentu (PWT) 7.188 orang.

Seiring dengan meningkatnya laju bisnis Pertamina Training and Consulting terutama di bidang bisnis Man Power Supply maka jumlah pekerjapun meningkat. Perkembangan jumlah pekerja Pertamina Training and Consulting selama empat tahun terakhir terlihat pada grafik berikut :

The Law Number 13 Year 2003 on Manpower was used as a reference by PT. Pertamina Training and Consulting in managing its human resources development.

As per 31 December 2013 Pertamina Training and Consulting has 9,254 employees, including 3 persons of Commissioner, 3 persons Director, 2,060 persons working under Non-Fixed Term Temporary Appointment and 7,188 persons under Fixed Term Appointment.

As Pertamina Training and Consulting's business grows, especially in the field of Manpower Supply, the number of workers has also increased. The growth of PTC's employees in the past four years may be seen in the following picture:



Segmen pekerja Pertamina Training and Consulting terdiri dari:

- Kelompok pekerja yang menangani Training, Konsultasi dan Event Organizer
- Kelompok pekerja refueling unit aviasi Pertamina
- Kelompok pekerja jasa pengamanan (sekuriti) di berbagai lokasi unit Pertamina
- Kelompok pekerja awak mobil tangki
- Kelompok pekerja yang ditempatkan di unit-unit Pertamina dan AP Pertamina.

Pertamina Training and Consulting's employees work in the following clusters:

- *Cluster of employees who work on activities related to Training, Consulting and Event Organising*
- *Cluster of employees who work in Pertamina Aviation Refuelling Unit*
- *Cluster of employees who work on providing security service in various different locations of Pertamina units*
- *Cluster of employees who work as tank truck crews*
- *Cluster of employees who are placed in Pertamina units and Pertamina Subsidiary Companies.*



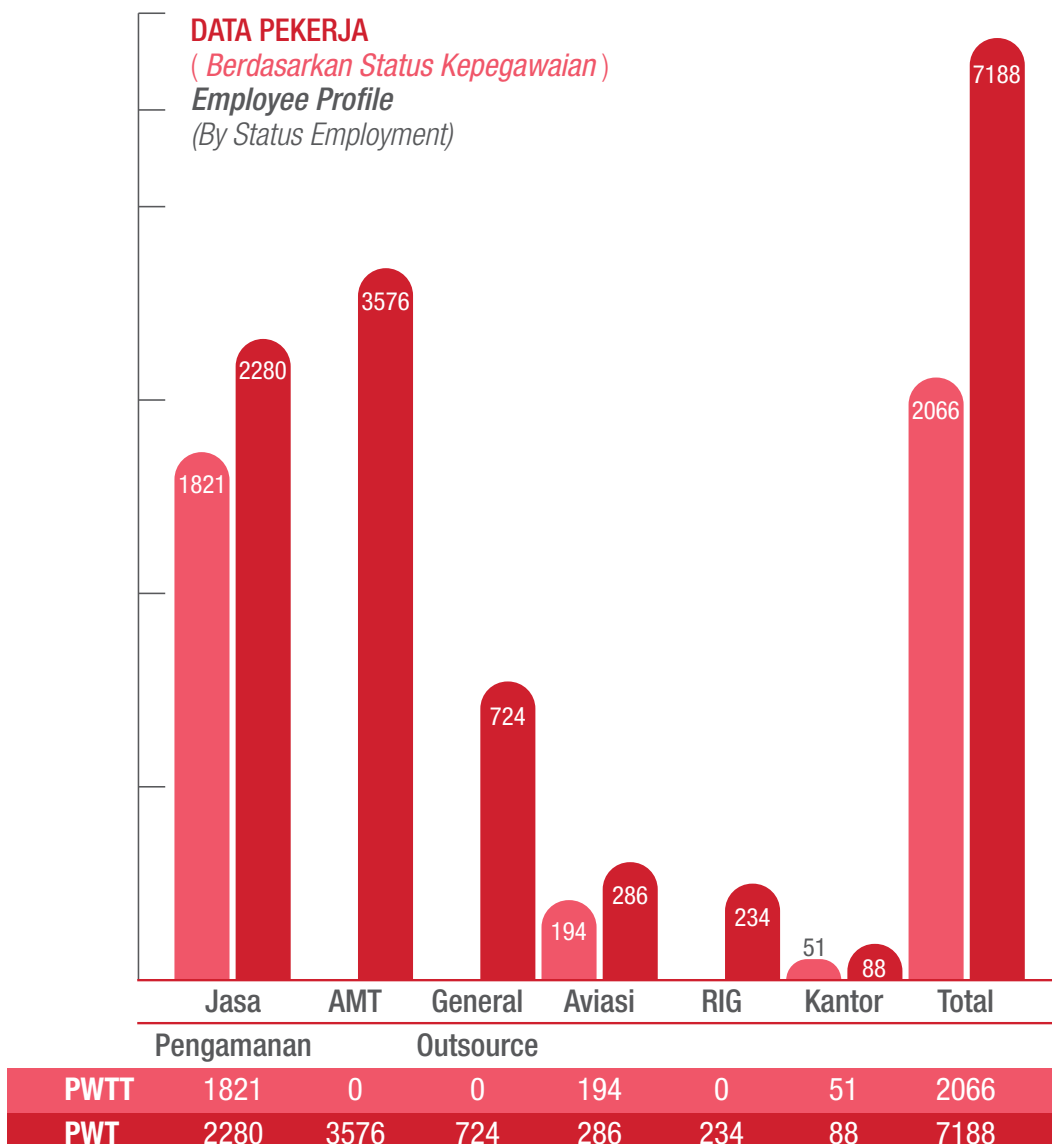
Di samping itu PT Pertamina Training and Consulting memiliki kelompok tenaga konsultan yang membantu kegiatan tersebut diatas. Seluruh pekerja tersebut sesuai proses bisnisnya mencakup tenaga bidang Bisnis Prioritas (Inti) maupun Bidang Penunjang.

Adapun yang termasuk kelompok pola kerja Shift adalah kelompok Aviasi, Kelompok Jasa Pengamanan dan Awak mobil tangki.

In addition to that, Company also maintains a group of consultants who work in support of the above-mentioned activities.

Based on the business process, employees work both in the Priority (Core) Businesses and Supporting Fields.

Employees in the Aviation, Security Services and tank truck crew clusters work in shift.





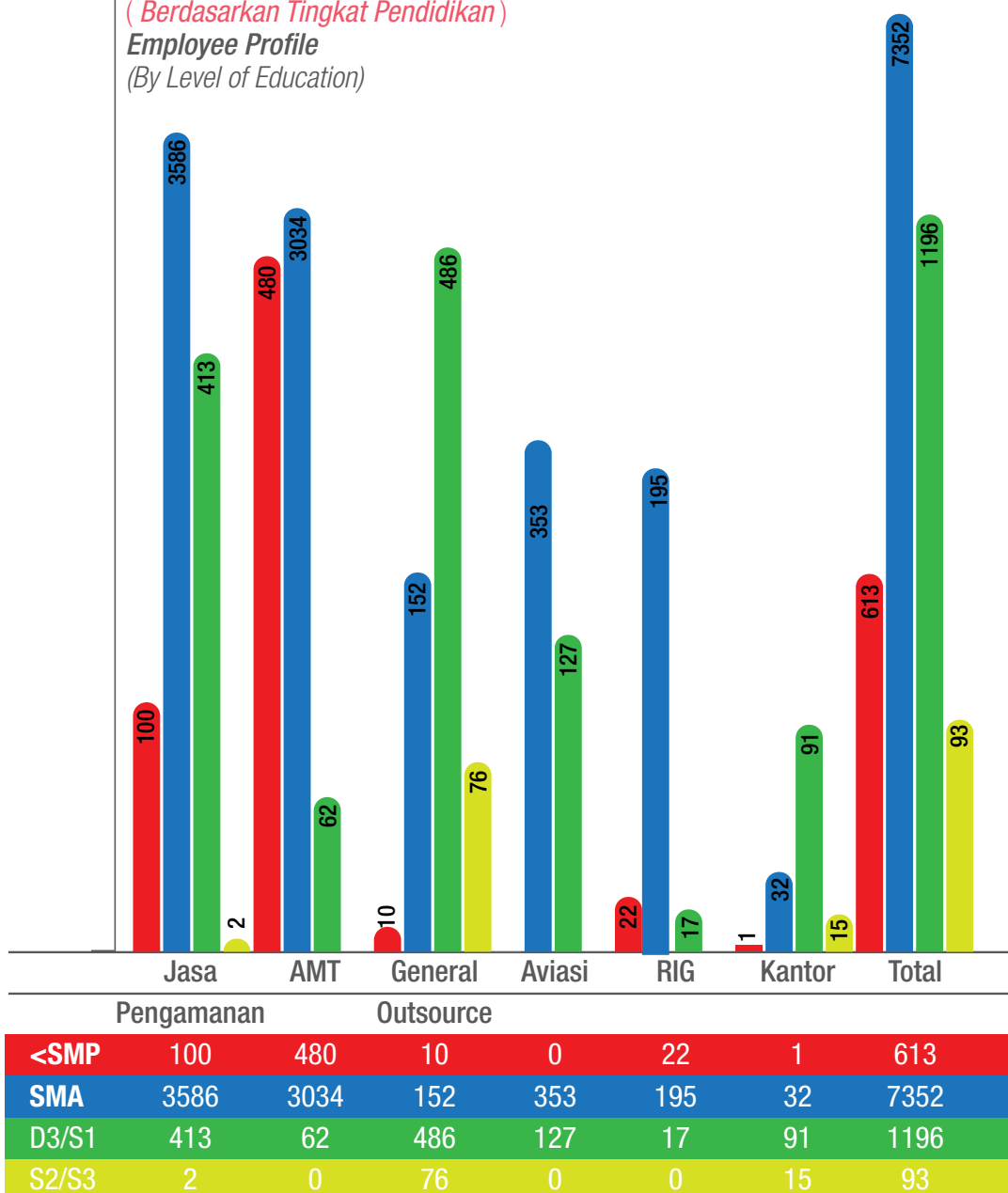
PROFIL PEKERJA

Employee Profile

Jumlah karyawan berdasarkan tingkat pendidikan adalah sbb :

Number of employees by education level are as follows:

DATA PEKERJA
(Berdasarkan Tingkat Pendidikan)
Employee Profile
(By Level of Education)



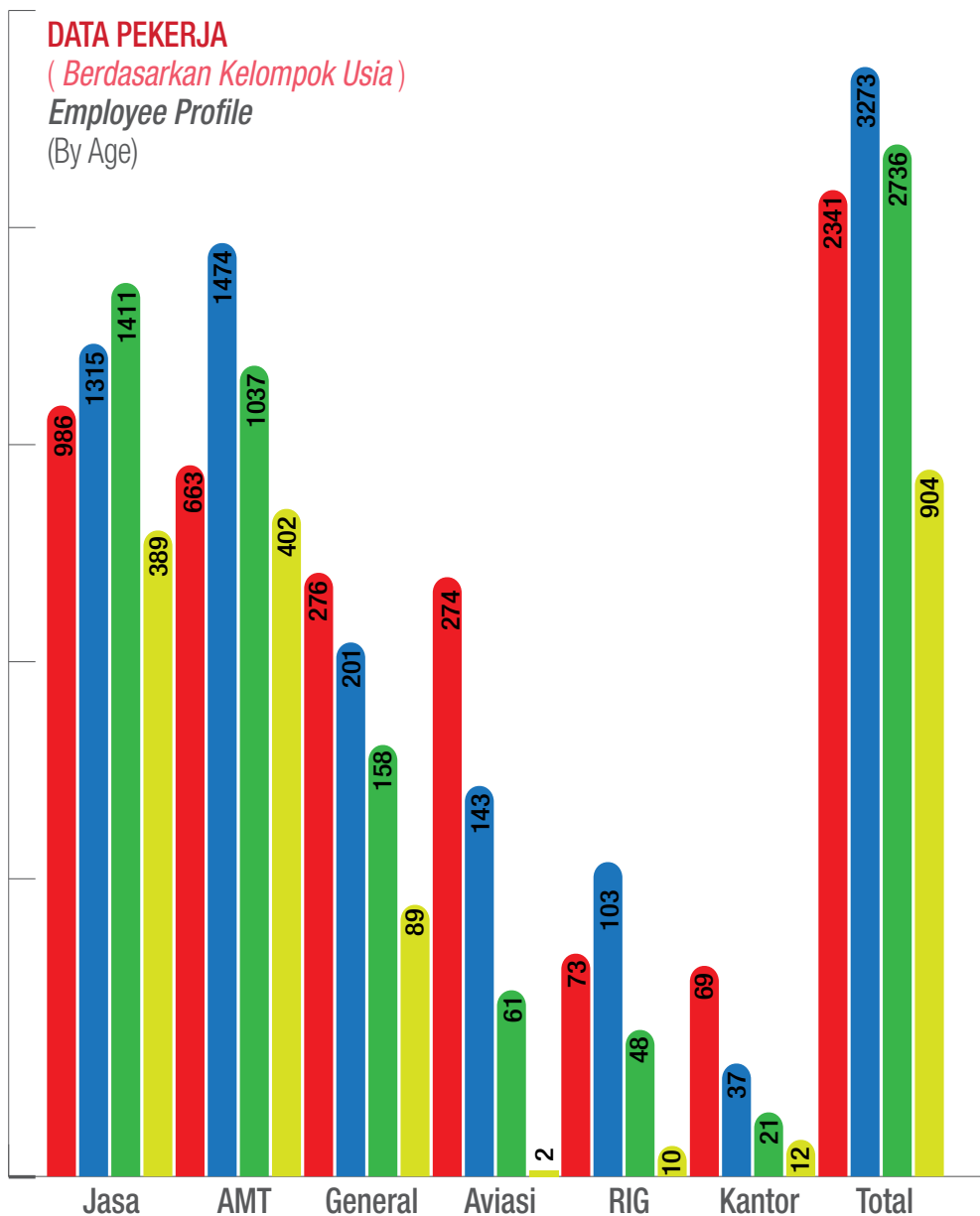


Komposisi pekerja berdasarkan kelompok usia adalah sbb :

Number of employees by age group is as follows:

PROFIL PEKERJA
Employee Profile

DATA PEKERJA
(Berdasarkan Kelompok Usia)
Employee Profile
(By Age)



Pengamanan

Outsource

< 30	986	663	276	274	73	69	2341
31 - 40	1315	1474	201	143	103	37	3273
41 - 50	1411	1037	158	61	48	21	2736
> 51	389	402	89	2	10	12	904



KESEJAHTERAAN PEKERJA

Employee Welfare

Kesejahteraan pekerja dan keluarganya merupakan tuntutan / persyaratan pekerja paling utama yang dapat menunjang tingkat engagement pekerja.

Indikator kesejahteraan pekerja (reward and consequences) ditentukan dengan cara evaluasi performance Pekerja yang diatur dalam Peraturan Perusahaan dan melalui persetujuan BOD sesuai SK Direksi : Kpts No. 27/PTC-DU 10.000-213-S1 antara lain dalam bentuk :

- Penghargaan Kenaikan Golongan
- Promosi Jabatan
- Pemberian Bonus
- Pemberian Bonus bagi pekerja yang melaksanakan "Penugasan Khusus".

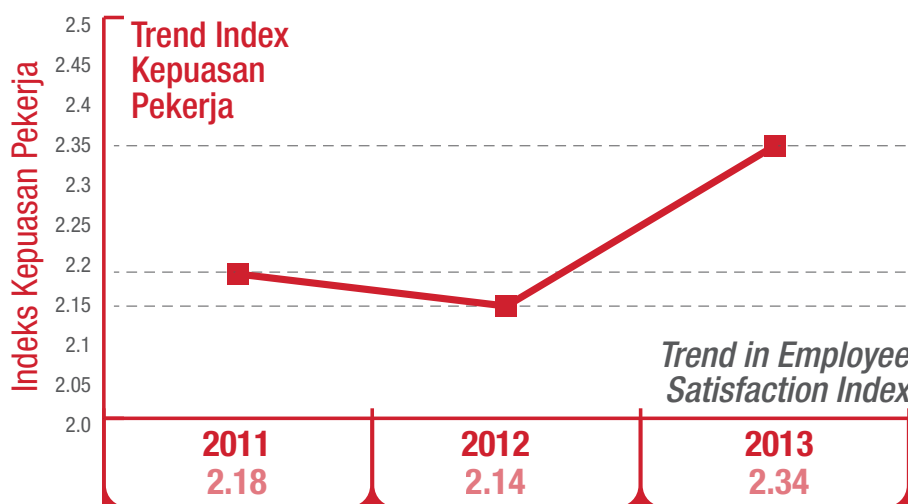
Dari grafik di bawah terlihat bahwa tingkat kesejahteraan pekerja yang tercermin dalam hasil survey kepuasan pekerja meningkat dalam satu tahun terakhir.

The wellbeing of the employees and their families is considered as a key in ensuring the engagement of employees in performing their works.

Employees may enjoy benefits (reward and consequences) after being evaluated for their performance as stipulated in the company's regulation and through the endorsement of the Board of Directors based on Directors Decree: Kpts No. 27/PTC-DU 10.000-213-S1 among others in the form of:

- *Upgrading of echelons/ranks*
- *Promotion to higher positions*
- *Awarding of Bonuses*
- *Awarding of Bonuses for employees performing "Special Assignments".*

The picture below shows the up-ward trend in employee satisfaction from a survey conducted in the past year.





Untuk dapat mencapai kesuksesan organisasi maupun personal dengan kinerja tinggi, perusahaan melakukan peningkatan kompetensi pekerja, termasuk pimpinan sesuai dengan kebutuhan kompetensi inti. Usaha tsb dilakukan dengan pembelajaran, pengembangan pekerja dan menciptakan lingkungan yang kondusif. Untuk menunjang pengembangan kualitas SDMnya tsb maka selama 2013 perusahaan menyediakan fasilitas sebagai berikut :

To ensure the success of the organization and to increase the performance quality of its personnel, company endeavours to continuously enhance the competencies of its employees, including the managers who need to master core competencies. This has been done through various different learning activities, employee development programs and creation of an enabling and conducive environment. To support human resource development, in 2013 the company provided the following facilities:

**PENGEMBANGAN
SDM**
*Human Resource
Development*

NO.	FASILITAS FACILITIES	KETERANGAN NOTE
1.	Gedung Pelatihan <i>Training Center</i>	Jakarta, Mako Brimob Kelapa Dua, Bandung, Surabaya
2.	Fasilitas Training Pengisian Bahan Bakar Pesawat Udara Pertamina <i>Training Facilities for Pertamina Aviation Refuelling</i>	Rig Pengisian Bahan Bakar Pesawat Udara, Dispenser dan Refueler <i>Aviation Refuelling Rig, Dispenser and Refueller</i>
3.	Fasilitas Training AMT <i>Training Facilities for Tank Truck Crew (AMT)</i>	Mobil Tangki <i>Tank Truck</i>
4.	Fasilitas di Kilang <i>Facilities at Rig</i>	Kerjasama dengan Pertamina <i>In collaboration with Pertamina</i>



Sedangkan penyelenggaraan pelatihan-pelatihan yang telah dilakukan adalah :

Meanwhile, various training programs have been organized, as follows:

No.	JENIS PELATIHAN <i>Type of Training</i>	JUMLAH PESERTA <i>No. Of Participants</i>
1	Sertifikasi Penyelenggaraan Jasa Pelayaran Udara <i>Certification for Air Service Provider</i>	252 orang
2	Negotiation skill <i>Negotiation skill</i>	32 orang
3	Photography <i>Photography</i>	25 orang
4	Performance Management System <i>Performance Management System</i>	1 orang
5	Health Safety and Environment <i>Health Safety and Environment</i>	1 orang
6	Internal Auditor <i>Internal Auditor</i>	1 orang
7	Continuous Improvement Program <i>Continuous Improvement Program</i>	1 orang
8	APAR <i>Light Fire Extinguisher (APAR)</i>	5 orang
9	Enterprise Risk Management - Upskilling Kajian Resiko Usulan Investasi <i>Enterprise Risk Management - Investment Risk Assessment Upskilling</i>	1 orang
10	Evakuasi Gedung <i>Building Evacuation</i>	6 orang
11	Evakuasi Gedung & APAR <i>Building Evacuation and Light Fire Extinguisher</i>	5 orang
12	High Selling Impact <i>High Selling Impact</i>	1 orang
13	Internal Quality Audit ISO 9001:2008 <i>Internal Quality Audit ISO 9001:2008</i>	15 orang
14	Konvergensi IFRS <i>IFRS Convergence</i>	15 orang
15	Konvergensi IFRS II <i>IFRS II Convergence</i>	18 orang
16	Negotiation Business <i>Business Negotiation</i>	27 orang
17	Survei Gaji 2012 dan Tren Upah Pekerja 2013 dan Permenakertrans tentang Outsourcing <i>Salary Survey 2012 and Trend in Worker's wages 2013 and Minister of Manpower Regulation on Outsourcing</i>	2 orang
18	Training for Trainer GCG <i>Training for Trainers in GCG</i>	1 orang
19	Performance Management System <i>Performance Management System</i>	1 orang



BIAYA
PENGEMBANGAN SDM
Human Resource Development Cost

Biaya yang telah dikeluarkan perusahaan selama tahun 2013 untuk mengembangkan SDM adalah sebesar : Rp 79.849.300,-

In 2013 the company spent Rp. 79,849,300,- to develop its human resources.



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

*MANAGEMENT
DISCUSSION
AND ANALYSIS*



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Untuk memenuhi maksud dan tujuan sebagaimana yang tersebut dalam Anggaran Dasar Perseroan pasal 3, perusahaan menyusun organisasi secara divisional sebagai berikut:

1. Training
2. Consulting
3. Event Organizer dan jasa lain
4. Manpower Supply
5. Jasa Pengamanan.

To realize the company's goals and purposes mentioned in Article 3 of the company's Articles of Association, the company operates through the following divisions:

1. Training
2. Consulting
3. Event Organizer and other services
4. Manpower Supply
5. Security Services

Untuk menunjang organisasi yang sifatnya operasional tersebut, terdapat fungsi-fungsi support organization sebagai berikut :

1. Finance
2. Human Resources and General Affairs
3. Legal
4. Corporate Secretary
5. Internal Audit

In support of the above operations of the company, PTC sets up the following functions:

1. Finance
2. Human Resources and General Affairs
3. Legal
4. Corporate Secretary
5. Internal Audit



PROGRAM INISATIF UNTUK MENINGKATKAN KINERJA OPERASI *Initiative to Enhance Operational Performance*

Guna meningkatkan kinerja dan daya saing perusahaan dan memenuhi tuntutan pelanggan, PT Pertamina Training and Consulting mengadakan beberapa program inisiatif sebagai berikut :

1. Persiapan implementasi SAP yang direncanakan go live paling lambat Januari 2015.
2. Pengenalan sistem keuangan yang mempunyai standar akuntansi internasional (IFRS).
3. Pengembangan networking di bidang training dan consulting untuk pasar non Pertamina dan training public untuk menunjukkan kapabilitas perusahaan pada bidang training.

To increase performance and competitiveness, as well as to meet customers' demands, PT Pertamina Training and Consulting has launched a number of initiatives as the following:

1. Preparation for the implementation of SAP software that has been planned to go live at the latest by January 2015.
2. Introduction of a financial system that complies with International Financial Reporting Standards (IFRS).
3. Development of networking in the field of training and consulting for non-Pertamina market and organising public training to demonstrate the company's capability in the field of training.

4. Pengembangan sistem SMS gateway untuk membangun komunikasi dengan pekerja.
5. Membentuk tim untuk melaksanakan beberapa breakthrough project.
6. Pembentukan representasi perusahaan di wilayah – wilayah tertentu

4. Development of an SMS gateway system to build communication among staff and workers.
5. Set up of teams assigned with the implementation of a number of breakthrough projects.
6. Set up of PTC representations in some selected regions.

Secara umum selama tahun 2013 pencapaian kinerja keuangan dan operasi perusahaan telah sesuai dengan target kinerja perusahaan yang ditetapkan. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya maka pencapaian kinerja 2013 lebih baik dari tahun 2012, terutama pada bidang bisnis Man Power Supply. Jika pada tahun-tahun sebelumnya pengelolaan manpower supply bertumpu pada bidang jasa Sekuriti dan jasa Operator Refueler Aviasi, pada akhir tahun 2012 dan tahun 2013 jasa manpower supply berkembang pada bidang-bidang usaha lain seperti awak mobil tanki untuk PT Patra Niaga, operator rig untuk PT Pertamina Drilling Service Indonesia, sekuriti dan tenaga lain untuk PT Pertagas, tenaga jasa penunjang lain untuk fungsi-fungsi di PT Pertamina (Persero) dan beberapa Unit Bisnis. Jika pada tahun 2012 jumlah tenaga kerja yang dikelola berkisar 4300 orang, pada akhir 2013 mencapai hampir 10000 orang.

Selain jasa MPS seperti disebutkan di atas, jasa consulting juga mengalami pertumbuhan yang signifikan. Consulting terutama di bidang manajemen SDM dan engineering. Beberapa contoh kegiatan training yang berhasil dilaksanakan pada tahun 2013 antara lain pemetaan kegiatan core dan non core untuk Korporat dan beberapa Unit usaha, pembuatan Front End Engineering Design (FEED) beberapa bandara, pembuatan FEED dan Bid Document untuk Peta Daya Gas, dan lain-lain. Di bidang training, dengan semangat saling mendukung antara anak perusahaan, juga berhasil dilaksanakan training untuk PT Patra Jasa dan PT Peta Medika.

In general throughout 2013 PTC's financial and operational performances have met the company's target performances. Compared to last year, the overall performance achieved in 2013 was better than in 2012, particularly in the Manpower Supply Division. While in the preceding years the manpower supply services mainly provided security and aviation refueling operator services, by the end of 2012 and in 2013 it diversified its business to include provision of tank truck crews for PT. Patra Niaga, provision of rig operators for PT. Pertamina Drilling Service Indonesia, provision of security and other personnel for PT. Pertagas, and provision of other support personnel for various different functions in PT. Pertamina (Persero) and a number of its Business Units. While in 2012 PTC managed a total of only 4,300 employees, by the end of 2013 it had reached approximately to almost 10,000 persons.

In addition to the growth in the Manpower Supply Division as mentioned above, the Training & Consulting Division also experienced significant growth, especially related to consulting services in the field of Human Resources and Engineering. Several training programs were organized in 2013 including mapping of corporate and several business units' core and non-core activities, development of Front End Engineering Design (FEED) of a number of airports, development of FEED and Bid Document for PT Peta Daya Gas, etc. In the field of training, with the spirit of mutual support between subsidiary companies, a training program had been conducted for PT Patra Jasa and PT Peta Medika.

**TINJAUAN OPERASI
PERSEGMENT USAHA**
Overview of Operations



Jasa Event Organizer pada tahun 2013 juga mengalami pertumbuhan yang pesat, terutama karena kepercayaan yang diberikan Pertamina (dan beberapa anak Perusahaan) untuk menyelenggarakan acara HUT Pertamina selama dua tahun terakhir, kegiatan-kegiatan lain seperti employee/customer gathering, meeting, conference, golf tournament dan lain-lain.

The Event Organizer Services division also experienced outstanding growth in 2013, particularly due to increased trust from Pertamina and its subsidiary companies to help organize Pertamina's birthday in the past two years and other activities such as employees/customers gatherings, meetings, conferences, golf tournaments, and related activities.



PERKEMBANGAN USAHA *Business Development*

Sepanjang tiga tahun terakhir perkembangan usaha PT Pertamina Training and Consulting mengalami peningkatan kinerja yang baik. Kondisi ini tercermin dari analisa pemetaan posisi bisnis perusahaan yang dituangkan dalam RKAP, yaitu berdasarkan Analisa Peta Perusahaan dengan menggunakan Analisis SWOT, maka diperoleh kesimpulan bahwa posisi perusahaan berada pada kondisi pertumbuhan yang sangat baik (Growth) dan berdasarkan Analisa Peta Kekuatan Produk dan Daya Tarik Bisnis Perusahaan dengan menggunakan manajemen tool GE 9 CELL pada posisi sudah menyentuh "High Attractiveness Average Competitive Position".

Perkembangan bisnis terbesar terutama diperoleh dari bidang Jasa Pengamanan, Manpower Supply, dan Event Organizer.

Perkembangan usaha perusahaan yang menunjukkan trend positif juga terlihat dari prestasi keuangan sbb :

1. Selama 5 (lima) tahun terakhir jumlah aset perusahaan terus mengalami kenaikan dengan kenaikan rata-rata sebesar 51,08% per tahun.
2. Jumlah ekuitas selama 5 (lima) tahun terakhir menunjukkan trend yang meningkat dengan kenaikan rata-rata sebesar 39,86%. Pada tahun 2013 terjadi peningkatan jumlah ekuitas, yaitu menjadi sebesar Rp 90.463 juta atau naik sebesar 39,58% dibandingkan dengan tahun 2012.

In the past three years PT Pertamina Training and Consulting has experienced significant improvement in performance. This has been reflected in the results of the mapping of PT Pertamina Training and Consulting's business position as detailed in the company's work plan and budget (RKAP). Based on an Analysis of Company's Map using SWOT analysis, the company was at a very good position (Growth) and based on analysis of the company's Product Strength and Business Attractiveness using GE 9 CELL management tool, the company had attained High Attractiveness Average Competitive Position.

The most significant growth have been in the Manpower Supply Division, Security Services Division and Event Organizer Division.

The growth of the company was also reflected in the positive trend of the company's financial accomplishment:

1. *In the past 5 (five) years the company has demonstrated continued growth in assets with an average annual assets growth of 51.08%.*
2. *Total equities in the past 5 (five) years have shown an increasing trend with an average increase of 39.86%. In 2013 there was an increase in total equities up to Rp. 90,463 million or an increase of 39.58% from 2012.*



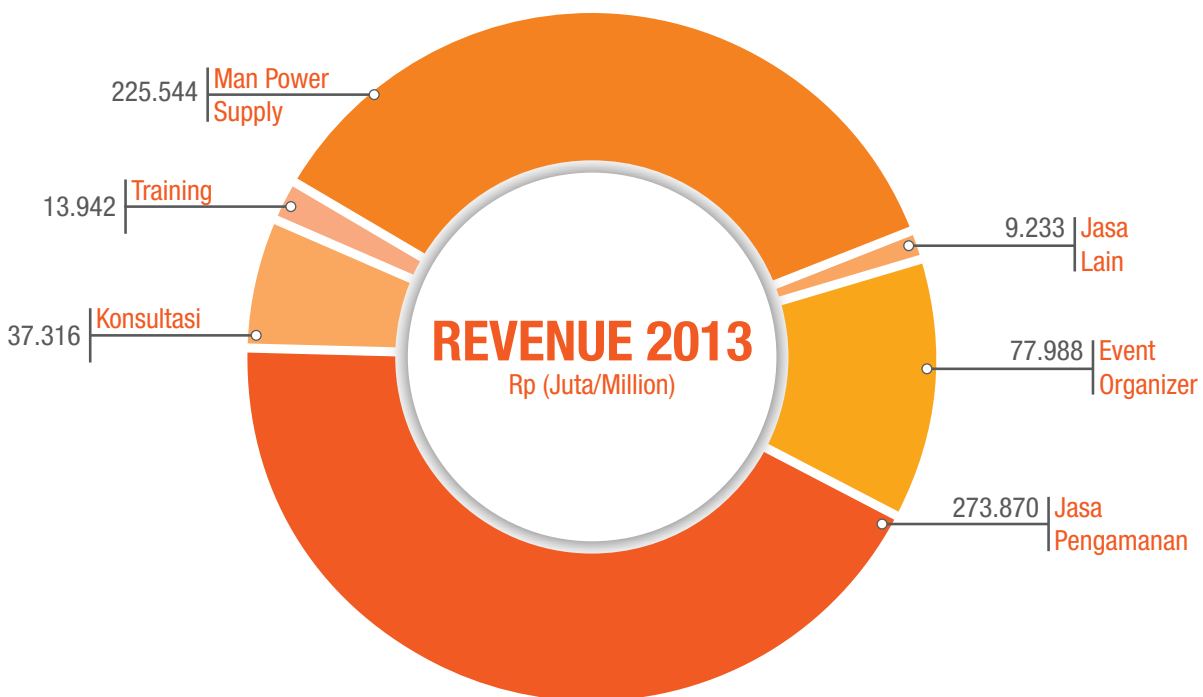
Pendapatan operasi tahun 2013 sebesar Rp 637.893 juta atau sebesar 157% dari RKAP sebesar Rp 406.144 juta. Realisasi pendapatan operasi tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp 193.264 juta atau 43% jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2012 sebesar Rp 444.629 juta.

Pencapaian pendapatan usaha tahun 2013 yang melebihi target berasal dari pendapatan event organizer sebesar Rp 77.988 juta atau 269%, man power supply Rp 225.544 juta atau 301%, jasa lainnya sebesar Rp 9.233 juta atau 236%, konsultasi sebesar Rp 37.316 juta atau 177% dan jasa pengamanan sebesar Rp 273.870 juta atau 112%. Sedangkan pendapatan dari pelatihan tidak mencapai target yaitu sebesar Rp 13.942 juta atau 43% jika dibandingkan dengan RKAP 2013.

The company's revenue from operations in 2013 was Rp. 637,893 million or 157% of the stated target in the company's work plan and budget (RKAP) of Rp. 406,144 million. The realization of revenue from operation experience an increase of Rp. 193,264 million or 43% compared to realization in 2012, which was Rp. 444,629 million.

Revenue from business units in 2013 exceeded the targets and this came from event organizer business unit in the amount of Rp. 77,988 million or 269%, Rp. 225.544 million or 301% from manpower supply business unit, Rp. 9,233 million or 236% from other services, Rp. 37,316 million or 177% from consulting services, and Rp. 273,870 million or 112% from security services. However, income from training services did not achieve the target, which was Rp. 13.942 million or 43% short of the target for 2013.

PENDAPATAN OPERASI Operating Income



Pencapaian target kinerja perusahaan tidak hanya pencapaian keuangan dan operasi namun di tandai juga dengan bertambahnya beberapa bidang usaha

Achievement of company performance targets not only the achievement of financial and operations but also with a marked increase in several businesses

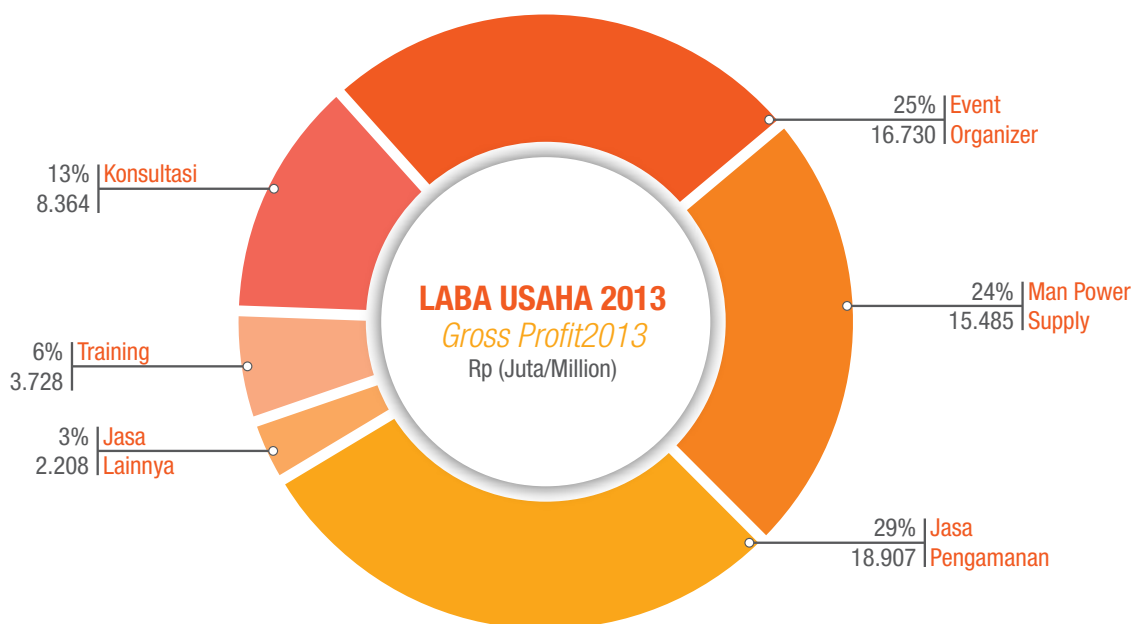
LABA USAHA
Operating Profit

Laba usaha termaksud adalah pendapatan usaha dikurangi biaya operasi perbidang usaha.

Pada tahun 2013 persentase terbesar dari laba usaha dikontribusikan oleh bidang Jasa Pengamanan yaitu sebesar 29%, disusul oleh bidang Event Organizer sebesar 25% dan Man Power Supply 24%.

Business profit is the income obtained from business operation minus operating expenses for each business unit.

In 2013, the Security Services Division contributed the biggest profit at 29%, followed by Event Organizer Division of 25% and Manpower Supply Division of 24%.



ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECT

Pengembangan Pasar
Market Development

Dalam upaya mengembangkan pangsa pasar, maka pada tahun 2013 perusahaan telah melaksanakan kegiatan – kegiatan sebagai berikut :

1. Mengadakan public training untuk menunjukkan kapabilitas Perusahaan di bidang training.
2. Menunjuk associate consultant dan associate traininer untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.
3. Melakukan kerjasama dengan perusahaan/lembaga yang memiliki reputasi nasional dan internasional, yaitu :
 - Petroskill dan Woodmack untuk pengembangan kompetensi hulu
 - Coaltrans untuk penyelenggaraan Forum Komunikasi Internasional batu bara

As part of the efforts to increase market share, in 2013 PTC conducted the following activities:

1. *Organizing public training activotoes to demonstrate the company expertise in the field of training.*
2. *Assigning associate consultants and trainers to meet customers' needs.*
3. *Establishing collaborative ventures with companies and institutions that have national and international reputations, as the following:*
 - *Petroskill and Woodmack for development of upstream competence*
 - *Coaltrans for the organisation of International Communication Forum on Coal Mining*

- Direktorat Keselamatan Penerbangan Kementerian Perhubungan untuk sertifikasi operator DPPU
 - Politeknik Keselamatan Transportasi Darat untuk sertifikasi awak mobil tanki
 - Mabes Polri untuk bidang usaha Jasa Pengamanan
 - Rinder, Synergy dan Prosys untuk bidang Konsultasi
 - Vidya dan Swaragangsing untuk bidang Event Organizer
 - Melakukan kerjasama dengan training provider lain dalam pelaksanaan public training.
4. Melakukan pendekatan kepada pelanggan dan calon pelanggan dengan cara melakukan kunjungan, rapat, presentasi dan korespondensi lainnya.
 5. Produk/jasa pelatihan, konsultasi dan jasa lainnya yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan dilaksanakan dengan panduan tenaga ahli (nara sumber) yang kompeten baik dari dalam maupun luar negeri serta dibantu oleh tenaga supporting yang handal dengan layanan yang prima.
- Directorate for Aviation Safety of the Ministry of Transportation for certification of Aviation Refueling Depot operators
 - Land Transportation Safety Polytechnique for certification of oil tank truck crews
 - RI Police Headquarters for Security Service Division
 - Rinder, Synergy and Prosys for Consulting Division
 - Vidya and Swaragangsing for Event Organizer Division
 - Collaboration with other training providers in the conduct of public training programs.
4. Outreach to customers and potential customers through direct visits, meetings, presentation, correspondence and others.
 5. Other products/training services, consultancy and related tailor-made services developed to meet customers' needs, and carried out with the support of high quality domestic and international experts assisted by competent supporting staff

Dengan semakin tingginya tingkat persaingan terutama di bidang training, disusun beberapa langkah strategis sebagai berikut :

1. Membina kemitraan/ networking dengan lembaga (Perguruan tinggi, instansi pemerintah dan swasta) dan tenaga ahli yang kompeten di bidang training dan consulting.
2. Mengembangkan produk sesuai dengan kebutuhan pelanggan.
3. Menyelenggarakan public training yang menarik dan sesuai kebutuhan pasar.

With the increasing competition with other companies in the field of training, a number of strategic measures have been formulated:

1. *Establishing partnership/networking with various different institutions (University, government agencies and private entities) and engaging competent experts in the field of training and consulting.*
2. *Developing products that cater more to the needs of customers.*
3. *Organizing training programs for the public that are interesting and in line with the market demand.*

Strategi Pemasaran
Marketing Strategy





4. Mempublikasikan beberapa kegiatan Perusahaan melalui media massa, termasuk kegiatan CSR.
5. Terus berupaya menambah variasi jasa yang diberikan kepada pelanggan, dan untuk itu dibentuk fungsi baru yaitu fungsi Pengembangan Usaha.
6. Membangun dan menjaga citra perusahaan yang baik.
7. Terus membangun kapabilitas internal, baik di bidang sumber daya manusia maupun sistem yang digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.
8. Meningkatkan mutu pelayanan terhadap pelanggan sesuai dengan standar ISO 9001:2008

4. Publishing company's activities through the mass media, including its CSR programs.
5. Continuesly expanding the ranges of services offered to customers, and for that purpose a new function has been established, i.e. the Business Development function.
6. Building and maintaining reputable company's image.
7. Continuously building internal capacity, particularly in terms of its human resources and the system used to increase customers' satisfaction.
8. Enhancing the quality of the services provided to customers in line with the ISO 9001:2008 standard.



KEPUASAN PELANGGAN

Customer Satisfaction

Dalam upaya meningkat mutu pelayanan kepada pelanggan, perusahaan telah melaksanakan kegiatan Survey kepuasan pelanggan dengan menggunakan lembaga survey independen.

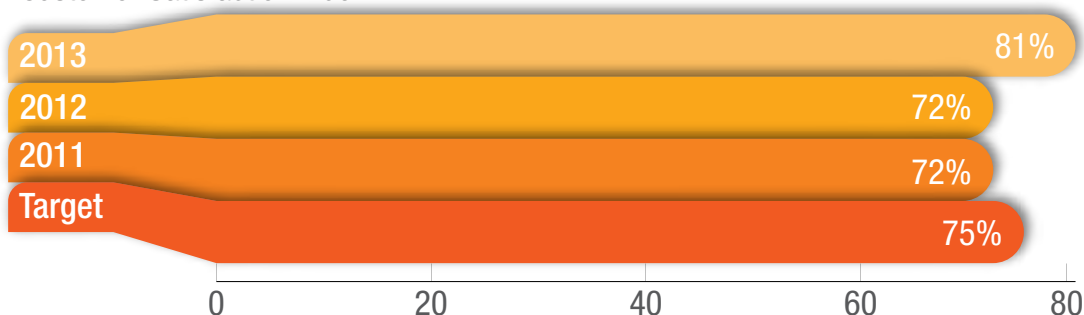
Index target kepuasan minimal adalah 75 % pada skala 0% - 100%, sedangkan hasil yang dicapai pada tahun 2013 adalah 81% (sangat puas).

As part of the efforts to increase the quality of services to customers, PTC has engaged an independent research body to conduct its customer satisfaction survey.

The minimum satisfaction index achieved is 75 % on a scale of 0%-100%, while the result in 2013 is 81% (very satisfactory).

Indeks Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction Index





Sebagai Anak Perusahaan yang mendukung kegiatan PT Pertamina (Persero) diharapkan PT Pertamina Training and Consulting dapat dikembangkan dan diberdayakan semaksimal mungkin untuk meningkatkan peran sesuai Visi dan Misi perusahaan.

Kondisi Internal dan Eksternal sangat mempengaruhi perkembangan PT Pertamina Training and Consulting ke depan.

Kondisi Internal tersebut antara lain :

- Perusahaan memiliki potensi yang besar untuk berkembang karena adanya kepercayaan dan dukungan dari pemegang saham dan pelanggan lainnya.
- Tuntutan profesionalisme anak perusahaan dalam pengelolaan usahanya
- Tuntutan terhadap struktur biaya yang optimal sehingga mampu bersaing dengan perusahaan lain dan memberikan tingkat keuntungan yang lebih baik.

Kondisi Eksternal :

- PT Pertamina (Persero) sebagai perusahaan induk yang tengah melakukan langkah transformasi secara terus menerus.
- Badan Pusat Statistik mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang 2013 sebesar 5,78 persen. Angka tersebut turun dibandingkan sepanjang 2012 sebesar 6,23 persen. Kondisi tersebut masih berada dalam rentang positif pada kisaran 6%, sementara itu tingkat inflasi dan cadangan devisa yang dimiliki Pemerintah masih cukup baik.
- Tuntutan pengelolaan dan pembinaan SDM di perusahaan-perusahaan pelanggan yang semakin tinggi.
- Antisipasi atas perkembangan teknologi .
- Tuntutan dilaksanakannya azas Good Corporate Governance.

As a subsidiary company that supports PT. Pertamina (Persero), PT. Pertamina Training and Consulting endeavors to develop and empower itself to the best way possible with a view of increasing its roles in line with the Vision and Mission of the company.

The following internal and external conditions may affect the development of PT. Pertamina Training and Consulting in the future.

Internal Conditions:

- *The company possesses a huge potential to grow with to the trust and support it receives from the shareholders and customers.*
- *There is a demand for subsidiary company to develop professionalism in managing its businesses.*
- *There is a demand for an optimal cost structure that the company can compete with other companies and obtain a better level of profit.*

External Conditions:

- *As the holding company, PT. Pertamina (Persero) has been engaged in a continuous transformation process.*
- *The Indonesian Agency for Statistics (BPS) recorded that in 2013 Indonesia experienced an economic growth of 5.78%, a declined compared to the 6.23% growth in 2012. However, it was still in the positive range of 6%, while the inflation rate and the government's foreign exchange reserve were still good.*
- *There is a growing demand for better management of human resources in client companies.*
- *Anticipation of the development of technology.*
- *Demands for the implementation of Good Corporate Governance*

**ANALISA
KINERJA
KEUANGAN**
FINANCIAL
PERFORMANCE
ANALYSIS

**Laporan Posisi
Keuangan**
Statement of
Financial Position

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

(Dalam Rp. juta / Rp. million)

<i>Uraian</i>	<i>2013</i>	<i>2012</i>	<i>2011</i>	<i>2010</i>	<i>2009</i>
Aset					
Aset lancar	218.501	125.627	95.928	49.794	47.452
Aset tetap	742	555	736	563	548
Aset pajak tangguhan	4.670	1.941	667	138	-
Jumlah Aset	223.912	128.123	97.331	50.495	48.000
Liabilitas Aset					
Liabilitas jangka pendek	121.040	55.549	44.392	18.382	24.040
Liabilitas jangka panjang	12.408	7.764	2.669	553	-
Jumlah Liabilitas	133.448	63.313	47.061	18.935	24.040
Ekuitas	90.464	64.810	50.270	31.560	23.960
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	223.912	128.123	97.331	50.495	48.000

Dengan membandingkan angka-angka neraca lima tahun buku terakhir dapat diketahui perkembangan sebagai berikut:

Selama 5 (lima) tahun terakhir jumlah aset perusahaan terus mengalami kenaikan dengan kenaikan rata-rata sebesar 51,08% per tahun. Jumlah aset Perusahaan untuk posisi 31 Desember 2013 sebesar Rp 223.912 juta atau mengalami kenaikan sebesar Rp 95.789 juta atau sebesar 74,76%, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Jumlah aset sejak tahun 2009 sampai dengan 2013, masing-masing secara berurutan adalah, Rp 48.000 juta, Rp 50.495 juta, Rp 97.331 juta, Rp 128.123 juta dan Rp 223.912 juta. Kenaikan jumlah aset pada tahun 2013 terutama berasal dari pendapatan yang masih harus diterima sebesar Rp 111.076 juta atau 274% yang terjadi karena adanya peningkatan pendapatan usaha.

Jumlah liabilitas mengalami trend yang meningkat kecuali pada tahun 2010 yang mengalami penurunan. Rata-rata kenaikan sebesar 68,16% per

By comparing the figures in the balance sheet in the past five fiscal years, the following progresses can be observed:

During the past five years the total assets owned by the company have continued to increase with an average annual increase of 51.08%. The total assets of the company as per 31 December 2013 stood at Rp. 223,912 million, an increase of Rp. 95,789 million or 74.76%, compared to the previous year. The total assets from 2009 to 2013 stood at Rp. 48,000 million, Rp. 50,495 million, Rp. 97,331 million, Rp. 128,123 million and Rp. 223,912 million, respectively. The increase of the total assets in 2013 particularly came from accrued revenue to the amount of Rp. 111,076 million or 274% that had been obtained from the increased revenues.

The total liabilities have been increasing from year to year, except for year 2010 when it experienced a decline. The annual average increase of total liabilities is 68.16%. The total liabilities as of 31 December 2013 stood at Rp. 133,448 million or an increase of Rp.

tahun. Jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 133.448 juta atau meningkat sebesar Rp 70.135 juta atau 110,78% jika dibandingkan dengan jumlah liabilitas pada akhir tahun 2012 sebesar Rp 63.313 juta, terutama berasal dari meningkatnya pinjaman jangka pendek sebesar 937,50% yang dikarenakan peredaran usaha yang meningkat, otomatis biaya operasinya meningkat yang melibatkan pihak ketiga. Jumlah ekuitas selama 5 (lima) tahun terakhir menunjukkan trend yang meningkat dengan kenaikan rata-rata sebesar 39,86%. Pada tahun 2013 terjadi peningkatan jumlah ekuitas, yaitu menjadi sebesar Rp 90.463 juta atau naik sebesar 39,58% dibandingkan dengan tahun 2012 sebesar Rp 64.810 juta. kenaikan tersebut disebabkan laba bersih yang diterima Perusahaan pada tahun 2013 sebesar Rp 30.214 juta.

70,135 million or 110.78% of the 2012 total liabilities, which stood at Rp. 63,313 million. This significant increase in the past year has mainly been attributable to increased utilization of short-term loans of 937.50% to cover the upsurge of business turnover that consequently increased the operating expenses that involves third parties.

The total equities in the past five years have demonstrated a positive trend with an annual average increase of 39.86%. In 2013 the total equities increased to ID 90,463 million or a 39.58% increase compared to Rp. 64,810 million in 2012. The increase has been attributable to the net profit of Rp. 30,214 million attained by the company in 2013.



(Dalam Rp. juta / Rp. million)

<i>Uraian</i>	<i>2013</i>	<i>2012</i>	<i>2011</i>	<i>2010</i>	<i>2009</i>
Pendapatan usaha	637.893	444.628	302.561	133.764	94.942
Beban usaha	572.471	397.971	263.178	110.874	75.765
Laba kotor	65.422	46.657	39.383	22.890	19.177
Beban umum & administrasi	18.460	15.755	11.086	97.89	7.328
Laba usaha	46.962	30.902	28.297	13.101	11.849
Pendapatan (beban) lain-lain	(6.583)	(461)	(637)	(321)	130
Laba (rugi) sebelum PPh	40.379	30.441	27.660	12.780	11.979
Manfaat (beban) Pajak Penghasila	(10.165)	(7.640)	(7.006)	(3.352)	(3.515)
Laba (rugi) dari aktifitas normal	30.214	22.801	20.654	9.428	8.464
Pos luar biasa	-	-	-	-	-
Jumlah Laba Komprehensif	30.214	22.801	20.654	9.428	8.464

**LABA RUGI
KOMPREHENSIF**
Comprehensive Income
(Loss)

Laba rugi komprehensif mengalami peningkatan dari tahun 2009 hingga 2013 dengan rata-rata peningkatan sebesar Rp 5.438 juta atau 43,35% pertahun, peningkatan pendapatan usaha bersih terbesar pada tahun 2013 yaitu sebesar Rp 193.265 juta atau 43,47% dibandingkan dengan tahun 2012. Hal ini diakibatkan adanya pendapatan usaha man power supply di PT Pertamina (Persero) sebesar Rp 225.544 juta.

The statement of comprehensive income (loss) above shows that there has been an average annual increase of Rp. 5,438 million or 43.35% from 2009 to 2013. In 2013 the comprehensive income attained an increase of Rp. 193,265 million or an increase of 43.47% from 2012. This was attributable to income obtained from manpower supply services provided to PT. Pertamina (Persero) in the amount of Rp. 225,544 million.

ARUS KAS
Cash Flow

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Penerimaan kas dari pelanggan
Pembayaran kepada rekanan,
pihak ketiga dan karyawan
Pembayaran pajak
Penerimaan lain-lain
Pembayaran kas lainnya
Kas Bersih Digunakan Untuk
Aktivitas Operasi

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Perolehan aset tetap

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Pembayaran deviden
Penerimaan pinjaman bank
Pembayaran pinjaman bank
Penerimaan pinjaman dari
pihak berelasi
Pembayaran pinjaman dari
pihak berelasi
Kas Bersih Diperoleh dari
Aktivitas Pendanaan

Selisih kurs atas kas dan bank - bersih

**KENAIKAN (PENURUNAN)
BERSIH KAS DAN
BANK**

**KAS DAN BANK
AWAL TAHUN**

**KAS DAN BANK
AKHIR TAHUN**

2013

598.419.368.407
(631.515.317.554)
(30.790.640.223)
299.955.981
(3.511.431.648)
(67.098.065.037)

(402.692.020)

(631.961.988)
48.000.000.000
(15.000.000.000)
189.500.000.000
(147.500.000.000)
74.368.018.012

(38.268.148)

6.828.992.807

15.669.846.159

22.498.838.966

**CASH FLOW FROM
OPERATING ACTIVITIES**

Cash receipts from customer
Cash paid to third parties,
related parties and employers
Tax payments
Others cash receipts
Others cash payments
Net Cash Used In
Operating Activities

**CASH FLOWS FROM
INVESTING ACTIVITY**
Acquisition of fixed assets

**CASH FLOWS FROM
FINANCING ACTIVITIES**
Dividends paid
Proceeds from bank loan
Payment of bank loan
Proceeds from loan from
related party
Payment of loan from
related party
Net Cash Provided by
Activities
Net foreign exchange difference
on cash on hand and in banks

**NET INCREASE (DECREASE)
IN CASH ON HAND
AND IN BANKS**

**CASH ON HAND AND IN BANKS AT
THE BEGGINING OF THE YEAR**

**CASH ON HAND AND IN BANKS AT
THE END OF THE YEAR**





	RKAP Tahun 2013	Realisasi RKAP s/d Desember 2013
Jumlah Pendapatan Operasi	406.143.554.448	637.892.780.556
Laba Bersih	18.509.734.745	30.213.845.984

**REALISASI TARGET
KINERJA KEUANGAN**
*Realization of Financial
Performance Target*

Pendapatan operasi tahun 2013 sebesar Rp 637.893 juta atau sebesar 157% dari RKAP sebesar Rp 406.144 juta. Realisasi pendapatan operasi tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp 193.264 juta atau 43,47% jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2012 sebesar Rp 444.629 juta.

Pencapaian pendapatan usaha tahun 2013 yang melebihi target berasal dari pendapatan event organizer sebesar Rp 77.988 juta atau 269%, man power supply Rp 225.544 juta atau 301%, jasa lainnya sebesar Rp 9.233 juta atau 236%, konsultasi sebesar Rp 37.316 juta atau 177% dan jasa pengamanan sebesar Rp 273.870 juta atau 112%. Sedangkan pendapatan dari pelatihan tidak mencapai target yaitu sebesar Rp 13.942 juta atau 43% di bawah RKAP.

The revenue from operation in was Rp. 637,893 million or 157% of the target planned in RKAP of was Rp. 406,144 million. The realization of the revenue has increased by Rp. 193,264 million or 43,47% more than the realization in 2012, which was Rp. 444,629 million.

The achievement in realization of business revenue in 2013 has exceeded the target and this has been contributed by the income from event organizer in the amount of Rp. 77,988 million or 269%, manpower supply in the amount of Rp. 225,544 million or 301%, other services in the amount of Rp. 9,233 million or 236%, consulting in the amount of Rp. 37,316 million or 177% and security service in the amount of Rp. 273,870 million or 112%. Meanwhile, the income from training service has been short of the target, it was Rp. 13,942 million or 43% below the RKAP.

Target kinerja perusahaan tahun 2014 yang telah disepakati dengan pemegang saham adalah sbb :

The company's performance targets for 2014 that have been agreed by the shareholders are as follows:

**TARGET KINERJA
KEUANGAN 2014**
*Financial Performance
Targets 2014*

	RKAP Tahun 2014
Jumlah Pendapatan Operasi	518.876.730.297
Laba Bersih	27.720.491.931

Cash ratio perdesember 2013 adalah sebesar 18,59%. Hal ini menunjukkan kemampuan membayar kewajiban lancar perusahaan per 100 rupiah dijamin dengan ketersediaan kas dan bank sebesar Rp 18,59.

The Cash Ratio as of December 2013 was 18.59%. This demonstrates the company liquidity and ability to pay its current liabilities per 100 rupiah is guaranteed with the availability of Rp. 18.59 in company's cash and cash equivalents.

**KEMAMPUAN
MEMBAYAR UTANG**
Ability to Repay Debt


**KOLEKTIBILITAS
PIUTANG**
*Collectability of
Receivables*

Kolektibilitas piutang atau kemampuan perusahaan dalam menagih piutangnya pada tahun 2013 mengalami kemunduran yaitu selama 95 hari apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu selama 78 hari.

Hal ini disebabkan karena persentase kenaikan piutang per 31 Desember 2013 sebesar 76%. Lebih besar jika dibandingkan persentase kenaikan pendapatan usaha per 31 Desember 2013 sebesar 43%.

The company's collectability of receivables in 2013 decreased to 95 days compared to 78 days in the previous fiscal year. This has been caused by the increase in receivables as of 31 December 2013 at 76%, bigger percentage compared to the increase in revenue as of 31 December 2013 at 43%.

IPO
IPO

Hingga 2014 belum ada rencana PT Pertamina Training and Consulting menjadi perusahaan terbuka.

Until 2014 there has not been any plan to make PT Pertamina Training and Consulting a publicly listed company.

KEBIJAKAN DIVIDEN
Dividend Policy

Kebijakan atas pembagian Dividen dari Laba Bersih tahun 2012 diputuskan melalui RUPS dan ditetapkan dengan Akta Notaris No 35 tanggal 14 maret 2013. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2012 para pemegang saham menyetujui usulan pembagian dividen sebesar 20% dari laba bersih dengan rincian sbb :

1. PT Pertamina (Persero) sebesar Rp 4.149.580.588 sebagai pemilik 91% saham
2. PT Pertamina Dana Ventura sebesar Rp . 410.398.080 sebagai pemilik 9% saham.

The policy for dividend payment from the Net Profit in 2012 was decided through a General Meeting of Stakeholders and legalized through Notarial Deed No 35 dated 14 March 2013. In the General Meeting of Shareholders in 2012, shareholders agreed to pay dividends at 20% of the Net Profit with details as the following:

1. *PT Pertamina (Persero) amounting to Rp. 4,149,580,588 as owner of 91% shares.*
2. *PT Pertamina Dana Ventura amounting to Rp. 410,398,080 as owner of 9% shares.*

**INFORMASI
MENGENAI
INVESTASI,
RESTRUKRISASI
MODAL DAN AFILIASI**
*Information on Investments,
Expansion. Capital
Restructuring and Affiliates*

Sejak akhir tahun 2013 perusahaan telah melakukan perencanaan system terintegrasi (ERP) go live tahun 2014

Since the end of 2013 company has initiated a plan to set-up an integrated system, the ERp., which was planned to go live in 2014.





Sepanjang 2013 tidak tercatat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Throughout 2013 there was no transaction that indicated the potential of conflict of interests recorded.

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN
Conflict of Interest Transactions

Struktur Modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. Modal asing diartikan dalam hal ini adalah pinjaman baik jangka panjang maupun dalam jangka pendek. Sedangkan modal sendiri bisa terbagi atas laba ditahan dan bisa juga dengan penyertaan kepemilikan perusahaan.

Capital Structure is a proportion or comparison between external and internal source of financing for the company. External financing may come from long-term or short-term loans, while internal source of financing may take the form of retained earnings or issued capital from the shareholders.

STRUKTUR MODAL
Capital Structure

Sampai akhir 2013 struktur modal PTC adalah sebagai berikut :

(Dalam Rp. juta / Rp. million)

KETERANGAN	2012	2013
Modal Ditempatkan <i>Issued Capital</i>		
- PT. Pertamina (persero)	2.730.000.000	2.730.000.000
- PT. Pertamina Dana Ventura	270.000.000	270.000.000
Modal Donasi <i>Donated Capital</i>	204.148.750	204.148.750
Saldo Laba <i>Retained Earnings</i>		
- Cadangan Umum	4.874.405.268	4.874.405.268
- <i>General Reserves</i>		
- Cadangan Tujuan	9.733.964.508	9.733.964.508
- <i>Special purpose Reserves</i>		
- Cadangan Sosial Masyarakat	127.378.740	127.378.740
- <i>Social Community Reserves</i>		



MODAL DITEMPATKAN *Paid-in Capital*

Modal Dasar Perseroan Rp 5.000.000.000 terdiri dari 50.000 saham dengan nominal masing-masing lembar saham sebesar Rp.100.000. Dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebanyak 30.000 lembar saham atau sebesar Rp.3.000.000.000.

The paid-in capital of the Company amounting to Rp. 5,000,000,000 consists of 50,000 shares with a value of Rp. 100,000 per share. The Company has issued and fully paid capital amounted to Rp. 3,000,000,000 which consists of 30,000 shares.

MODAL DONASI *Capital Donation*

Merupakan saldo hibah berupa aset tetap dari Yayasan Patra Cendekia, seperti yang diaktakan dalam Akta No. 9, tertanggal 14 Maret 2002, dari Notaris Drs. Andy Alhadis Agus, SH., Modal Donasi tersebut berupa kendaraan dan peralatan kantor dengan nilai wajar.

This account represents the grant received by the Company from Patra Cendekia Foundation in the form of fixed assets, as based on Notarial Deed No. 9 of Notary Drs. Alhadis Andy Agus, SH dated March 14, 2002. The donated capital consists of vehicles and office equipment and recognized at their fair value

KEBIJAKAN ATAS STRUKTUR MODAL *Policy on Capital Structure*

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, kebijakan atas struktur modal PT Pertamina Training and Consulting ditetapkan melalui RUPS. Kebijakan atas struktur modal tahun 2013 masih sama dengan kebijakan yang diambil pada tahun buku 2012. Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

According to the company's articles of association, PT. Pertamina Training and Consulting capital structure policy is determined through the general meetings of shareholders. The capital structure policy for 2013 was still the same with the policy made for the 2012 fiscal year. The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the year ended on December 31, 2013 and 2012.

Tidak ada perubahan peraturan perundang – undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan dan dampaknya terhadap laporan keuangan

There were no changes in the relevant legislation that have significantly affected the company's operation and its financial performance.

**PERUBAHAN
PERATURAN
PERUNDANG-
UNDANGAN**
Changes in Legislation

Selama 2013 tidak ada ikatan material untuk investasi barang modal perusahaan.

In 2013 there was no material commitment for capital investment.

**IKATAN MATERIAL
UNTUK INVESTASI
BARANG MODAL**
*Material Commitment for
Capital Investment*

Selama 2013 tidak ada informasi dan fakta yang material yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan tahun buku 2013.

In 2013 there were no material information and facts found after the date of issuance of the audited financial statement for 2013 fiscal year.

**FAKTA MATERIAL
SETELAH TANGGAL
LAPORAN AKUNTAN**
*Material Fact After Date
of Audited Financial
Report*

PT Pertamina Training and Consulting mematuhi ketentuan pada SAK (Standard Akuntansi Keuangan) dalam melakukan laporan keuangannya dan sejak pertengahan 2013 perusahaan melakukan perubahan kebijakan dengan konvergensi internasional Financial Reporting Standard (IFRS) sebagai referensi dalam laporan keuangan.

Beberapa Standard Akuntansi Keuangan yang dipakai perusahaan diantaranya adalah

1. PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian"/
2. PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"/
3. PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
4. PSAK No 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan"

In preparing its financial statement, PT. Pertamina Training and Consulting complies with the stipulations prescribed in the Financial Accounting Standard (Standar Akuntansi Keuangan/ SAK) and since mid-2013 the company had effected a change in policy to foster convergence with the International Financial Reporting Standard (IFRS) as a reference in financial reporting.

The following Financial Accounting Standards had been used by the company:

1. PSAK 50 (Revision 2010), "Financial Instrument: Presentation"/
2. PSAK 55 (Revision 2011), "Financial Instrument: Admission and Assessment"/
3. PSAK 60, "Financial Instrument: Disclosure"
4. PSAK No 1 (Revision 2009) "Presentation of Financial Statement"

**PERUBAHAN
KEBIJAKAN
AKUNTANSI**
*Changes in Accounting
Policies*

The image features a solid orange background. On the left side, there is a large, abstract graphic composed of several overlapping shapes. These include a large, light brown semi-circle at the top left, a smaller orange semi-circle below it, and a large, light brown shape at the bottom left. A white outline traces the edges of these shapes. In the center of this graphic, there is a small orange circle. To the right of this circle, a white-outlined horizontal bar extends towards the right edge of the page. Inside this bar, the text "Halaman ini sengaja dikosongkan" and "This page is intentionally left blank" is written in orange.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



**TATA KELOLA
PERUSAHAAN**
*CORPORATE
GOVERNANCE*

PERTAMINA
ENERGY
OUTLOOK



TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

Manajemen PT Pertamina Training and Consulting beserta seluruh pekerja berkomitmen penuh untuk mengimplementasikan praktik tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten dan berkesinambungan dalam setiap kegiatan operasionalnya dengan tetap menjaga keseimbangan antara kepentingan para Stakeholders.

Implementasi Good Corporate Governance (GCG) di PT Pertamina Training and Consulting bukan hanya sekadar memenuhi ketentuan peraturan perundangan, tetapi juga sebagai perangkat untuk menerapkan nilai-nilai luhur dalam kegiatan operasional untuk tercapainya kinerja unggul dan daya saing yang kuat.

Komitmen tersebut diwujudkan dengan melakukan kegiatan operasi yang senantiasa mengacu pada prinsip penerapan GCG yang direkomendasikan oleh PT Pertamina (Persero) sebagai pemegang saham utama. Pelaksanaan Good Corporate Governance berlandaskan pada lima prinsip dasar GCG, yaitu :

1. Transparansi atau keterbukaan pengungkapan informasi
2. Akuntabilitas yaitu kejelasan fungsi, tugas dan tanggung jawab masing - masing organ organisasi.
3. Tanggung jawab untuk mematuhi semua peraturan perundangan yang berlaku.
4. Independensi atau bebas dari segala bentuk potensi tekanan akibat benturan kepentingan.
5. Kewajaran, dalam memastikan perlakuan yang adil dan setara dalam melindungi hak-hak pemangku kepentingan (stakeholder).

PT. Pertamina Training and Consulting management and all the employees are totally committed to pursue good corporate governance in a consistent and sustainable manner in all of its operational activities, while maintaining balance with the interests of the stakeholders.

PT. Pertamina Training and Consulting implements good corporate governance (GCG) not just for the sake of complying with the prevailing regulations, but more importantly to nurture honorable values in business to achieve best performance and strong competitive advantages.

The commitment is realized by operating activities which always refers to the application of the principles of good corporate governance recommended by PT Pertamina (Persero) as the major shareholder.

The implementation of good corporate governance is based on the five principles of GCG, they are:

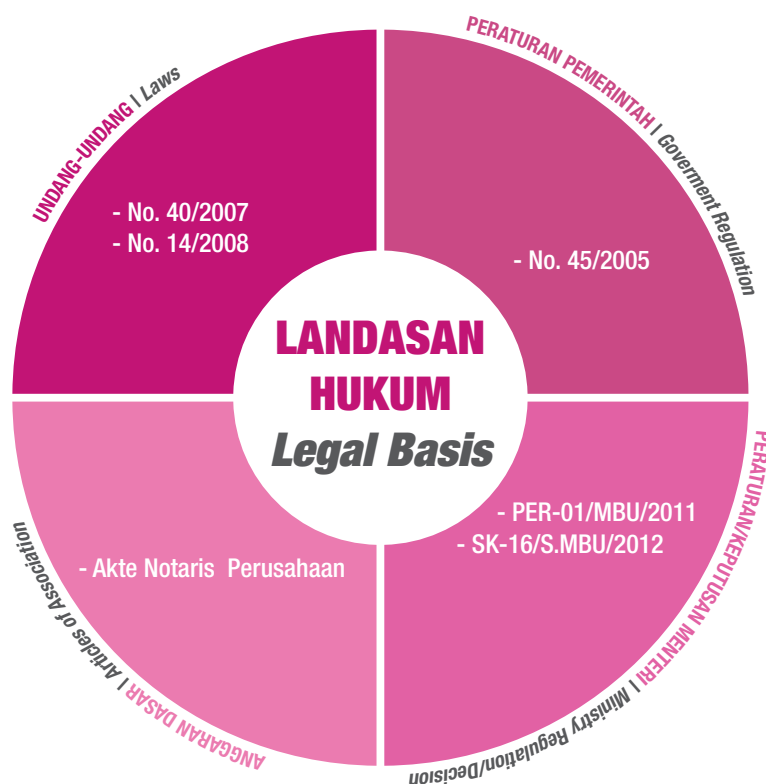
- 1. Transparency or openness in information disclosure*
- 2. Accountability or the clarity of functions, tasks and responsibilities of each organizational unit*
- 3. Responsibility in complying with all existing legislations*
- 4. Independence or free from all kinds of potential pressure due to conflict of interests*
- 5. Fairness in ensuring impartial and equal treatments in protecting the rights of the stakeholders*



Dasar hukum pelaksanaan dan pengelolaan GCG mengacu pada Undang – Undang dan Peraturan Pemerintah sbb :

The following laws and regulations have been used as the legal bases in the implementation and administration of GCG in PTC:

DASAR HUKUM
Legal Basis



Keterangan :

1. UU No. 40/2007 :
Tentang Perseroan Terbatas
2. UU No. 14/2008 :
Tentang Keterbukaan Informasi Publik
3. Peraturan Pemerintah No 45 tahun 2005 Tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara
4. PER – 01 /MBU/2011 :
Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance)
5. SK-16/S.MBU/2012 :
Keputusan Sekretaris Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara tanggal 6 Juni 2012 Tentang Indikator / Parameter Penilaian Dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance Pada Badan Usaha Milik Negara).

Notes:

1. Law No. 40/2007 on Limited Liability Company
2. Law No. 14/2008 on Transparency of Public Information
3. Government Regulation No 45 year 2005 on the Establishment, Management, Supervision and Disbandment of State-Owned Enterprises
4. PER – 01 /MBU/2011:
Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises on the Implementation of Good Corporate Governance
5. SK-16/S.MBU/2012:
Decision of the Secretary of the State Ministry of State-Owned Enterprises dated 6 June 2012 on indicators/ parameters for the assessment and evaluation of the implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

KEBIJAKAN GCG
GCG POLICY

Sepanjang 2013 berbagai macam peningkatan kualitas implementasi GCG telah dilakukan, antara lain dengan sosialisasi kebijakan atau pedoman GCG seperti COI (Conflict of Interest), COC (Code of Conduct) dan Peraturan Perusahaan.

Untuk dapat mengimplementasikan GCG, perusahaan telah menerbitkan pedoman atau kebijakan yang diberlakukan di seluruh jajaran perusahaan.

Kebijakan-kebijakan tersebut adalah :

Various efforts to improve the quality of GCG implementation have been initiated in 2013, among others through socialization of GCG policy and guidelines like the COI (Conflict of Interest) guidelines, the COC (Code of Conduct) and the whistle-blowing system.

To be able to implement GCG, PTC has published guidelines or policies are enforced at all levels of the company.

These policies are :

PEDOMAN TATA
KELOLA PERUSAHAAN
*Code of Corporate
Governance*

Perusahaan telah memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan dengan nomor dokumen A-006/PTC/2013-S0. Pedoman ini berisi tentang tata cara penerapan prinsip-prinsip GCG, diawali dengan penjelasan dari Struktur Corporate Governance yang terdiri dari Organ-organ.

Struktur itu terdiri dari peran, tugas, wewenang dan haknya masing-masing organ organisasi. Kemudian penjelasan tentang Proses Corporate Governance yang merinci proses pengangkatan Komisari dan Direksi, penyusunan RJPP (Rencana Jangka Panjang Perusahaan), RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan), Pengelolaan SDM, penyelenggaraan RUPS, Pengelolaan kegiatan operasional Perusahaan, Manajemen risiko, Tata Kelola Teknologi Informasi, Pengelolaan Keuangan Pengadaan Barang dan Jasa, Manajemen Mutu, Sistem Audit, Keterbukaan dan Pengungkapan, Pelaksanaan CSR, Pengelolaan HSE dan Pengelolaan Aset dan diakhiri dengan Pengelolaan hubungan dengan Stakeholder.

Pedoman ini bertujuan dapat dijadikan acuan utama bagi seluruh organ organisasi Perusahaan. Dalam penerapan prinsip-prinsip GCG ini sehingga dapat meningkatkan citra dan kinerja Perusahaan serta meningkatkan nilai Perusahaan bagi Pemegang Saham.

PT. Pertamina Training and Consulting has developed a draft Guideline for Corporate Governance No. A-006/PTC/2013-S0. The draft guidelines contains the measures to implement GCG principles, starting from an explanation about the Corporate Governance Structure that consists of the organization's elements with their detailed specific roles, responsibilities, authorities and rights. Following that is a description of the Corporate Governance Processes that specify the process to appoint company's Commissioners and Directors, formulation of the company's long-term plan (RJPP), work plan and budget (RKAP), Human Resource Management, the conduct of General Meeting of Shareholders, the company's operational management, the Risk Management, Information Technology Management, Financial Management, Procurement of Goods and Services, Quality Management, Audit System, Transparency and Disclosure, CSR Management, HSE Management and Ase Management. The last section of the draft guideline deals with management of Relations with Stakeholders.

The guidelines have been developed to serve as the key reference for all elements within the company in implementing GCG principles, as part of the effort to enhance the company's image and performance, as well as increase its values for the shareholders.



Sepanjang 2013 tidak terjadi peristiwa pelanggaran kode etik perusahaan yang sampai pada penanganan hukum.

Code of Conduct atau Kode Etik Perusahaan yang disusun pada tanggal 8 Mei 2013 ini menjadi acuan perilaku bagi Komisaris, Direksi dan pekerja sebagai pekerja dalam mengelola perusahaan guna mencapai visi, misi dan tujuan perusahaan dengan tata nilai sebagai landasannya.

Tujuan dari implementasi code of conduct ini adalah :

1. Menghidentifikasi nilai – nilai dan standard etika selaras dengan visi dan misi perusahaan
2. Menjabarkan tata nilai sebagai landasan etika
3. Menjadi acuan perilaku pekerja dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing – masing.

Code of Conduct tersebut memuat :

1. Etika perusahaan dengan pekerja
2. Etika perusahaan dengan pelanggan
3. Etika perusahaan dengan pesaing
4. Etika perusahaan dengan pemasok
5. Etika perusahaan dengan mitra kerja
6. Etika perusahaan dengan investor
7. Etika perusahaan dengan pemerintah
8. Etika perusahaan dengan masyarakat
9. Etika perusahaan dengan media massa
10. Etika perusahaan dengan organisasi profesi.

Throughout 2013 there was not any violation of the corporate code of ethics that had led to legal dispute.

The Code of Conduct or the company's Code of Ethics that was issued on 8 May 2013 became a reference for PTC's commissioners, directors and employees in managing the company towards realizing its vision, missions and goals, with the company's values as the foundation.

The objectives of the implementation of the code of conduct include the following:

1. *To identify company's values and ethical business practice standards that are in line with the company's vision and missions*
2. *To elaborate the company's values as the foundation of its ethics*
3. *To serve as a reference for PTC employees' conduct in performing their roles and responsibilities.*

The Code of Conduct contains:

1. *Company Ethics on Employees*
2. *Company Ethics on Customers*
3. *Company Ethics on Competitors*
4. *Company Ethics on Suppliers*
5. *Company Ethics on Counterparts*
6. *Company Ethics on Investors*
7. *Company Ethics on Government*
8. *Company Ethics on Community*
9. *Company Ethics on Mass media*
10. *Company Ethics on Professional organization*

CODE OF CONDUCT

Code of Conduct



CONFLICT OF INTEREST

Conflict of Interest

Salah satu upaya menerapkan GCG perusahaan menerbitkan Pedoman Conflict of Interest sehingga dapat memberikan arah dan acuan bagi seluruh Pekerja yang berkenaan dengan Konflik Kepentingan atau Conflict of Interest di lingkungan perusahaan sehingga dapat mendorong terlaksananya etika bisnis yang tinggi dan mencegah kecurangan serta penyimpangan perilaku lainnya. Sepanjang tahun 2013, tidak terjadi kasus terkait benturan kepentingan yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

As part of the efforts to implement GCG, the company issued Conflict of Interest guidelines that provide the direction and reference for all PTC employees on issues related to Conflict of Interest to promote the application of high standards of business ethics and prevent fraud and other gross misconducts.

In 2013 there was no conflict of interest that involved members of the Board of Commissioners and Board of Directors found.

PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing

Sebagai wujud komitmen untuk menegakkan prinsip-prinsip GCG yang baik, sehingga tercipta situasi kerja yang bersih dan bertanggungjawab, Perusahaan mulai menyusun dan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (whistleblowing). Sistem ini memberikan kesempatan kepada seluruh pekerja dan stakeholder untuk dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip GCG berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan. Tahun 2013 Perusahaan dalam tahap pembuatan dan sosialisasi Pedoman Whistleblowing, sedangkan implementasi pedoman direncanakan untuk dilakukan pada tahun 2014.

To realize its commitment to apply GCG principles as part of the efforts to nurture a clean and responsible working environment, the company prepares and implements a system to report fraudulent practices (whistle-blowing system).

The system provides opportunities to all employees and stakeholders to report any suspected violations of GCG principles based on reliable evidences.

In 2013 the company was still in the process of finalizing and socializing the Whistle-blowing guidelines, while the implementation has been planned to start in 2014.





Langkah awal dari implementasi GCG adalah melalui sosialisasi pedoman dan peraturan terkait GCG kepada seluruh jajaran pekerja. Sepanjang 2013 sejumlah usaha untuk melakukan sosialisasi pedoman dan peraturan tsb adalah sbb :

1. Mendatangkan team KPK untuk memberikan pemahaman mengenai GCG kepada pekerja
2. Distribusi dan sosialisasi buku Pedoman Tata Kelola Perusahaan 85 % pekerja
3. Distribusi dan sosialisasi buku Code of conduct kepada seluruh pekerja dengan memberikan masing – masing karyawan satu buku untuk ditandatangani.

Presentase penandatanganan komitmen Code of Conduct oleh pekerja adalah sebesar 95%

4. Distribusi dan sosialisasi buku Conflict of Interest kepada seluruh pekerja dengan memberikan masing – masing karyawan satu buku untuk ditandatangani.

Presentase penandatanganan komitmen Code of Conduct oleh pekerja adalah sebesar 60%

The first step in implementing GCG is through the socialization of guidelines and regulations related to GCG to all employees.

In 2013, a number of efforts were carried out for the familiarization of GCG guidelines and regulations, as follows:

1. *Engagement of officials from the Indonesian Corruption Eradication Commission (KPK) to raise awareness and understanding of GCG to employees*
2. *Distribution and dissemination of Corporate Governance guidelines to 85% of PTC employees*
3. *Distribution and dissemination of the Code of Conduct guidelines to all PTC employees by giving one book to every employee for her/him to sign.*

The percentage of PTC employees signing commitment in the Code of Conduct was 95%.

4. *Distribution and dissemination of Conflict of Interest guidelines to all PTC employees by giving one book to every employee for her/him to sign.*

The percentage of PTC employees signing commitment in the Conflict of Interest guideline was 60%

SOSIALISASI GCG

Socialization GCG



Assessment GCG dilakukan secara berkala untuk mengukur tingkat implementasi GCG serta perbaikan rekomendasi sesuai dengan praktek-praktek terbaik (best practices) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Beberapa assessment terhadap implementasi GCG yang dilakukan sepanjang 2013 adalah :

Perusahaan melakukan assessment GCG secara mandiri (self assessment) dengan mekanisme, metoda dan parameter penilaian yang ditetapkan oleh Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor: S-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012.

GCG Assessment has been conducted regularly on an annual basis to assess PTC's achievement in the implementation of GCG and identify recommendations for improvement based on best practices in the industry and the prevailing legislations.

A number of assessments in the implementation of GCG have been carried out in 2013, namely:

PTC conducted a self-assessment of its efforts in implementing GCG using an assessment method and parameter outlined by the State Ministry of State-Owned Enterprises Number: SK 16/S.MBU/2012 dated 6 June 2012.

ASSESSMENT GCG

GCG Assessment



ASSESSMENT GCG PERUSAHAAN

Company GCG Assessment

INDIKATOR INDICATOR	SKOR (%) SCORE	KATEGORI CATEGORY
1. Komitmen Penerapan GCG <i>GCG Implemet Commitment</i>	69,1	Cukup Baik <i>Fairly Good</i>
2. Pemegang Saham & RUPS <i>Shareholder & GMS</i>	68,2	Cukup Baik <i>Fairly Good</i>
3. Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	66,36	Cukup Baik <i>Fairly Good</i>
4. Dewan Direksi <i>Board of Director</i>	78,23	Baik <i>Good</i>
5. Pengungkapan Informasi dan transparansi <i>Disclosure of Information and Transpancy</i>	61,46	Cukup Baik <i>Fairly good</i>
RATA RATA UMUM	68,64	Cukup Baik

Keterangan tabel Details of Table:

$90 < X = 100$ = Sangat Baik

$75 < X < 90$ = Baik

$60 < X < 75$ = Cukup Baik

$50 < X < 60$ = Kurang Baik

Details of Table:

$90 < X = 100$ = Very Good

$75 < X < 90$ = Good

$60 < X < 75$ = Fairly Good

$50 < X < 60$ = Poor

Berdasarkan hasil assessment tersebut, dinyatakan bahwa PT Pertamina Training and Consulting telah memiliki sistem yang baik dan implementasi yang konsisten dengan nilai 68,64 % atau “Cukup Baik”,. Assessment dilakukan secara mandiri oleh Tim GCG yang telah mendapatkan penugasan khusus dari Direktur Utama.

Based on the assessment, it was affirmed that PT Pertamina Training and Consulting had adopted a good system and implemented GCG consistently with a score of 68.64% or “Fairly Good”. Assessments carried out independently by the GCG team who have earned a special assignment from the Director.

ASSESSMENT DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners
Assesment

Indikator assessment terhadap Dewan Komisaris meliputi parameter sebagai berikut :

Assessment Indicator of Board of Commissioner consist as follow :

NO.	PARAMETER	SKOR
1	Program pelatihan / pembelajaran	50%
2	Pembagian tugas, wewenang dan tanggungjawab	100%
3	Persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP	100%
4	Pemberian arahan terhadap Direksi	55%
5	Pengawasan terhadap Direksi	76%
6	Peran dalam pencalonan dan penilaian kinerja Direksi	65%
7	Penindakan terhadap potensi benturan kepentingan	75%
8	Memantau praktik Tata Kelola Perusahaan	50%
9	Penyelenggaraan Rapt Dewan Komisaris	75%
10	Sekretaris Dewan Komisaris	25%
11	Komite Dewan Komisaris	55%
RATA - RATA NILAI		66,36%
Kategori		Cukup Baik

Indikator assessment terhadap Direksi meliputi parameter sebagai berikut :

Assessment Indicator of Board of Director consist as follow :

ASSESSMENT DIREKSI

Board of Director
Assesment

NO.	PARAMETER	SKOR
1	Program pelatihan Direksi	75%
2	Pembagian tugas / fungsi, wewenang dan tanggungjawab	100%
3	Perencanaan perusahaan	90%
4	Pemenuhan target kinerja perusahaan	95%
5	Pengendalian operasional dan keuangan	71%
6	Pengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan	75%
7	Hubungan bernilai tambah perusahaan dan Stakeholder	91%
8	Pengelolaan potensi benturan kepentingan	50%
9	Keterbukaan informasi dan komunikasi	79%
10	Rapat Direksi	52%
11	Pengawasan intern yang efektif	55%
12	Fungsi sekretaris perusahaan	66%
13	RUPS Tahunan dan RUPS lainnya	100%
RATA - RATA NILAI		78,23%
Kategori		Cukup Baik

PQA (Pertamina Quality Assessment) atau adalah sebuah program assessment kinerja berkelanjutan bagi direktorat/ unit operasi/ unit usaha/ unit bisnis dan anak perusahaan Pertamina berbasis KKEP (Kriteria Kinerja Ekselen Pertamina) Kriteria kinerja berdasarkan malcolm baldridge Kebijakan implementasi KKEP ditetapkan melalui Surat Perintah Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No. Kpts-12/C00000/2011-S0 tanggal 18 February 2011 mengenai kewajiban unit operasi / usaha / bisnis untuk melakukan penilaian kinerja berbasis KKEP Pencapaian skor KKEP pada tahun adalah 495 atau Early Improvement.

Assessment dilakukan oleh Tim Assessor dari Quality Manajemen – Dit Umum, PT Pertamina (Persero)

Pertamina Quality Assessment is a sustainable performance assessment program for the directorates/operational units/business units and subsidiary companies of PT. Pertamina that is based on Pertamina's Excellent Performance Criteria (Kriteria Kinerja Ekselen Pertamina/ KKEP).

The performance criteria were developed based on Malcolm Baldrige's criteria. The policy to implement KKEP was instituted through the Directive of the PT. Pertamina (Persero) President Director No. Kpts-12/C00000/2011-S0 dated 18 February 2011 on the obligation of operational units/ business units to conduct performance assessment based on KKEP. The KKEP score this year was 495 or Early Improvement.

The assessment was carried out by Assessor Team from the Quality Management unit of the Directorate of General Affairs of PT. Pertamina (Persero).

ASSESSMENT PQA

PQA Assesment

**AUDIT KEPATUHAN
PERUNDANG-
UNDANGAN**

Statutory Compliance Audit

Tujuan audit kepatuhan ini adalah untuk memberikan pendapat secara independen atas kepatuhan perseroan terhadap sistem pengendalian internal yang berpengaruh terhadap penyajian laporan keuangan untuk periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Audit ini mencakup semua prosedur audit yang dipandang perlu sesuai dengan keadaan, sehingga memungkinkan Auditor untuk dapat memberikan pendapat mengenai kepatuhan perseroan terhadap sistem pengendalian internal.

Audit dilakukan pada tanggal 17 Januari 2014 yang disajikan dalam Laporan No KNT&R-0018/14. Hasil audit menyatakan bahwa Tidak ada temuan dalam audit kepatuhan terhadap sistem pengendalian internal. Audit dilakukan oleh pihak ketiga, yaitu Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdijaman, Tjahjo dan Rekan

Audit of legal compliance was performed to obtain an independent opinion on the compliance of the company's in implementing its internal control system that affected its financial statement for the year that ended on 31 December 2013.

The audit covered all the audit procedures deemed required by the situation, which might enable the auditor to express opinion on the company's compliance to its internal control system.

The audit was conducted on 17 January 2014 and the results were presented through Audit Report No. KNT&R-0018/14. The results of the audit showed that there were no irregularities in the compliance audit of the internal control system.

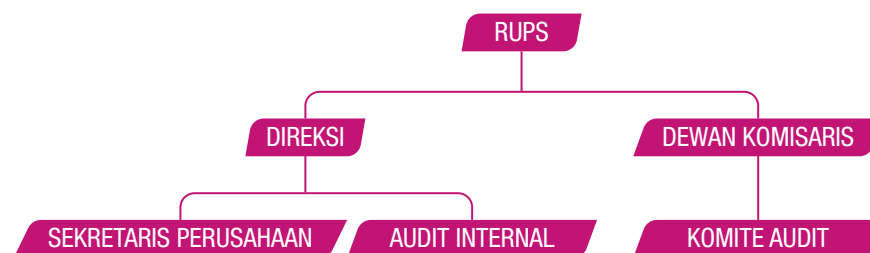
The audit was done by a third party, i.e. the Public Accounting Firm of Kosasih, Nurdijaman, Tjahjo and Partners.

**STRUKTUR
ORGANISASI GCG**

GCG Structure Organization

Sebagaimana anggaran dasar perseroan dan Undang-Undang (UU) No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas maka perusahaan memiliki struktur GCG sbb :

As mandated by the company's articles of association and Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company, PTC has the following corporate governance structure:



Masing-masing organ mempunyai peran tata kelola perusahaan tersendiri dalam menjalankan fungsi tugas dan tanggung jawabnya. RUPS merupakan wadah dengan otoritas tertinggi dengan kewenangan yang tidak adapat dilimpa-hkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan sesuai tugas dan jabatannya sedangkan Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi.

In performing its functions and responsibilities, every corporate organ has its specific roles in corporate governance. The General Meetings of Shareholders/GMS is the highest body with authorities that may not be delegated to the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Directors are responsible for the management of the company in agreement with their positions, while the Board of Commissioners supervise the management carried out by the Directors.

Sekretaris Perusahaan menjalankan fungsi implementasi GCG pada seluruh jajaran organisasi perusahaan sedangkan Audit Internal dan Komite audit melakukan fungsi pengawasan dan evaluasi terhadap kinerja implementasi GCG.

Perusahaan memisahkan fungsi tanggung jawab dan kewenangan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Tidak ada anggota Dewan Komisaris yang merangkap jabatan sebagai Direktur maupun pejabat perusahaan

Corporate Secretary function of GCG implementation at all levels of the organization while the company's Internal Audit and Audit Committee performs the functions of the monitoring and evaluation of the performance of Implementasi GCG.

The Company separates the functions of responsibility and authority between the Board of Commissioners and Board of Directors. No member of the Board of Commissioners who doubled as director and corporate officer

RUPS adalah wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil berbagai macam keputusan yang transparan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS diatur dalam Bab VI UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dimana RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang atau anggaran dasar. Dalam forum RUPS pemegang saham berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris sepanjang berhubungan dengan agenda rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

Setiap pemegang saham berhak memperoleh penjelasan lengkap dan informasi akurat terkait dengan penyelenggaraan RUPS antara lain :

1. Panggilan untuk RUPS yang mencakup informasi acara termasuk usul yang direncanakan oleh Direksi.
2. Metode perhitungan dan penentuan gaji/honorarium fasilitas dan/atau tunjangan lain bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta rincian mengenai gaji/honorarium fasilitas dan atau tunjangan lain yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The General Meetings of Shareholders (GMS) is a forum for PTC's shareholders to make decisions in a transparent manner in conformity with the company's articles of association and the prevailing legislations.

GMS is regulated in Chapter VI of Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company, in which it is stated that GMS possesses authorities that may not be delegated to the Directors or the Board of Commissioners as outlined by the Law and the company's articles of association. In GMS forum, the shareholders have the rights to obtain information related to the company from the Board of Directors and/or Board of Commissioners, as long as it is relevant with the agenda of the meeting and are not incompatible with the interests of the company.

Each shareholder entitled to a full explanation and accurate information related to the conduct of the GMS include :

1. Call for GMS which includes event information including a planned proposal by the Board of Directors.
2. Methods of calculation and determination of salaries / honorarium allowances and other facilities for every member of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as details regarding salary / honorarium and facilities or other benefits received by members of the Board of Commissioners and Board of Directors.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

3. Informasi rencana kerja dan anggaran perusahaan (RJPP / RKAP) dan hal-hal lain yang direncanakan
4. Informasi keuangan yang dimuat dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan
5. Penjelasan lengkap dan informasi yang akurat mengenai hal-hal yang berkaitan dengan agenda RUPS yang diberikan sebelum dan atau pada saat RUPS berlangsung;

3. Work plan and budget information company (RJPP / CBP) and other things planned
4. The financial information contained in the Annual Report and Financial Statements
5. A full description and accurate information on matters relating to the AGM agenda and given before or at the time of the AGM took place;

Sesuai dengan Anggaran Dasar RUPS dibagi menjadi :

1. RUPS Tahunan yang diselenggarakan setiap tahun selambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.
2. RUPS Luar Biasa diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan perusahaan

In accordance with the Articles of Association of the GMS is divided into :

1. Annual General Meeting held each year not later than 6 (six) months after the fiscal year ends.
2. Extraordinary General Meeting held in accordance with company requirements



RUPS TAHUNAN Annual General Meeting of Shareholders

Pada bulan Maret 2013 telah di selenggarakan RUPS tahunan dengan detail sbb :

In March 14, 2013 Company has organized one General Meeting of Shareholders with details as follows:

KEPUTUSAN / DECISIONS

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan 2012 terdiri atas / Endorsement for 2012 Annual Report includes :

- Profil Perusahaan Komisaris dan Direksi
Profile of Company, Board of Commissioners and Board of Directors
- Analisa Pembahasan Manajemen yang mencakup Laporan keuangan Pemasaran dan Operasional
Management Discussion and Analysis that covers Financial Statement of Marketing and Operational activities
- Pencapaian Kinerja Operasi Keuangan dan Administrasi Perusahaan 2012
Financial Performance and Administration in 2012
- Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang mencakup Corporate Social Responsibility, Health Safety and Environment, Risk Management
Implementation of Good Corporate Governance that includes Corporate Social Responsibility, Health Safety and Environment, and Risk Management
- Opini Auditor, Temuan Auditor dan Kasus Hukum yang terjadi
Auditor's Opinion, Findings and Legal Cases emerged

2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Report from Board of Commissioners on the implementation of their supervisory function

3. Pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Komisaris Perusahaan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2013.

Complete exemption of responsibilities from the Directors and Commissioners over the management and Supervision implemented in 2013 fiscal year

4. Penetapan penggunaan laba perseroan

Ruling on the utilization of company's profit

5. Penetapan penghargaan atas kinerja Direksi dan Komisaris Perseroan

Ruling on the rewards for the performance of the company's Directors and Commissioners

6. Penetapan akuntan publik 2013

Selection of the 2013 public accounting firm



Sepanjang tahun 2013 tindak lanjut terhadap hasil RUPS telah dilakukan. Tindak lanjut hasil RUPS yang belum selesai akan dilanjutkan pada tahun buku berjalan.

Throughout 2013 a number of follow-up actions have been taken to meet the recommendations of the GMS. Any follow-up actions that are not completed will be continued in the current fiscal year.

TINDAK LANJUT HASIL RUPS

Follow-up Results of GMS

NO	KEPUTUSAN Decision	TINDAK LANJUT Follow-up Action	STATUS
1	Penetapan Laba Perseroan : Sebesar 20% dari laba bersih 2012 (Rp. 4.559.978.668) untuk pemegang saham <i>Set up of company's profit : at 20% of 2012 net profit (Rp. 4.559.978.668) for shareholders</i>	a. Pembayaran dividen (91%) tahun buku 2012 kepada pemegang saham PT. Pertamina belum dibayarkan sebesar Rp. 4.149.580.588 <i>Payment of dividend (91%) of 2012 fiscal year to shareholders of PT. Pertamina had not been done in the amount of Rp. 4.149.580.588</i> Pembayaran dividen (9%) tahun buku 2012 kepada PT. Pertamina Dana Ventura belum dibayarkan sebesar Rp. 410.398.080 <i>Payment of dividend (9%) of 2012 fiscal year to PT. Pertamina Dana Ventura had not been done in the amount of Rp. 410.398.080</i>	Akan diselesaikan*) <i>Will be followed -up further *)</i>
	Sebesar 80% dari laba bersih 2012 (Rp. 18.239.914.671) dimasukkan sebagai Laba ditahan <i>80% of the 2012 net profit (Rp. 18.239.914.671) was included as retained earnings</i>	Telah dimasukkan sebagai laba ditahan <i>Included as retained earnings</i>	Selesai <i>Completed</i>
2	Penetapan penghargaan atas kinerja (tantiem) kepada Direksi dan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2012 melalui keputusan Pemegang Saham Sirkuler <i>Decision on the rewards for performance (royalties) for the Directors and Commissioners of the company</i>	Telah dilakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa <i>An Extraordinary General Meeting of Shareholder had been concluded for this purpose</i>	Selesai <i>Completed</i>
3	Memberikan kuasa kepada Komisaris untuk menetapkan KAP atas pemeriksaan Laporan Keuangan Perseroan Tahun buku 2012 <i>Authorization for Commissioners to select Public Accounting Firm for auditing 2012 corporate financial statement</i>	Telah disetujui Komisaris menunjuk Kosasih Nurdjaman Tjahjo dan Rekan <i>Approved by Commissioners for the appointment of Kosasih, Nurdjaman, Tjahjo and Partners</i>	Selesai <i>Completed</i>

*) Berdasarkan rapat umum pemegang saham yang diaktakan oleh notaris Drs. Andy A. Agus SH No. 02 tanggal 1 Juni 2011, pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar 20% dari saldo laba tahun dan sisanya sebesar 80% dari laba tersebut tetapkan sebagai cadangan tujuan atau khusus. Jumlah saldo laba ditahan yang telah ditentukan penggunaannya sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah Rp. 14.735.748.516

*) Based on the general shareholders meeting, which has been incorporated into the Notarial Deed No. 02 by Drs. Andy A. Agus SH, public notary, dated 1 June 2011, shareholders approved the allocation of 20% of net profit as dividend while the remaining 80% was allocated as general reserve.

Total appropriated retained earnings as of December 31, 2013 and 2012 was Rp. 14,735,748,516.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF
COMMISSIONERS

Tugas utama Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan dan memberikan nasehat kepada Direksi dalam mengelola perusahaan termasuk pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar, Rapat Umum Pemegang Saham dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang diangkat dan diberhentikan melalui RUPS setelah melalui fit and proper test sesuai peraturan perundangan dan prinsip GCG.

Prosedur pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Keberadaan Komisaris Independen telah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola yang Baik Bagi Badan Usaha Milik Negara dan Anggaran Dasar Perseroan

The Commissioners have the main functions to conduct supervision and provide direction to the Board of Directors in managing the company including in carrying out the company's long-term plan, work plan and budget, stipulations in the company's articles of association, decisions from General Meetings of Shareholders, and relevant rules and regulations.

The Board of Commissioners is the company's organ whose members are appointed and terminated through a GMS after undergoing a fit and proper test in conformity to the legislations and GCG principles.

The procedures for the appointment and termination of members of the Board of Commissioners have been in line with the prevailing regulations, particularly with the presence of an Independent Commissioner as mandated by the Minister of State-Owned Enterprise Regulation Number PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Governance in State-Owned Enterprise and the company's articles of association.

KOMITE PENUNJANG
Supporting Committee

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris di bantu satu Komite Penunjang, yaitu Komite Audit.

In performing its functions, the Board of Commissioners is supported by a support committee, namely the Audit Committee.

**KOMPOSISI
KEANGGOTAAN**
Composition of
Membership

Selama tahun 2013 tidak ada pegantian keanggotaan Dewan Komisaris PT Pertamina Training and Consulting. Jumlah Dewan Komisaris adalah 3 Orang, dengan komposisi terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama, 1 (satu) anggota Komisaris Independen dan 1 (satu) anggota Komisaris.

During the year 2013 no pegantian membership of the Board of Commissioners of PT Pertamina Training and Consulting. BOC is the amount of 3 people, with a composition consisting of one (1) Chairman, one (1) member of the Independent Commissioner and one (1) member of the Commissioner.

NAMA Name	JABATAN Position	DASAR PENGANGKATAN Basis of Appointment	REPRESENTASI Representation
Suwardi somantri	Komisaris Utama President Commissioner	Surat keputusan Pemegang Saham Sirkuler, tanggal 28 April 2014 Shareholders Circular Resolution dated 28 April 2014	PT. Pertamina (Persero)
Ali Mundakir	Anggota Komisaris Member of the board of Commissioner	Surat Keputusan Pemegang Saham tanggal 1 Agustus 2012 Decree of shareholders dated August 1 2012	PT. Pertamina (Persero)
Yoopi Abimanyu	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan Pemegang Saham Sirkuler, tanggal 12 April 2007 Shareholders Circular Resolution dated 12 April 2007	Pihak Independen Independent Party



Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan, memberikan arahan dan masukan kepada Direksi dengan rincian tugas sbb :

1. Memberikan persetujuan dan memonitor pelaksanaan atas Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
2. Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan Perusahaan
3. Memonitor pelaksanaan rencana kerja tahunan dan perkembangan perusahaan.
4. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya
5. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain
6. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS
7. Menetapkan Batasan-batasan nilai perbuatan hukum Direksi
8. Menetapkan keputusan batasan-batasan nilai dari perbuatan hukum Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis Komisaris
9. Memberikan putusan terhadap usulan perbuatan hukum Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis
10. Memberikan tanggapan tertulis untuk memberikan pendapat dan saran kepada RUPS atas usulan perbuatan hukum yang akan dilaksanakan oleh Direksi yang diajukan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan

The Board of Commissioners is responsible for exercising supervision and providing directions or inputs to the Board of Directors, with detailed tasks as the following:

1. *Giving approval for and monitoring the implementation of the company's Long-term Plan (RJPP) and Work Plan and Budget (RKAP),*
2. *Giving endorsement for the company's annual report*
3. *Monitoring the implementation of the annual work plan and the progress of the company*
4. *Preparing minutes from the meetings of the Board of Commissioners and keeping the records*
5. *Reporting to the company on the ownership of shares and/or relatives in the company and other companies*
6. *Preparing report on the supervisory duties exercised in the last fiscal year to the GMS*
7. *Deciding on the limits of legal actions that may be taken by the Board of Directors*
8. *Deciding on the limits of legal actions that may be taken by the Board of Directors upon the written consent of the Commissioners*
9. *Taking decisions related to decisions on the proposed legal actions by the Board of Directors that require written consent*
10. *Providing written response containing opinions and suggestions for the GMS related to the proposed legal actions submitted by the Board of Directors to the GMS for endorsement*

**TUGAS DAN
TANGGUNGJAWAB
DEWAN KOMISARIS**
*Job Description of Board
of Commissioners*

11. Pemberhentian sementara anggota Direksi kemudian menyelenggarakan RUPS luar biasa untuk memutuskan apakah anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukan semula.
12. Membentuk komite-komite di bawah Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya.

11. Terminating temporarily members of the Board of Directors and then calling for an extraordinary GMS to decide whether the members of the Board of Directors terminated temporarily will be summarily terminated or reinstated to their former positions.
12. Setting-up committees under the Board of Commissioners to help the Board in performing its duties and responsibilities.

PENETAPAN REMUNERASI KOMISARIS

*Determination of
Remuneration of
Commissioners*

Usulan rumusan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris disampaikan dalam RUPS, dimana usulan tersebut telah mendapatkan kajian sebelumnya dari Dewan Komisaris. Dalam RUPS tersebut rumusan remunerasi mendapatkan persetujuan dari pemegang saham.

Hasil Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 29 Januari 2013 tentang Penetapan Kenaikan Gaji Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris telah ditetapkan Gaji Direksi dan Honorarium Komisaris yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2013.

Rumusan Komponen remunerasi bagi Komisaris adalah :

- Komisaris Utama : 40% x Gaji Direktur Utama
- Anggota Komisaris : 36% x Gaji Direktur Utama

The remuneration of the members of the Board of Commissioners is proposed to the General Meeting of Shareholders. The recommended components proposed need to be reviewed by the Board of Commissioners prior to the meeting. The formula for remuneration proposed will be endorsed by the Shareholders in the GMS.

The Shareholders Circular Resolution dated 29 January 2013 on Decision on the Salary Increase for the members of the Board of Directors and Honorarium Increase for the members of the Board of Commissioners established the Salary of Directors and Honorarium of its Commissioners, effective as of 1 January 2013.

The formula for commissioner's remuneration is as follows:

- President Commissioner : 40% x Salary of the President Director*
- Commissioners : 36% x Salary of the President Director*

PROGRAM PENGENALAN

Introduction Program

Program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris baru mengenai rencana kerja perusahaan dilakukan melalui distribusi Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Introduction program for new members of the Board of Commissioners regarding the company's business plan is done through the distribution company does Long Term Plan (RJPP) and Work Plan and Budget (CBP).



Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebulan sekali atau sesuai kebutuhan untuk membahas berbagai hal berkenaan dengan kinerja perusahaan.

Apabila dipandang perlu Rapat Dewan Komisaris dapat mengundang anggota Direksi, Sekretaris Perseroan atau undangan lainnya.

Sepanjang 2013 telah diselenggarakan 12 kali rapat dewan Komisaris yang juga mengundang Direksi dan undangan lain.

The Board of Commissioners regularly conducts meetings at least on a monthly basis or as required, and the members of the Board of Directors may be invited to these meetings. When deemed necessary, the meeting of the Board of Commissioners can invite the members of the Board of Directors, the Corporate Secretary, Committees or other relevant invitees.

Throughout 2013 the Board of Commissioners and the Board of Directors had conducted 12 meetings with the following agenda:

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Meeting

NO	TANGGAL	AGENDA RAPAT
1	28 - Januari - 2013	Laporan Kinerja Perusahaan 2012 Audited
2	14 - Maret - 2013	Rapat Umum Tahunan
3	27 - Maret - 2013	Rapat Dewan Komisaris dan PT. Pertamina
4	4 - April - 2013	Rapat khusus undangan PT. Pertamina
5	30 - May - 2013	Rapat Konsolidasi Kinerja Operasi dan Keuangan
6	19 - Juni - 2013	RKAP 2013 untuk Anak Perusahaan
7	19 - Juli - 2013	Laporan Kinerja Perusahaan dan isu strategis
8	10 - Agustus - 2013	Pembahasan tentang service Jasa Pengamanan
9	1 - September - 2013	MAPS
10	1 - September - 2013	Pembahasan temuan SPI tentang Lembur
11	31 - Oktober - 2013	Laporan kinerja Tri Wulan III dan isu Strategis service jasa pengamanan
12	26 - November - 2014	Pertemuan Dirut, Dir. Ops & Marketing kepada Komisaris Utama



TINGKAT KEHADIRAN

Attendance

NO.	TANGGAL RAPAT	NAMA KOMISARIS			NAMA DIREKSI		
		Suwardi Somantri	Ali Mundakir	Yoopi Abimanyu	Djoko Prasetyo	Unggul Putanto	Etom Katamsi
1.	28-Jan-2013	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	14-Mar-2013	✓	✗	✓	✓	✓	✓
3.	27-Mar-2013	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	14-April-2013	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	30-May-2013	✓	✗	✓	✓	✓	✓
6.	19-Juni-2013	✓	✗	✓	✓	✓	✓
7.	19-Juli-2013	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8.	10-Agus-2013	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9.	1-Sep-2013	✓	✗	✓	✓	✓	✓
10.	10-Sep-2013	✓	✗	✓	✓	✓	✓
11.	31-Oct-2013	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12.	26-Nov-2013	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Pelatihan yang diikuti dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan kompetensi adalah sbb :

- Indonesia New Energy Outlook.

Members of the Board of Commissioners participated in the following training as part of the efforts to enhance their competence:

- Indonesia New Energy Outlook.

PELATIHAN

Training



DEWAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

Mengacu pada pengertian di atas segala macam kegiatan baik menyangkut penetapan kebijakan kegiatan operasional administrasi maupun keuangan diatur oleh Direksi sebagaimana sesuai dengan apa yang telah ditetapkan oleh anggaran dasar perusahaan dan RUPS.

The Board of Directors is the company's organ that holds full authority in and is responsible for managing the company for the interests of the company and in line with its goals and objectives. It also represents the company both inside and outside the court as stipulated in the company's articles of association.

Based on the above-mentioned definition, all activities related to policy making, and operational, administrative as well as financial activities, are managed by the Directors as mandated by the company's articles of association and the general meetings of shareholders.

KOMPOSISI KEANGGOTAAN
Composition of Membership

Selama tahun 2013 tidak ada pergantian keanggotaan Direksi PT Pertamina Training and Consulting. Jumlah Direksi adalah 3 Orang, dengan komposisi terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama, 1 (satu) Direktur Operasi dan Pemasaran dan 1 (satu) Direktur Keuangan.

During the year 2013 no membership pegantian Directors of PT Pertamina Training and Consulting. The number of Directors is 3 people, with a composition consisting of one (1) Director, 1 (one) Director of Operations and Marketing, and 1 (one) Director of Finance.

NAMA Name	JABATAN Position	DASAR PENGANGKATAN Basis of Appointment	REPRESENTASI Representation
Djoko Prasetyo	Direktur Utama President Director	Surat keputusan Direktur Utama PT. Pertamina (Persero) No. Kpts P-211/C00000/2012-S8 tanggal 3 Oktober 2012	PT. Pertamina (Persero)
Etom Katamsi	Direktur Keuangan Finance Director	Surat keputusan Direktur Utama PT. Pertamina (Persero) No. Kpts P-042/C00000/2012-S8 tanggal 30 Maret 2012	PT. Pertamina (Persero)
Agustinus Maria Unggul Putranto	Direktur Operasi dan Pemasaran Operations and Marketing Director	Surat keputusan Direktur Utama PT. Pertamina (Persero) No. Kpts P-047/C00000/2012-S8 tanggal 16 April 2012	PT. Pertamina (Persero)





Tugas utama Direksi adalah melakukan pengelolaan Perseroan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS dan dituangkan ke dalam anggaran dasarnya dengan tetap berpedoman UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mengatur tentang wewenang Direksi (Pasal 92 dan 98).

Berdasarkan Akta No. 11, tanggal 14 Agustus 2012 dari Notaris Drs. Andy A. Agus, SH. Notaris di Jakarta, tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Pertamina Training and Consulting, susunan Direksi adalah sbb :

The Board of Directors has the main authorities to manage the company according to its stated objectives.

The division of authorities and responsibilities among the members of the Board of Directors was determined based on a decree from the GMS and formulated in the company's articles of association in line with Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company that specifies the authorities of directors (Article 92 and 98).

Based on Notarial Deed No. 11 of Drs. Andy A. Agus SH. dated 14 August 2012, according to the declaration of the General Meeting of Shareholders of the Company, the composition of the Board of Directors as of 31 December 2013 and 2012 is as follows:

KEWENANGAN DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

*Authority and
Responsibility of Director*

SUSUNAN DIREKSI

Direktur Utama <i>President Director</i>	Ir. Djoko Prasetyo
Direktur Keuangan <i>Finance Director</i>	H. Etom Katamsi SE. MM.
Direktur Operasi & Pemasaran <i>Operation & Marketing Director</i>	Drs. Agustinus Maria Unggul Putranto Mpsi

Sesuai anggaran dasar perusahaan tugas dan wewenang Direktur Utama adalah memimpin jalannya perusahaan, mengarahkan, mengkoordinir dan menetapkan kebijakan seluruh fungsi yang ada di Perusahaan, meliputi Fungsi Sekretariat Perusahaan, Pengembangan Program, Penjualan dan Pemasaran, Operasi, SDM & Umum, Keuangan, Jasa Pengamanan dan Aviasi, Jasa Rig, Awak Mobil Tangki dan Jasa lainnya, Sistem Pengawasan Internal dan mengelola seluruh asset yang dimiliki baik asset fisik (aktiva tetap) maupun non fisik (image royalty dsb) serta SDM untuk mencapai tujuan Perusahaan yaitu meningkatkan SDM dan memberikan solusi bisnis yang lebih baik bagi Pertamina dan pelanggan lainnya serta meningkatkan nilai bagi pemegang saham yaitu Pertamina

According to the company's articles of association, the main duties and authorities of the President Director are as follows: leading in the management of the company, particularly in directing, coordinating and formulating policies for all functions within the company, including secretarial function, program development and marketing, operations, human resources and general affairs, administration and finance, the business units, the internal control system, and the management of all the physical assets (fixed assets) or non-physical assets (image, royalty, etc.) of the company. This is part of the efforts to achieve the company's objectives of building the human resources and providing better business solutions to Pertamina and the other customers, and increasing values for the shareholders.

DIREKTUR UTAMA *President Director*



**KEWENANGAN DAN
TANGGUNG JAWAB***Authority and
Responsibility*

Sesuai dengan Job Deskripsi yang telah ditetapkan, wewenang dan tanggung jawab jabatan ini adalah sbb :

1. Menetapkan visi dan misi Perusahaan
2. Menetapkan RJPP (Rencana Jangka Panjang Perusahaan) 5 tahunan.
3. Menetapkan RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Pendapatan) setiap tahun
4. Menetapkan kebijakan strategis dan operasional Perusahaan
5. Mengelola dan mengembangkan seluruh asset fisik (aktiva tetap) dan non fisik (image royalty dsb) Perusahaan
6. Mengkoordinasikan dan memimpin seluruh proses bisnis (operasi) Perusahaan sesuai peraturan perundang-undangan nasional maupun internasional berkaitan dengan kegiatan perusahaan audit produk hukum serta penyelenggaraan administrasi dan dokumentasi hukum.
7. Mengelola dan menetapkan penggunaan seluruh sumber dana Perusahaan berdasarkan prinsip efisiensi dan efektivitas
8. Mengadakan kerjasama dengan pihak lain untuk operasi dan pengembangan Perusahaan
9. Menandatangani MOU dan kontrak pelaksanaan kegiatan dengan pihak lain sehubungan dengan operasional Perusahaan
10. Mengembangkan operasi Perusahaan ke pasar domestic dan pasar global
11. Mengangkat dan memberhentikan Pekerja Perusahaan baik Pekerja Tetap maupun Pekerja Tidak Tetap (Kontrak/Honor) Kantor Pusat PTC atau memberikan wewenang kepada Sub Ordinatnya
12. Membina dan mengembangkan SDM Perusahaan
13. Melaporkan jalannya Perusahaan kepada Pemegang Saham dan Komisaris setiap Bulan Triwulan dan setiap Tahun Anggaran
14. Menghadiri RUPS dan RUPS-LB

In-line with the Job Description stipulated, the authorities and responsibilities attached to this position are as the following:

1. *Formulating the vision and missions of the company*
2. *Formulating the company's Long-term Plan/RJPP every five years*
3. *Formulating the company's Work Plan and Budget/RKAP every year*
4. *Preparing strategic and operational policies of the company*
5. *Managing and developing physical assets (fixed assets) and non-physical assets (image, royalty, etc.) of the company*
6. *Coordinating and leading the company's entire business processes (operations) in compliance with national and international regulations on corporate audit, legal products, and legal administration and documentation*
7. *Managing and deciding on the use of all financial resources of the company based on efficiency and effectiveness principles*
8. *Establishing collaborative ventures with other parties in relation to the company's operations and development*
9. *Signing MOU and contracts for joint business activities with external parties to support the operations of the company*
10. *Developing the company's operations to domestic and global markets*
11. *Appointing and terminating company's employees, both fixed-term employees and contract employees at PTC Head Office, or delegating this function to the subordinate*
12. *Guiding and developing the company's human resources*
13. *Reporting the operation of the company to the Shareholders and the Board of Commissioners every month, three months and Fiscal Year*
14. *Attending General Meetings of Shareholders and Extraordinary General Meetings of Shareholders*



Memimpin mengarahkan mengkoordinir mengendalikan dan menetapkan kebijakan fungsi keuangan dan administrasi yang ada di Perusahaan meliputi Fungsi Keuangan SDM – Umum Jasa Rig Awak Mobil Tangki dan Jasa lainnya serta turut mengelola seluruh asset yang dimiliki baik asset fisik (aktiva tetap) maupun non fisik (image royalty dsb) untuk mencapai tujuan Perusahaan yaitu meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan memberikan solusi bisnis serta meningkatkan kualitas SDM.

The Finance Director is responsible for leading, directing, coordinating, controlling and formulating policies in financial and administrative functions of the company, including in the financial function, human resource, general affairs, the business units, and taking part in managing all the assets owned by the company, both the physical assets (fixed assets) and non-physical assets (image, royalty, etc.) to achieve the company's objectives of creating values for the shareholders and stakeholders and providing business solutions as well as improving the quality of human resources.

DIREKTUR KEUANGAN
Finance Director

Sesuai dengan Job Deskripsi yang telah ditetapkan, wewenang dan tanggung jawab jabatan ini adalah sbb :

1. Bersama Direktur Utama menetapkan visi dan misi Perusahaan sesuai arahan pemegang saham dan Komisaris.
2. Bersama Direktur Utama menetapkan RJPP (Rencana Jangka Panjang Perusahaan) 5 tahunan dan menetapkan RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Pendapatan) setiap tahun.
3. Menetapkan kebijakan keuangan mengarahkan dan membina pengelolaan keuangan perusahaan meliputi kebijakan anggaran perbendaharaan dan akuntansi manajemen resiko investasi dan pendanaan.
4. Mengelola dan mengendalikan seluruh asset fisik (aktiva tetap) dan non fisik (image royalty dsb) Perusahaan.
5. Menetapkan kebijakan strategis dalam bidang pengkajian stratejik dan perencanaan pengembangan organisasi kesisteman dan manajemen mutu perencanaan dan pengembangan SDM serta teknologi informasi.
6. Menetapkan strategi dan perencanaan kebijakan pembinaan pengembangan kepemimpinan dan pola pengelolaan SDM jangka pendek menengah dan jangka panjang.

According to the Job Description, the authorities and responsibilities attached to this position include the following:

1. Together with the President Director establishing the company's vision and missions as directed by the shareholders and commissioners
2. Together with the President Director establishing the company's Long-term Plan (RJPP) every five years and the annual Work Plan and Budget every year
3. Formulating financial policies and directing as well as guiding the company's financial management, which includes financial policies, budget, treasury, accounting, risk management, and investment and financing
4. Managing and controlling all fixed assets and non-physical assets (image, royalty, etc.) of the company
5. Formulating strategic policies for strategic analysis and planning of the development of the organization's system, quality management, human resource planning and development, and the information technology
6. Developing strategies and formulating policies on short-term, middle-term and long-term leadership and human resource development

KEWENANGAN DAN TANGGUNG JAWAB
Authority and Responsibility



7. Membina SDM pemantauan dan evaluasi kesehatan SDM penyelesaian permasalahan pembinaan SDM serta hubungan industrial lainnya.
8. Membina dan menkoordinasikan perencanaan serta peyelenggaraan pendidikan dan pelatihan pekerja.
9. Membina hubungan dengan pihak perbankan dalam rangka menjalankan strategi keuangan
10. Menyusun strategi standard dan kebijakan TI perusahaan dengan nilai-nilai yang teruji .
11. Mengangkat dan memberhentikan Pekerja Perusahaan baik Pekerja Tetap maupun Pekerja Tidak Tetap (Kontrak/Honor) sesuai Pelimpahan Wewenang yang ada
12. Menyelenggarakan Manajemen Keuangan Perusahaan yang mencakup kegiatan Akuntansi Controller Perbendaharaan dan Pendanaan
13. Melaporkan setiap perkembangan fungsi keuangan dan SDM - Umum kepada Direktur Utama setiap Bulan Triwulan dan setiap Tahun Anggaran
14. Melaksanakan tugas-tugas Direksi seperti ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan arahan dari Pemegang Saham serta Komisaris.
15. Menghadiri RUPS dan RUPS-LB

7. Directing human resource monitoring and evaluation, health, conflict resolution and industrial relations
8. Directing and coordinating the planning and implementation of employee education and training programs
9. Nurturing relations with the banking sector as part of the implementation of the company's financial strategies
10. Putting in place the company's Information Technology strategies, standards and policies based on existing best practices.
11. Appointing and terminating fixed-term and contract employees in-line with the authorities delegated
12. Implementing company's financial management that includes accounting, controller, treasury and financing
13. Reporting progress in finance, human resource and general affairs functions to the President Director every month, three months and fiscal year
14. Performing Board of Directors duties as maintained in the company's articles of association and as directed by the Shareholders and Commissioners.
15. Attending general meetings of shareholders and extraordinary GMS



**DIREKTUR OPERASI
DAN PEMASARAN**
*Operation and Marketing
Director*

Bertanggung jawab atas kegiatan pengelolaan alih daya yang meliputi kegiatan perencanaan, Pemasaran, Penjualan dan pengawasan Man Power Supply yang terdiri dari Crew Rig, Awak Mobil Tangki, Operator Aviasi dan Outsource lain termasuk perlengkapan kerjanya dan melakukan seluruh kegiatan administrasinya termasuk kelengkapan dokumen kontrak, penagihan proyek alih daya untuk menunjang kegiatan bisnis Perusahaan. Menyusun dan melaporkan Key Performance Indicator (KPI) serta melakukan Performance dialog dengan Direktur Utama

The Operation and Marketing Director is responsible for managing outsourcing activities that include manpower supply planning, marketing, sales and supervision for rig crews, tank truck crews, aviation operators and other outsourcing personnel and their working gears, and managing the overall related administrative activities including preparing contract documents and collecting bills from outsourcing projects to support the company's business activities. The director is also responsible for preparing and reporting Key Performance Indicators and organizing performance dialogue with the President Director.



**KEWENANGAN DAN
TANGGUNG JAWAB**
Authority and
Responsibility

Sesuai dengan Job Deskripsi yang telah ditetapkan, wewenang dan tanggung jawab jabatan ini adalah sbb :

According to the Job Description, the authorities and responsibilities attached to this position include the following:

I. Mengembangkan bisnis pemasaran Man Power Supply dengan jalan

1. Menyusun RJPP & RKAP (memproyeksikan vol penjualan, profit dll)
2. Merencanakan dan mencari pasar potensial yang dapat memberikan nilai tambah.
3. Menyusun inisiatif baru untuk ditawarkan kepada mitra usaha dalam rangka pengembangan bisnis.
4. Mengembangkan strategi pemasaran yang baru yang disesuaikan dengan kondisi pasar seperti program periklanan, promosi dll
5. Menyelesaikan kontrak dengan klien
6. Membuka jaringan-jaringan hubungan baru kepada pihak-pihak yang potensial untuk melakukan bisnis dengan perusahaan,
7. Mengidentifikasi kebutuhan konsumen, pangsa pasar, kekuatan & kelemahan pesaing
8. Memberikan layanan informasi pemasaran

I. Developing Manpower Supply business marketing by:

1. Formulating the RJPP and RKAP (projecting sales volumes, profit, etc.)
2. Planning and looking for potential markets that may provide value added
3. Preparing new initiatives to be offered to business partners in the framework of business development
4. Developing new marketing strategies consistent with the market condition, for instance through advertising and other promotional activities
5. Finalizing contracts with clients
6. Opening new networks with potential parties to conduct business with the company
7. Identifying customers' needs, market share, and strengths and weaknesses of competitors
8. Providing market information service

II. Menjalankan bisnis penjualan Man Power Supply dengan jalan

1. Mengumpulkan informasi pelanggan dan membuat rencana pertemuan untuk potensial pelanggan dalam memprospek bisnis baru;
2. Membina hubungan yang baik dan berkala dengan semua klien/pelanggan
3. Membuat dokumen proposal dengan rinci, sebagai bagian dari proses tender formal yang sebagian besar ditentukan oleh calon nasabah
4. Negosiasi harga, biaya, pengiriman dan spesifikasi dengan user/pelanggan
5. Mendengarkan kebutuhan pelanggan dan menyajikan presentasi sesuai kebutuhan penjualan;

II. Running Manpower Supply business sales through:

1. Collecting information about customers and planning meetings with potential customers in prospecting for new businesses
2. Nurturing good and regular relations with clients/customers
3. Preparing detailed proposal for formal tender that meet the command of potential customers
4. Negotiating prices, costs, delivery and specification with users/customers
5. Catering to the needs of customers and preparing customized presentations

6. Bertindak sebagai kontak antara perusahaan dan pasar yang sudah ada dan potensi-potensi lainnya
7. Menegosiasikan persyaratan kesepakatan dan menutup penjualan atau followup agreement;
8. Memonitor jangka waktu perjanjian dengan kerja dengan pelanggan serta masa kerja MPS dan mengkoordinasikan dengan pelanggan adanya potensi kontrak baru;

III. Pengelolaan Man Power Supply .

1. Recruiting

Merencana dan melakukan recruiting serta melakukan pengalihan tenaga Operator Rig sesuai permintaan fungsi marketing, untuk tetap menjaga jumlah yang diperlukan sesuai perjanjian, dengan bekerja sama dengan Fungsi SDM:

- Melakukan seleksi calon pekerja alih daya.
- Melakukan pengiriman kandidat kepada user/klien.
- Melakukan penempatan pekerja alih daya bersama klien.
- Melakukan koordinasi dengan bagian payroll untuk pengupahan pekerja alih daya.
- Mengirimkan biodata dan hasil seleksi pekerja kepada bagian SDM.

2. Administrasi Man Power Supply

- Mengelola perlengkapan & kebutuhan fasilitas pekerja tenaga Alih daya sesuai kontrak dengan client
- Melaksanakan updating data seluruh pekerja MPS
- Pengelolaan Dinas, lembur, Cuti serta hak-hak dan kewajiban pekerja dengan fungsi terkait.
- Pengelolaan tanda pengenalan, jaminan sosial, asuransi kesehatan, serta khusus untuk operator Aviasi Lisensi sisi udara,

6. *Serving as a contact between the company and the existing and potential markets*
7. *Negotiating requirements and closing sales or follow-up agreement*
8. *Monitoring timeline of agreement with customers and MPS years of service and coordinating with customers for new contracts*

III. Manpower Supply Management

1. Recruitment

Planning and doing recruitment and outsourcing of rig operator workers as ordered by the marketing, and maintaining supply of workers as agreed in the contract, in cooperation with the Human Resource unit:

- *Selecting candidates for outsourcing employees*
- *Sending candidates to the users/clients*
- *Assigning outsourcing employees together with clients*
- *Coordinating with the payroll section for paying outsourcing employees*
- *Sending bio data and employees selection results to the human resource*

2. MPS Administration

- *Managing working equipment and facilities needed by outsourcing employees in accordance with the agreement with clients*
- *Updating all MPS employees data*
- *Managing deployment, overtime, leaves and other rights and obligations of employees according to their functions*
- *Administering employee IDs, social security, health insurance, and aviation service license, airport*

pass bandara, TIM (Tanda Izin Mengemudi di area Bandara)

- Melakukan pengumpulan dokumen pendukung penagihan (salinan kontrak, daftar kehadiran pekerja, laporan kerja bulanan, slip upah, bukti pembayaran JAMSOSTEK/askes, tanda terima pengiriman perlengkapan pekerja).
- Mengumpulkan dokumen penagihan sesuai yang dipersyaratkan dalam kontrak.
- Membuat laporan pekerjaan dan berita acara penyelesaian/ pelaksanaan pekerjaan.

3. Pengeloaan Kejadian di Operasional

- Pembinaan personil Awak Mobil Tangki, Rig, Operator Aviasi serta MPS lainnya.
- Melakukan koordinasi dengan Client dalam hal pembinaan personil Awak Mobil Tangki, Rig, Operator Aviasi serta MPS lainnya.
- Membuat laporan insiden dan tindak lanjutnya

IV. Jasa Aviasi

1. Melakukan recruiting tenaga jasa Operator DPPU bersama Fungsi SDM untuk tetap menjaga jumlah yang diperlukan.
2. Melakukan refresh pelatihan kepada jasa Operator DPPU untuk memastikan kecakapan ybs
3. Melakukan koordinasi dengan Pertamina dalam hal pembinaan personil Jasa Operator DPPU
4. Memastikan kelancaran pengelolaan operasi Pengisian Pesawat Udara khusus untuk Bandar Udara Lampung (DPPU Radin Inten II) dan Malang (DPPU Abdul Rachman Saleh).
5. Mencatat truput bahan bakar pesawat udara di DPPU Lampung dan Malang sebagai bahan perhitungan penagihan fee ke Pertamina.

entry passes and airport driver's license for aviation operators

- Collecting supporting documents for collection (copy of contract, employees presence list, monthly reports, wage receipts, receipts for payment of Jamsostek (national social insurance), and receipts of delivery of working equipment from employees).
- Collecting billing documents as required in the contract
- Preparing work reports and minutes of job completion

3. Management of Incidents in Operations

- Coaching tank truck crews, rig crews, aviation operators and other MPS personnel
- Coordinating with clients in providing coaching activities for tank truck crews, rig crews, aviation operators and other MPS personnel
- Preparing incident reports and follow-up actions

IV. Aviation Service

1. Recruiting employees for aviation refueling depot operators with the Human Resource unit to maintain the proper supply of manpower
2. Organizing refresher training for aviation refueling depot operators to ensure their skills and competencies
3. Coordinating with Pertamina in coaching aviation refueling depot operators
4. Ensuring the smooth operational management of aviation refueling activities particularly in Lampung Airport (DPPU Radin Inten II) and Malang Airport (DPPU Abdul Rachman Saleh)
5. Recording the actual throughput of aviation fuel in DPPU Lampung and Malang as a basis for collecting fees to Pertamina

V. Mengembangkan SDM Bagian MPS Internal dengan jalan :

1. Memberikan orientasi, pelatihan, konseling, coaching, mentoring kepada sub ordinatnya.
2. Menegakkan kebijakan dan prosedur dengan melakukan komunikasi dan mendisiplinkan sub ordinatnya.
3. Membudayakan sub ordinatnya membuat perencanaan dan selalu memantau pekerjaannya.
4. Meng “update” pengetahuan pekerjaan dengan berpartisipasi dalam kesempatan pendidikan, membaca publikasi profesional, memelihara jaringan pribadi, berpartisipasi dalam organisasi profesi

V. Developing Internal MPS Human Resource through:

1. Organizing induction sessions, training, counseling, coaching and mentoring for subordinates
2. Enforcing policies and procedures through communication and disciplining of subordinates
3. Encouraging subordinates to initiate planning and monitoring of their works
4. Updating work-related knowledge by taking part in education programs, reading professional publications, maintaining personal networks, and engaging in professional organizations



PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI *Decision on Directors' Remuneration*

Usulan rumusan remunerasi bagi anggota Direksi disampaikan dalam RUPS, dimana usulan tersebut telah mendapatkan kajian sebelumnya dari Direksi dan Dewan Komisaris. Dalam RUPS tersebut rumusan remunerasi mendapatkan persetujuan dari pemegang saham.

Dasar penetapan Remunerasi Komisaris adalah Anggaran Dasar PT Pertamina Training and Consulting yang diatur dalam Pasal 11 ayat 16. Disebutkan : Anggota Direksi diberi gaji dan tunjangan lain serta fasilitas yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hasil Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tanggal 29 Januari 2013 tentang Penetapan Kenaikan Gaji Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris telah ditetapkan Gaji Direksi dan Honorarium Komisaris PT Pertamina Training and Consulting yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2013.

Besaran remunerasi ditetapkan dengan mempertimbangkan pencapaian kinerja Direksi.

The proposed remuneration components for members of the Board of Directors are presented in the GMS. These recommendations need to be reviewed by the Board of Directors and the Board of Commissioners prior to the meeting. In the GMS the formula for remuneration proposed would be endorsed by the Shareholders.

The basis for the setting of the remuneration level of directors is stipulated in Article 11 paragraph 16 of the articles of association of PT. Pertamina Training and Consulting as follows: "Members of the Board of Directors are entitled to salaries and other benefits and facilities determined by the GMS in compliance with the prevailing legislation."

The Shareholders Circular Resolution dated 29 January 2013 on Determination of the Salary Increase for the members of the Board of Directors and Honorarium Increase for the members of the Board of Commissioners determined the Salary of PTC's Directors and Honorarium of its Commissioners effective 1 January 2013.

The level of remuneration is determined with consideration of the directors' performance.



Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan dalam penyelenggaraan RUPS Tahunan Dalam Rangka Pengesahan Laporan Tahunan, dimana Direksi mempertanggungjawabkan kinerjanya pada tahun sebelumnya dibandingkan dengan RKAP yang telah disetujui.

Indicator kinerja bagi Direksi 2013 adalah :

1. Key Performance Ideks 2013
2. Tingkat Kesehatan Perusahaan 2013

Pencapaian kinerja pada tahun 2013 adalah :

119% (melebihi base target)
sedangkan tingkat kesehatan perusahaan adalah "Sehat AA"

Appraisal of the directors' performance is done in the annual general meeting of the shareholders as part of the discussion for the preparation of the Annual Report, where the Board of Directors had to account for their performance in the past year using the agreed RKAP as the benchmark.

Directors' performance indicators in 2013 were outlined in:

1. 2013 Key Performance Index
2. The financial soundness of the company in 2013

Performance in 2013:

119% (exceeding base targets) and the soundness of the company was at "Healthy AA"

INDIKATOR KINERJA DIREKSI

Directors' Performance Indicators

Sesuai dengan yang tersebut dalam anggaran dasar maka komponen remunerasi tiap anggota Direksi terdiri atas gaji pokok dan tunjangan.

Adapun honorarium Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2013 sebagai berikut :

As stipulated in the company's articles of association, the components of remuneration for the members of the Board of Directors consist of base salary and benefits.

The honorarium of the Board of Commissioners and Board of Directors for the year 2013 as follows:

KOMPONEN REMUNERASI DIREKSI

Components of Remuneration for Directors

Struktur	Komisaris	Direksi	Total
* Honorarium	557.424.000	-	557.424.000
**Remunerasi	-	2.115.820.000	2.115.820.000
TOTAL			2.673.244.000

Keterangan :

* Terdiri dari : Honorarium

** Terdiri dari : Gaji + Tunjangan Perumahan + Tunjangan Utility + Cuti + THR

Description:

* Consists of: Honorarium

** Consists of: Salary + Housing Allowance + Benefits + leave + Utility THR



**PEDOMAN KERJA
DEWAN KOMISARIS
DAN DIREKSI***Manual for The Board
Of Commissioners And
Directors*

Dalam rangka menerapkan prinsip Good Corporate Governance dan untuk memenuhi kepentingan pemegang saham dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya, Direksi dan Dewan Komisaris memerlukan suatu pedoman kerja terkait tata kelola perusahaan atau board manual.

Board Manual adalah petunjuk tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur sistematis dan mudah dipahami sehingga menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perusahaan.

Board Manual disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi ketentuan Anggaran Dasar peraturan perundang-undangan yang berlaku arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (best practices) GCG. Board manual antara lain mengatur tentang :

1. Tugas Wewenang dan Kewajiban Komisaris dan Direksi
2. Pembagian Kerja Komisaris dan Direksi
3. Rapat Komisaris dan Direksi
4. Organ Pendukung Komisaris dan Direksi
5. Penyelenggaraan RUPS

As part of the implementation of good corporate governance and to meet the demands of the shareholders and other stakeholders, the Board of Directors and Board of Commissioners need a manual on corporate governance or a board manual.

The Board Manual details work procedures of the Board of Commissioners and the Board of Directors in a structured and systematic step-by-step activities that are user friendly, so that it can readily be used as a reference by the Board of Commissioners and the Board of Directors in performing their functions to support the realization of the company's vision and missions.

The Board Manual has been prepared based on corporate legal principles, stipulations in the company's articles of association, existing legislation, shareholders directions and best practices in good corporate governance.

Board manual among others regulates the following:

1. Duties, authorities and obligations of the Commissioners and Directors
2. Division of labor between the Commissioners and Directors
3. Meetings of Commissioners and Directors
4. Organs that support Commissioners and Directors
5. The conduct of general meetings of shareholders

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Tugas utama dari Komite Audit adalah membantu Komisaris dalam mengawasi pelaksanaan pengelolaan perusahaan yang baik sesuai dengan asas-asas GCG. Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Komisaris.

Pada tahun 2013 jabatan sebagai komite audit dirangkap oleh Komisaris Independen, Hal ini didasarkan pada kemampuan dan kebutuhan PT Pertamina Training and Consulting, namun kedepannya diharapkan PT Pertamina Training and Consulting dapat membentuk komite dibawah Komisaris yang ada.

The main duty of the Audit Committee is to support the Commissioners in supervising the management of the company in-line with the principles of good corporate governance. The Audit Committee is directly responsible to the Board of Commissioners.

In 2013 the position of the head of Audit Committee was held by the Independent Commissioner, as the need was not that big and PT. Pertamina Training and Consulting had only limited capacity. However, in the future it is expected that PTC can establish a truly independent committee under the commissioners.



Komite Audit telah menyampaikan laporan, saran dan catatan atas berbagai aktivitas perusahaan yang perlu mendapatkan perhatian Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasannya serta memberikan saran kepada Direksi di tahun 2013.

The Audit Committee submits its report, suggestions and recommendations on various aspects of company's activities that need to be given attention by the Board of Commissioners in performing its supervisory duties and functions and advising the Board of Directors in 2013.

AKTIFITAS KOMITE AUDIT

Audit Committee Activities

Pelaksanaan kegiatan komite audit mencakup hal – hal sebagai berikut :

1. Memastikan bahwa perusahaan telah memiliki pengendalian intern yang memadai
2. Memastikan Laporan keuangan serta informasi lainnya yang diberikan oleh perusahaan kepada pihak terkait dan publik, telah disajikan secara transparan, handal, dapat dipercaya dan tepat waktu
3. Memastikan Perusahaan telah memiliki pengendalian intern memadai yang dapat melindungi kekayaan miliknya
4. Memastikan Perusahaan bekerja secara efektif dan efisien serta mematuhi peraturan perundangan yang berlaku.
5. Melakukan penilaian perencanaan dan pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Satuan Pengawasan Intern maupun Auditor Ekstern sehingga dapat dicegah pelaksanaan dan pelaporan yang tidak memenuhi standar.

The Audit Committee performs the following activities:

1. Ensuring that the company has an adequate internal control system in place
2. Ensuring that the financial statements and other relevant information provided by the company to the public have been done so in a transparent, reliable, trustworthy and timely manner
3. Ensuring that the company has an adequate internal control system in place that can protect its assets
4. Ensuring that the company work in an effective and efficient manner and in compliance with the prevailing legislation
5. Carrying out assessment of planning and implementation of activities, and the results of auditing done by the internal control system unit and external auditor so as to prevent non-standardized implementation and reporting of activities.

KEWENANGAN DAN TANGGUNGJAWAB

Authorities and Responsibilities

Tahun 2013 perusahaan belum memiliki komite remunerasi dan nominasi.

In 2013 the company had not establish its remuneration and nomination committee.

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Remuneration And Nomination Committee

Tahun 2013 perusahaan belum memiliki komite investasi.

In 2013 the company had not establish its investment committee.

KOMITE INVESTASI

Investment Committee

SEKRETARIS
PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Fungsi utama dari Sekretaris Perusahaan adalah memfasilitasi komunikasi antar organ Perusahaan dan Stakeholder, seperti Direksi, Komisaris, Pemegang Saham, Pemerintah, Instansi terkait, masyarakat dan stakeholders lainnya.

Di samping tugas utamanya, Sekretaris Perusahaan berperan pula dalam memelihara sistem manajemen mutu ISO 9001:2008, Health Safety and Environment, kepatuhan terhadap perundangan dan peraturan (fungsi compliance), Public Relation, CSR dan Brand Management.

The Corporate Secretary is responsible directly to the President Director. The key function of the Corporate Secretary is to facilitate communication between the organs of the company and the relevant stakeholders, ensure that the company meets the quality management base on ISO 9001:2008, Health Safety Environment requirements, and complies with the existing rules and legislation, Public Relation, Corporate Social Responsibility and Brand Management.

PROFIL JABATAN
SEKRETARIS
PERUSAHAAN
Corporate Secretary
Position Profile



Yuli Rachmawaty
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Yuli Rachmawaty. Beliau memperoleh gelar sarjana Manajemen Keuangan dari STIE Perbanas pada tahun 2000.

Tahun 1996 beliau memulai karir di Bank Dagang Negara Indonesia dan pada 1997 bergabung dengan Yayasan Patra Cendekia menjabat sebagai Kepala keuangan pada tahun 1999. Tahun 2002 sebagai Assisten Direktur Bidang Keuangan dan Administrasi PT Pertamina Training and Consulting. Manajer Administrasi dan Keuangan tahun 2004 dan sejak tahun 30 Oktober 2008 menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan dan rangkap jabatan sebagai Manajer Jasa Pengamanan tahun 2010.

The Corporate joined PT Pertamina Training and Consulting in 2003 after obtaining an undergraduate accounting degree from Perbanas University in 2000.

In 1996 he started his career at Commerce Bank Negara Indonesia and in 1997 joined Patra Foundation Scholar served as chief financial officer in 1999. 2002 as Assistant Director of Finance and Administration of PT Pertamina Training and Consulting. Finance and Administration Manager in 2004 and since October 30, 2008 served as Corporate Secretary and concurrent positions as Manager of Security Services in 2010.



**TUGAS DAN
TANGGUNG JAWAB
SEKRETARIS
PERUSAHAAN**

*Job Description And
Responsibilities of The
Secretary
Company*

**I. Mengkoordinir Perencanaan Strategy
Perusahaan**

1. Menyusun survey kepuasan pelanggan.
2. Menyusun strategi komunikasi dalam rangka penciptaan image positif perusahaan.
3. Membuat laporan manajemen perusahaan (bulanan, triwulanan, tahunan)
4. Menyusun rencana kerja Jangka Panjang dan jangka pendek untuk fungsi Sekretariat Perusahaan serta mengelola pelaksanaannya
5. Menyusun dan melaporkan Key Performance Indicator (KPI) serta melakukan Performance dialog dengan Direktur Utama

I. Coordinating Company Strategic Planning

1. *Developing the survey on customer satisfaction*
2. *Formulating the corporate communication strategy to maintain the good image of the company before the stakeholders and the public*
3. *Developing corporate management report (monthly, three-monthly, annually)*
4. *Developing long term & short term work plan of the Corporate Secretary function and manage its implementation*
5. *Developing and reporting Key Performance Indicators and carrying out performance dialog with the President Director*

II. Mempersiapkan RUPS dan Rapat Komisaris

1. Menyiapkan agenda rapat komisaris
2. Membuat, mendistribusikan dan menyimpan notulen rapat rekomendasi komisaris
3. Monitoring/Tindak lanjut hasil keputusan RUPS

II. Preparing GMS and Meetings Commissioner

1. *Preparing meeting agenda komisaris*
2. *Creating, distributing and save the minutes of the meeting of commissioners recommendations*
3. *Monitoring / Follow-up results of GMS*

III. Melaksanakan kegiatan kehumasan

1. Membina hubungan dengan masyarakat termasuk pers dalam mempromosikan kegiatan perusahaan
2. Menjadi juru bicara perusahaan terkait penjelasan yang harus diberikan kepada stakeholder.
3. Mendokumentasikan dan mempublikasikan seluruh kegiatan perusahaan.
4. Melakukan tugas-tugas keprotokolan perusahaan.
5. Membuat image perusahaan melalui kegiatan kehumasan dan program-program CSR.
6. Melaksanakan pekerjaan keluar yang bersifat kelembagaan, kemasyarakatan dan pelanggan

III. Implement public relations activities

1. *Build relationships with the community, including the media in corporate activities mempromosikan*
2. *Being a company spokesman relevant explanation should be given to stakeholders.*
3. *Documenting and publish all activities of the company.*
4. *Perform protocol duties of the company.*
5. *Building company image through public relations activities and CSR programs.*
6. *Implement work out the institutional, societal and customer*

IV. Menyelenggarakan dan mengelola kegiatan legal

1. Merancang, menyusun dan mereview kontrak kerjasama perusahaan dengan klien
2. Membuat kontrak kerja dengan pekerja PWT, PWTT baik di kantor Pusat maupun MPS.
3. Memonitor dan mengurus izin perusahaan dengan perpajakan, keterangan domisili perusahaan ketenaga kerjaan, dll.
4. Memonitor dan mengurus sertifikat perusahaan
5. Memberikan pendapat hukum sehubungan dengan penyelesaian perselisihan.

V. Menyelenggarakan dan mengelola kegiatan HSE

1. Membuat kebijakan HSE Perusahaan
2. Meyakinkan semua pekerja HSE sdh mendapat training HSE
3. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan HSE
4. Membuat laporan keselamatan rutin

IV. Organize and manage the activities of relief

1. Designing, preparing and reviewing contract with a client
2. Creating employment contracts with workers PWT, both in the office PWTT Center and MPS.
3. Monitor and take care of the company permission to taxation, employment company domicile, etc..
4. Monitor and take care of business certificates
5. Give a legal opinion with respect to the settlement of disputes.

VI. Organize and manage the activities of HSE

1. Making Corporate HSE policy
2. Convincing all workers receive training HSE HSE sdh
3. Planning and implementation of HSE
4. Making regular safety reports





Sepanjang Tahun 2013 telah dilaksanakan kegiatan Sekretaris Perusahaan sebagai berikut :

1. Melaksanakan Pra RUPS tahun 2013 sebanyak 1 kali
2. Melaksanakan RUPS tahun 2013 sebanyak 1 kali
3. Melaksanakan audit internal dan external ISO9001:2008 sebanyak 2 kali
4. Melaksanakan kegiatan terkait Badan Dakwah Islam PTC seperti pelaksanaan Ramadhan 2013 dan Idul Qurban
5. Melaksanakan kegiatan CSR sesuai bidang yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran 2013
6. Menyenggarakan meeting BOC - BOD sebanyak 12 kali
7. Menyusun RKAP 2014
8. Menyusun KPI Divisi Sekretaris Perusahaan
9. Mengkoordinir penyusunan KPI masing-masing Divisi
10. Menyusun TKO : Prosedur Korespondensi, Logo, COC, COI

During 2013 the following Corporate Secretarial activities were conducted:

1. *Implement Pre GMS in 2013 once*
2. *Organizing general meeting of shareholders once in 2013*
3. *Conducting internal and external audit on the ISO 9001:2008, twice*
4. *Carrying out religious activities with PTC's Islamic Propagation Body such as celebrating 2013 Ramadhan and Eidul Adha*
5. *Implementing CSR activities in accordance with those outlined in the company's 2013 Work Plan and Budget*
6. *Organizing BOC and BOD meetings 12 times*
7. *Compiling CBP 2014*
8. *Formulate KPI Division of Corporate Secretary*
9. *Coordinate the preparation KPI of each Division*
10. *Compiling SOP : Correspondence Procedure, Logo, COC, COI*

PELAKSANAAN KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN
Implementation of Corporate Secretary Activities

Unit Audit Internal memiliki tugas pokok untuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas semua divisi dalam perusahaan baik struktural, fungsional non struktural, tim penugasan khusus dan sebagainya agar dapat berjalan sesuai dengan rencana kebijakan manajemen dan peraturan perundangan yang berlaku.

The main duty of the Internal Audit Unit is to supervise the work of all divisions in the company, including the structural, functional, non-structural units and special assignment teams in order that they can operate in harmony with the management policies and in compliance with the existing legislations.

UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit





PROFIL AUDITOR INTERNAL

Internal Auditor Profile

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Auditor yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Kepala audit internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan dari dewan Komisaris.

Sejak Agustus 2012 kepala audit internal perusahaan dijabat oleh Bapak Etom Katamsi yang merangkap juga sebagai Direktur Keuangan.

Terdapat empat orang pekerja yang berada dalam unit audit internal ini.

The Internal Audit Unit is chaired by a Chief Auditor, who is directly responsible to the President Director. The Chief Auditor is appointed and terminated by the President Director with the endorsement of the Board of Commissioners.

Since August 2012 the position of Chief Auditor was held by Mr. Etom Katamsi who also held the position of Finance Director. The internal audit unit has four staff.

Jabatan Position	Nama Name
Kepala Audit Internal Chief Auditor	Etom Katamsi
Manajemen Representative Management Representative	Agustinus Maria Unggul Putranto
Auditor Keuangan Financial Auditor	Ahmad Syauki
Auditor Operasional Operational Auditor	Ahmad Syauki
Auditor Sistem Manajemen Mutu & HSE Quality Management System and HSE Auditor	Agus Widjaya

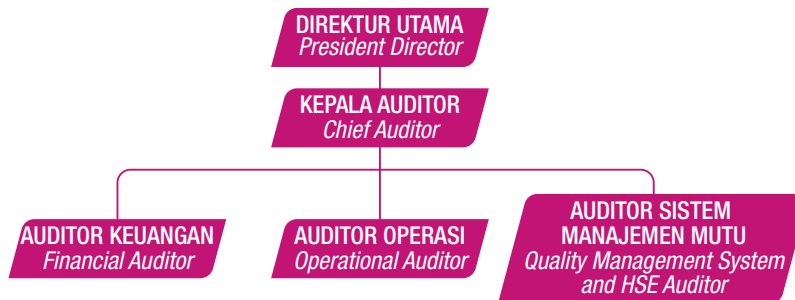
Kepala Unit Audit Internal memiliki kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal sbb :

1. Training Internal Audit
2. Training audit keuangan
3. Training audit pengadaan barang / Jasa
4. Training kepatuhan pemeriksa keuangan
5. Workshop Fraud
6. Workshop Internal Control
7. Training verifikasi yang handal

The head of the Internal Audit Unit has the following qualifications and certification in auditing:

1. Internal Audit Training
2. Financial Audit Training
3. Procurement of Goods/Service Audit Training
4. Financial Compliance Training
5. Workshop on Fraud
6. Workshop on Internal Control
7. Training on Reliable Verification





STRUKTUR ORGANISASI AUDIT INTERNAL

Organizational Structure of Internal Audit

Tugas dari unit Audit Internal sebagaimana yang tertuang dalam job deskripsi adalah :

Internal audit has the following roles and responsibilities as stipulated in the job description:

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Duties and Responsibilities

I. Mengenyelenggarakan dan Mengelola kegiatan audit

I. Organising and managing audit activities

1. Menetapkan Rencana Kerja Jangka Panjang, Rencana Audit Tahunan dan Anggarannya.
2. Membuat program pengembangan Internal Auditor.
3. Membuat berbagai kebijakan dan prosedur audit sebagai alat / pedoman bagi Internal Auditor.
4. Mengadakan penelitian dan pengujian kebenaran atas laporan /pengaduan tentang hambatan, penyimpangan prosedur dan kebijakan, penyalahgunaan sumber daya Perusahaan oleh Unit / Eselon di lingkungan Perusahaan.
5. Menyusun dan melaporkan Key Performance Indicator (KPI) serta melakukan performance dialog dengan Direktur Utama.
6. Melaporkan hasil-hasil audit kepada Direktur Utama dan Auditee.

1. Establishing Long Term Work Plan, Annual Audit Plan and Budget
2. Developing the program for the development of Internal Auditor.
3. Developnig a number of policies and procedures of audit as the tools/ guidelines for Internal Auditor.
4. Conducting research and truth examination of the report/complaint on constraints, violation and policies, misuse of company resources by company Unit/Echelon.
5. Developing and reporting Key Performance Indicator (KPI) and conducting Performance dialog with the President Director
6. Reporting results of hasil audit to the President Director and Auditee.

II. Menyelenggarakan dan Mengelola kegiatan Compliance

II. Implementing and Managing Compliance activities

1. Menyusun dan mengawasi Tatalaksana Perusahaan sesuai prinsip-prinsip GCG termasuk Sistem Tata Kerja, Etika usaha dan Tata Perilaku, sesuai nilai-nilai (values) yang disepakati.
2. Mengkoordinir penyusunan, pelaksanaan dan monitoring Key Performance Indicator

1. Developing and Overseeing the Company SOP based on the GCG principles including the Work Procedures, business ethics and code of conduct, in line with the agreed values.
2. Coordinating the development, implementation and monitoring of Key Performance Indicators

**SISTEM
PENGENDALIAN
INTERNAL***Internal Control Systems*

Mengacu pada Peraturan Pemerintah No 60 tahun 2008 tentang “Sistem Pengendalian Intern” maka perusahaan mengimplementasikan sistem pengendalian internal untuk mengarahkan proses bisnis agar bergerak sesuai dengan tujuan dan program perusahaan.

Tujuan implementasi sistem pengendalian intern adalah :

1. Menjaga kekayaan perusahaan.
2. Mendorong upaya efisiensi.
3. Menjamin Kepatuhan terhadap kebijakan manajemen dan perundangan yang berlaku.

Sistem pengendalian internal perusahaan mencakup :

1. Sistem Pengendalian Keuangan
Sistem pengendalian keuangan dilaksanakan oleh internal Auditor yang bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama sedangkan tim manajemen resiko melakukan penilaian terhadap resiko – resiko keuangan dan mitigasinya.
2. Sistem pengendalian Operasi dan Administrasi
Pengendalian Operasi dan Administrasi dibuat untuk mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen maupun sistem perundang – undangan yang berlaku. Tanggung jawab implementasi dilaksanakan oleh Manajemen Representative, fungsi compliance dan tim manajemen resiko. Manajemen representative adalah seseorang yang ditunjuk sebagai penanggung jawab implementasi sistem manajemen mutu. Fungsi compliance melakukan pengawasan kepatuhan terhadap implementasi prinsip – prinsip GCG, sedangkan tim manajemen resiko melakukan identifikasi evaluasi dan pengendalian risiko bisnis yang dapat mengancam kelangsungan usaha atau aktivitas perusahaan.

Based on Government Regulation number 60/2008, PTC implements an internal control system to direct and align its business processes with the company's goals and programs, and to promote efficiency and observance of the policies of the management and the existing legislation.

The objectives of internal control system are as the following:

1. *To protect company's assets*
2. *To promote efficiency*
3. *To ensure conformity with management policies and existing legislation*

Internal control system includes the following functions:

1. *Financial Control System*
The main duty of this function is to protect the company's assets. The financial control system is implemented by the internal auditor that is directly responsible to the President Director, while the risk assessment of financial risks and the mitigation is being carried out by the risk management team.
2. *Operational and Administrative Control System*
The operational and administrative control system has been established to promote efficiency and compliance with management policies and the prevailing regulations. The responsibility for implementation rests with the Management Representative, the compliance function and the risk management team.
The Management Representative is a person appointed to be in charge of the implementation of quality management system. The compliance function oversees conformity to the principles of good corporate governance. Meanwhile, the risk management team conducts identification, evaluation and control of business risks that may pose disruption to the continuity of the business or the company's activities.



Tinjauan terhadap efektivitas implementasi sistem pengendalian internal dilakukan dengan :

1. Audit kepatuhan terhadap perundang undangan yang dilaksanakan oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyan, Tjahyo dan Rekan.
2. Evaluasi terhadap performance manajemen sistem atau pencapaian target perusahaan yang dilakukan oleh PT Pertamina (persero) dan Auditor keuangan independen (Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyan, Tjahyo dan Rekan) setiap tahun sekali.
3. Assessment yang dilakukan setahun sekali untuk menilai tingkat kepatuhan terhadap prinsip – prinsip GCG dan perundangan yang berlaku.
4. Evaluasi terhadap hasil Audit keuangan rutin bulanan oleh internal Auditor untuk memonitor tindak lanjut temuan.
5. Audit terhadap temuan – temuan khusus yang merupakan prioritas utama pencapaian target kinerja perusahaan.
6. Audit Sistem Penjaminan Mutu ISO 9001:2008 oleh: PT. Lloyd's Register Indonesia. Pemeriksaan atas keteraturan pelaksanaan sistem manajemen mutu 2 kali setahun.

The evaluation of the effectiveness of the implementation of internal control system is done through:

1. *Audit compliance with laws and implemented by the Office of Public Accountant Kosasih, Nurdiyan, Tjahyo and co.*
2. *Evaluation of the performance management system or the company's performance in achieving its targets performed by PT Pertamina (persero) and independent financial auditor (Kosasih) once in a year*
3. *Annual assessment carried out to appraise the level of compliance to GCG principles and the prevailing legislation*
4. *Evaluation of the results of the monthly audit done by the internal auditor to monitor follow-up of findings*
5. *Audit on priority findings that may compromise the achievement of the company's performance targets*
6. *Quality assurance system audit for ISO 9001:2008 by PT. Lloyd Registered that examine the consistency of the implementation of the quality management system once every two years*

EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

*Evaluation of The
Effectiveness of The
Internal Control System*



MANAJEMEN RESIKO
Risk Management

Pertamina Training and Consulting mulai menerapkan pengelolaan Resiko sejak akhir tahun 2013 dimulai dengan pengelolaan Resiko Finansial. Risk Assessment dan Pengelolaan Resiko Finansial ditetapkan sesuai ketentuan yang berlaku di PT PERTAMINA (Persero) yaitu SK No.Kpts-52/C00000/2011-S0 tentang Sistem Tata Kerja (STK) Enterprise Risk Management.

Untuk meningkatkan peran karyawan dalam Manajemen Resiko, Manajemen Pertamina Training and Consulting mencanangkan budaya sadar Resiko yang lebih melekat kepada setiap divisi/karyawan, sehingga Manajemen Resiko menjadi bagian dari proses Manajemen dan menjadi salah satu strategic tools pengambilan keputusan.

Rencana implementasi Manajemen Resiko menggunakan pendekatan terpusat yaitu Manajemen Resiko disusun setiap awal tahun oleh Divisi Pengembangan Program atas masukan dari masing-masing Divisi kemudian masing-masing Divisi menjalankan rencana mitigasi dan mengelola Resiko yang terdapat pada Divisi tersebut. Pendekatan ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa masing-masing Divisi merupakan pihak yang memahami penuh proses bisnis dan potensi Resiko yang ada.

Pertamina Training and Consulting has implemented risk management since 2013, beginning with financial risk management. The company's financial risk assessment and risk management have been implemented consistent with the principles outlined by PT. Pertamina's (Persero) in decree No. Kpts-52/C00000/2011-S0 on Enterprise Risk Management System.

To better engage employees in risk management, Pertamina Training and Consulting management promotes a culture of risk awareness that needs to be fostered in all the company's divisions and by all employees. In this way, risk management becomes part of the management processes and strategic tools for decision making.

Implementation of risk management by using a centralized approach, in which the plan for risk management is formulated at the beginning of the year by the Program Development Division based on inputs from all divisions. Every division then implements the risk mitigation and risk management activities relevant to the division. This approach is employed with the consideration that every division knows better its business processes and their corresponding potential risks.





Manajemen Pertamina Training and Consulting menyadari pentingnya mitigasi dan pengelolaan Resiko. Untuk itu perusahaan secara terencana dan berkesinambungan melakukan upaya untuk memahami potensi Resiko finansial dan berbagai Resiko lainnya untuk selanjutnya melakukan upaya pengelolaan Resiko. Identifikasi resiko finansial dilakukan setiap akhir tahun dengan cara mengidentifikasi resiko-resiko yang mungkin terjadi pada tahun berikutnya. Resiko yang teridentifikasi didaftarkan dalam Risk Register untuk kemudian ditentukan mitigasinya. Dari Risk Register dipilih 5 Resiko tertinggi (Top Risk) untuk dimonitor mitigasinya secara intensif.

PTC management realizes the importance of risk management and mitigation. Consequently, the company endeavors to assess and understand better the potential financial risks and other related risks in order to implement risk management in an organized and sustainable manner. Identification of financial risks is done annually by the end of the year by forecasting the potential risks that may be faced in the subsequent year. The risks identified would be recorded in the Risk Register and PTC will then find ways to mitigate these risks. Five highest risks from the Risk Register will be taken as the Top Risk to be monitored closely and intensively.

JENIS RESIKO DAN MITIGASINYA
Type of Risk and its Mitigation

5 Top Risk 2013

Resiko Risk	Mitigasi Mitigation
Target pendapatan tidak tercapai <i>Revenue targets are not achieved</i>	Mengembangkan pangsa pasar <i>Developing market share</i> Menambah modal usaha <i>Increase business capital</i> Menyampaikan list pekerjaan yang sudah ada kontraknya <i>Delivering list existing work contract</i>
Target pendapatan man power supply tidak tercapai <i>Man power supply revenue targets are not achieved</i>	Melakukan monitoring proses seleksi yang lebih efisien <i>To monitor the selection process more efficient</i> Menyelesaikan kontrak untuk pekerjaan yang sudah ada <i>Completed a contract for an existing job</i> Rekrutmen staf legal tambah <i>Recruitment of legal staff added</i>
Target pendapatan event organizer tidak tercapai <i>Event organizer revenue target is not reached</i>	Menambah modal kerja <i>Working capital</i> Rekrutmen staf event organizer tambah <i>Staff recruitment event organizer added</i>
Biaya pengelolaan man power supply melebihi target <i>Man power supply management costs exceed the target</i>	Membuat anggaran untuk pengembangan project <i>Creating a budget for development projects</i> Membuat kesepakatan kerja yang lebih matang dengan calon karyawan <i>Creating a more mature labor agreement with prospective employees</i> Memberikan pembinaan akan kesadaran keselamatankerja <i>Provide coaching consciousness keselamatanankerja</i>
Biaya pengelolaan jasa pengamanan melebihi target <i>The cost of managing security services exceeds the target</i>	Mengadakan rapat kordinasi dengan user <i>Coordination meeting with the user</i> Menganggarkan biaya terkait hubungan industrial jasa pengamanan dalam kontrak pekerjaan (dengan Disnaker dan POLRI) <i>Budgeted costs related to industrial relations in the security services contract work (with Manpower and National Police)</i> Evaluasi (penataan administrasi) dan pelatihan staf operasional jasa pengamanan <i>Evaluation (administrative arrangements) and training of operational staff security services</i> Melakukan pembinaan dan sosialisasi mengenai tugas, hak dan kewajiban <i>Conduct training and socialization of duties, rights and obligations</i>

**EVALUASI
EFEKTIVITAS
MANAJEMEN RESIKO**

*Evaluation of The
Effectiveness of Risk
Management*

Manajemen Resiko dikelola dengan basis governance khususnya aspek transparansi dan akuntabilitas. Hal ini penting mengingat terdapat hubungan erat antara pengelolaan Resiko dengan keterbukaan informasi terhadap pemangku kepentingan dan selanjutnya menunjukkan komitmen akuntabilitas sebuah sistem.

Evaluasi terhadap pengelolaan manajemen resiko berada di bawah tanggung jawab Divisi Pengembangan Program dimana dilakukan review secara berkala disamping mendapatkan pengawasan dari PT Pertamina (Persero) melalui evaluasi tahunan manajemen resiko.

Hasil evaluasi menetapkan target mitigasi sebagai berikut :

PTC implements its risk management based on good governance principles, particularly transparency and accountability. This is important considering that there is a close relation between risk management and disclosure of information to stakeholders and the system's commitment to accountability.

The Program Development Division is responsible for evaluating the implementation of risk management through regular reviews. PT. Pertamina (persero) also supervises this through the annual evaluation of risk management.

The results of the evaluation determine risk mitigation targets as the following:

INDIKATOR	2014	2015	2016
Mitigasi Resiko	98%	98%	98%





TANGGUNG JAWAB SOSIAL CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Sebagai upaya memenuhinya tanggung jawab sosialnya, perusahaan, berkomitmen untuk merealisasikan berbagai macam program kegiatan dengan konsep yang senantiasa memberikan kontribusi positif pada lingkungan (Planet), Manusia (People) dan berorientasi pada laba (Profit).

PTC is committed to implements its various different social programs to contribute positively to the environment or Planet and to the People, while still being oriented towards creating Profit.

KEBIJAKAN

Landasan hukum pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan di PT Pertamina Training and Consulting adalah :

1. UU Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas Pasal 74
2. UU No.25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal PP No 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial Perseroan Terbatas

POLICY

The legal basis for the implementation of the corporate social responsibility activities of PT Pertamina Training and Consulting is as follows:

1. Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company, Article 74
2. Law No. 25 Year 2007 on Capital Investment Government Regulation No. 47 Year 2012 on Corporate Social Responsibility

LANDASAN HUKUM

Legal Basis

Mewujudkan pembangunan berkelanjutan untuk mencapai masyarakat Indonesia yang mandiri

Sustainable development to achieve an independent Indonesian society

VISI
Vision

- Mewujudkan kualitas hidup melalui pembangunan di bidang Kesehatan, Pendidikan, Lingkungan dan Infrastruktur.
- Pemberdayaan potensi masyarakat dalam upaya membangun kemandirian.
- Bersinergi dengan program-program yang ditetapkan pemerintah.
- Mendukung percepatan pertumbuhan ekonomi melalui pembangunan ekonomi unggulan masyarakat.

- *Realizing the quality of life through the development in the field of Health, Education, Environment and Infrastructure.*
- *Empowerment potential of the community in an effort to build kemandirian.*
- *Synergy with programs established by the government.*
- *Supporting economic growth through superior economic development of society.*

MISI
Mision

**KEBIJAKAN
MANAJEMEN**
Policy Management

Manajemen puncak merencanakan pengelolaan tanggung jawab sosial yang diwujudkan dalam bentuk keputusan sbb :

1. Penetapan Visi dan Misi tanggung jawab sosial.
2. Penetapan anggaran kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan

The top management manages CSR through:

1. *Formulation of CSR Vision and Missions*
2. *Budget for company's CSR activities*

PERENCANAAN
Planning

Dalam melakukan need assessment perusahaan memprioritaskan kegiatan yang memenuhi persyaratan sbb :

1. Sesuai kompetensi inti perusahaan yaitu pendidikan atau pengembangan SDM.
2. Sesuai dengan prioritas kebutuhan masyarakat.

In the need assessment the company prioritizes activities that need the following requirements:

1. *The core competence of PTC is education*
2. *In accordance with community's priority needs*

**TANGGUNG JAWAB
BIDANG LINGKUNGAN**
*Environmental
Responsibility***KEBIJAKAN**

Perhatian akan pemeliharaan lingkungan hidup tercermin dari Misi CSR yang ditetapkan oleh manajemen puncak yaitu “meningkatkan kualitas hidup melalui pembangunan di bidang Kesehatan, Pendidikan, Lingkungan dan Infrastruktur”.

POLICY

Attention to environmental conservation has been reflected in the CSR mission decided by the top management, i.e. enhancing the quality of life through development in the field of Health, Education, Environment and Infrastructure.

PELAKSANAAN

Kegiatan – kegiatan terkait lingkungan yang telah dilakukan sepanjang 2013 antara lain sbb :

1. Penghijauan di masjid sebagai upaya mendukung program Dewan Masjid Indonesia.
2. Kegiatan 5 R (Rapi Ringkas Resik Rawat Rajin) dalam lingkungan perusahaan yang ditetapkan dalam kebijakan mutu dan KPI Divisi.

IMPLEMENTATION

The environment-related programs and activities done in 2013 included the following:

1. *Re-greening in a number of mosques as a program to support the Indonesian Mosque Council*
2. *The Neat, Concise, Tidy, Clean, Well-maintained and Diligent program known as the Rapi, Ringkas, Resik, Rawat, dan Rajin (5 R) within the company's environment as outlined in the quality policy and KPI Division*

BIAYA

Biaya yang dikeluarkan untuk program penghijauan masjid adalah sebesar :
Rp. 10.000.000

EXPENSE

The expense made for these activities amounted to Rp. 10,000,000



Sistem Manajemen HSE merupakan bentuk perhatian perusahaan dalam melindungi pekerja pada aspek kesehatan dan keselamatan kerja.

PELAKSANAAN

Peningkatan tanggung jawab sosial terhadap ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja telah dilakukan melalui kegiatan – kegiatan sbb :

1. Pelatihan pada pekerja sesuai dengan kompetensinya seperti pelatihan Marketing Photography Manajemen dll.
2. Simulasi evakuasi keadaan darurat untuk seluruh pekerja
3. Pelatihan pemadam kebakaran (APAR)
4. Pendidikan HSE melalui program CSR untuk siswa SMK di Indramayu
5. Pemeriksaan kesehatan gigi masyarakat

BIAYA

Biaya yang telah dikeluarkan untuk pelatihan HSE adalah sebesar Rp. 29.600.000

This policy constitutes the attention of the company in protecting the employees in occupational health and safety aspects/

IMPLEMENTATION

The implementation of CSR activities to support occupational health and safety of the employees has been done through the following activities:

1. *Organizing various internal and external training programs for employees in accordance with their competencies such as training on Marketing, Photography, Management, etc. (may be seen in the section that treats the issue of human resources)*
2. *Conducting emergency evacuation training for all PTC employees*
3. *Conducting training on the use of light fire extinguishers*

EXPENSE

The expense made for these activities amounted to Rp. 17,000,000

TANGGUNG JAWAB BIDANG KETENAGAKERJAAN DAN HEALTH and SAFETY ENVIRONMENT

Responsibility to Manpower and HSE





**TANGGUNG JAWAB
BIDANG SOSIAL DAN
KEAGAMAAN**

*Responsibility to Social and
Community Development*

Sebagai bagian dari lingkungan dan sistem sosial kami selalu menginginkan adanya keberlanjutan hubungan yang harmonis antara masyarakat dengan perusahaan. Maka dari itu perusahaan menyadari adanya sebuah tanggung jawab sosial kepada masyarakat.

KEBIJAKAN

Sesuai misi CSR yaitu meningkatkan kualitas hidup melalui pembangunan di bidang Kesehatan Pendidikan Lingkungan dan infrastruktur maka kami melaksanakan amanah yang tertuang dalam Misi CSR tersebut melalui bantuan – bantuan sosial dan keagamaan.

PELAKSANAAN

Bidang sosial yang telah kami lakukan antara lain Bantuan pembangunan masjid rumah yatim piatu kesehatan gigi masyarakat acara keagamaan dll
Lokasi dari kegiatan ini adalah disekitar wilayah Jabodetabek.

BIAYA

Biaya yang telah dikeluarkan selama 2013 untuk bidang ini adalah sebesar Rp. 36.850.000

As part of the social environment and system, PTC always endeavors to nurture sustainable and harmonious relations between the community and the company. Hence, the company realizes the importance of being socially responsible to the community.

POLICY

In-line with CSR missions to improve the quality of life through development in the field of health, education, environment and the infrastructure, we implemented a program to provide assistance for social and religious activities.

IMPLEMENTATION

*The assistance provided included support for the construction of a mosque for an orphanage, provision of public dental health services, religious activities, etc.
Most programs were done in and around the Greater Jakarta areas.*

EXPENSE

The expense made in 2013 for these activities amounted to Rp. 36,850,000.



**TANGGUNG JAWAB
BIDANG PENDIDIKAN**

Responsibility to Education

Sebagai perusahaan dengan core bisnis pengembangan sumber daya manusia maka sudah sewajarnya bila perusahaan memberikan porsi utama kegiatan tanggung jawab sosial pada sektor pendidikan atau pelatihan dalam upaya meningkatkan kualitas masyarakat.

KEBIJAKAN

Secara yuridis negara telah memberikan garansi terpenuhinya hak hak setiap warga untuk memperoleh pendidikan yang bermutu serta meningkatkan pendidikannya sepanjang hayat melalui pasal 5 UU no 20 tahun 2003 dan pasal 30 UUD45.

As a company with a core business in human resource development, it is only appropriate that company dedicates a major portion of its CSR activities to education and training to build the capacity of the community.

POLICY

Indonesia as a state has guaranteed the fulfillment of every citizen's rights to obtain education and improve their education based on Article 5 of the Law no 20/2003 and Article 30 of the Indonesian Constitution 1945.

Kebijakan mengenai komitmen pada pengembangan bidang pendidikan ditetapkan melalui misi perusahaan yaitu

The company's policy related to education is included in PTC's CSR mission

"Membangun kompetensi berbasis pada perkembangan ilmu teknologi".

"to build science and technology-based competency development"

PELAKSANAAN

Bentuk dari kegiatan ini disepanjang tahun 2013 adalah sbb :

1. Program magang untuk SMU dan Universitas telah dilaksanakan sejak tahun 2011. Bekerjasama dengan berbagai institusi pendidikan seperti Universitas Islam Negeri Jakarta Universitas Indonesia Universitas Ibn Khaldun Bina Nusantara dan SMK Grafika telah dihasilkan berbagai karya untuk mendukung kegiatan perusahaan maupun bagi pendidikan masyarakat umum.
2. Program Pelatihan Bidang Multimedia.
3. Pelatihan dan praktek pembuatan multimedia pada mahasiswa di mana hasil karyanya didistribusikan kepada masyarakat sebagai media pembelajaran siswa.
4. Pelatihan Continuous Improvement
5. Keterlibatan siswa CSR dalam kompetisi Continuous Improvement Program yang diselenggarakan oleh Quality Manajemen PT Pertamina (Persero) telah membawa Peringkat Silver pada salah satu Gugus Kendali Mutu.

IMPLEMENTATION

Activities in this field in 2013 included the following:

1. *Internship programs for Senior High School and University students that has been on-going since 2011. In collaboration with a number of higher-learning institutions including the State Islamic University of Jakarta, University of Indonesia, Ibn Khaldun University, Bina Nusantara University and Grafika Vocational High School, several products had been created and these products might be used to support the company's operation or enjoyed by the general public.*
2. *Multimedia Training*
3. *To enhance the country in the field of multimedia, PTC organized a multimedia training program that has generated five products. Some of the products have been distributed freely to several high schools and PTC customers.*
4. *Continuous Improvement Program*
5. *The involvement of students in the Continuous Improvement Program competition organized by the Quality Management of PT Pertamina (Persero) had been awarded with a Silver Medal for PTC's Quality Control Unit.*

BIAYA

Biaya yang telah dikeluarkan selama 2013 untuk bidang ini adalah sebesar Rp. 60.394.000

EXPENSE

The expense made in 2013 for these activities amounted to Rp. 60,394,000

**TANGGUNG
JAWAB BIDANG
PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT**
*Responsibility to
Community Empowerment*

Dengan memperhatikan keseimbangan antara aspek ekonomi sosial dan kemasyarakatan kami memprogramkan kegiatan yang murah mudah dan melibatkan masyarakat banyak.

KEBIJAKAN

Tujuan akhir dari kegiatan ini adalah tercapainya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan kualitas SDM masyarakat sebagaimana yang tertuang dalam Misi CSR yaitu Pemberdayaan potensi masyarakat dalam upaya membangun kemandirian.

PELAKSANAAN

Sepanjang tahun 2013 kami fokus pada satu program pemberdayaan masyarakat yaitu Pemanfaatan limbah sabut kelapa menjadi produk yang dimanfaatkan sebagai media tanam bagi tumbuhan (pelestarian lingkungan).

Mengacu dari kegiatan diatas kami mengembangkan kegiatan di tahun 2013 sbb :

1. Pelatihan kepada masyarakat dan beberapa perusahaan mengenai pemanfaatan sabut kelapa menjadi produk bermanfaat yang kami lakukan di Jakarta dan Yogyakarta.
2. Sosialisasi kepada beberapa perusahaan akan produk ramah lingkungan yang dihasilkan dari limbah sabut kelapa.
3. Pendampingan usaha dengan melakukan pemasaran produk yang dihasilkan oleh masyarakat.

BIAYA

Biaya yang dikeluarkan untuk pemberdayaan masyarakat kelapa adalah sebesar Rp. 22.924.550

By paying a balanced attention to the economic and social aspects of the business, PTC implements cost-effective, user friendly and engaging welfare programs for the community.

POLICY

The ultimate objective of these welfare programs is to strengthen the quality of community as stipulated in PTC's CSR mission to empower community's potentials as part of the effort to build self-sufficiency.

IMPLEMENTATION

In 2013 PTC focused its effort on one community empowerment program, namely the utilization of coconut fiber waste as planting media (environmental conservation).

The activities done in 2013 included:

1. *Training for community members and a number of companies on the utilization of coconut fiber as useful products in Jakarta and Yogyakarta.*
2. *Socialization among several companies for environmentally friendly products from coconut fiber waste.*
3. *Business coaching in product marketing for partner community members.*

EXPENSE

The expense made in 2013 for these activities amounted to Rp. 22,924,550.



Bentuk tanggung jawab kepada pelanggan antara lain dengan memperhatikan hak – hak konsumen diantaranya adalah Hak untuk memperoleh produk yang aman dan hak atas kepuasan pelayanan.

Responsibility to customer is materialized by paying detailed attention to customers' rights, among other the right to obtain a safe product and a satisfying service.

**TANGGUNG JAWAB
PADA KONSUMEN**
*Responsibility to
Consumer*

KEBIJAKAN

Kepuasan konsumen menjadi hal utama yang kami perhatikan. Bentuk keperdulian kepada kepuasan konsumen tercermin dari Tata Nilai Perusahaan yaitu

1. Satisfaction : dimana setiap pekerja wajib memenuhi hak – hak konsumen.
2. Trust : Membangun kepercayaan stakeholder termasuk pelanggan melalui pelayanan yang baik

POLICY

Customer satisfaction becomes a key priority in our business. The utmost care of the customers is reflected in the company's values, i.e.:

1. Satisfaction : whereas every PTC employee is obliged to meet the rights of the customers.
2. Trust : building the trust of the stakeholders and customers through provision of quality service

PELAKSANAAN

Kami melakukan beberapa hal untuk menjaga kepuasan konsumen yaitu :

1. Melakukan survey kepuasan konsumen setiap tahun sekali dimana score dari survey kepuasan pelanggan tahun 2013 adalah 81%.
2. Mendengarkan keluhan pelanggan secara langsung melalui form feed back

IMPLEMENTATION

Several activities have been done to maintain customer satisfaction, including:

1. Conducting an annual customer satisfaction survey and the score obtained from this survey in 2013 was 81%.
2. Accommodating customer's complaints directly through a feed-back mechanism

BIAYA

Biaya yang dialokasikan untuk melakukan Survey Kepuasan Pelanggan adalah sebesar Rp. 15.000.000

EXPENSE

The expense made for these activities amounted to Rp. 15,000,000

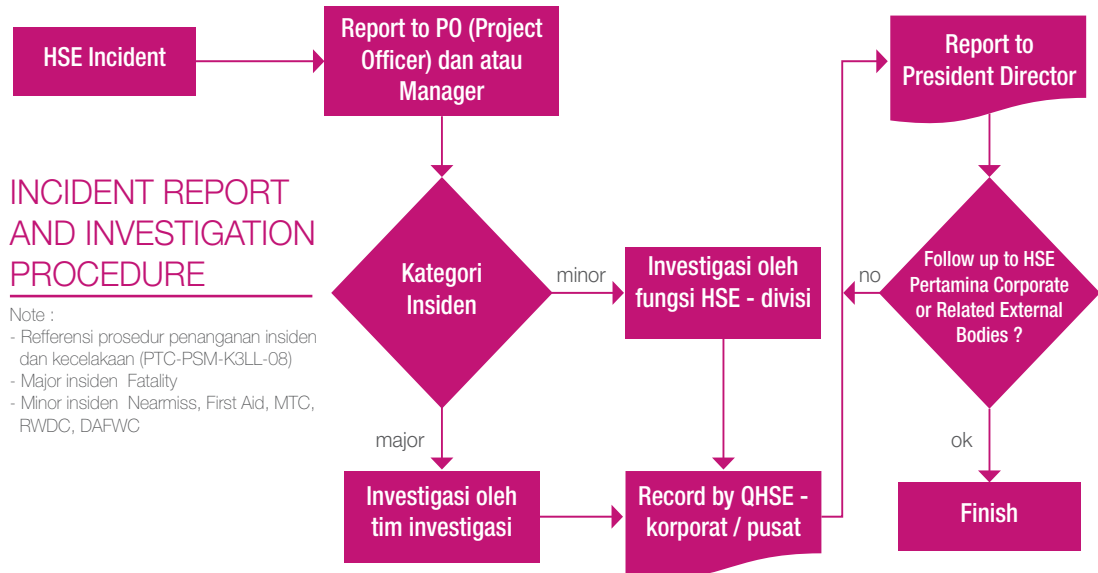


**HEALTH AND SAFETY
ENVIRONMENT**
HEALTH AND SAFETY
ENVIRONMENT

Perusahaan berkomitmen tinggi untuk implementasi yang optimal aspek Manajemen Kualitas, Kesehatan kerja, Keselamatan Kerja dan Lingkungan, untuk keberlangsungan perusahaan dan memenuhi persyaratan stakeholder.

The company has always been committed to implement quality management, occupational health and safety management, and environmental management for the continuity of business and meeting the demands of the stakeholders.

**HEALTH AND SAFETY
ENVIRONMENT**
Health and Safety
Environment



**PENGUNGKAPAN
INSIDEN**
Disclosure of Incident

Adapun laporan pengungkapan insiden tahun 2013 adalah sbb:

*All HSE aspects have been integrated into all activities of the company.
Achievement in 2013 is as follows:*

INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2013		REALISASI
	BASE	STRECH	
Total Recordable Incident Rate (TRIR)	1.0	0.8	0.33
Number of Accident (NOA)	0	0	0





**AKSES INFORMASI
UNTUK STAKEHOLDER**
Information Access for
Stakeholder

Perusahaan berusaha untuk memenuhi kebutuhan stakeholder atas ketersediaan akses informasi berdasarkan prinsip transparansi dan disajikan secara akurat, terpercaya dan tepat waktu.

Pada tahun 2013 perusahaan telah menyajikan beragam bentuk informasi dalam upaya memberikan pelayanan yang optimal kepada stakeholder melalui :

1. Laporan Tahunan 2013
2. Laporan Keuangan audited 2013
3. Laporan Evaluasi dan kinerja perusahaan 2013
4. Laporan Kepatuhan terhadap perundang – undangan 2013
5. Laporan GCG (LHKPN) 2013
6. Laporan kegiatan dan kinerja Perusahaan melalui RKAP 2014
7. Laporan pelaksanaan Tanggung jawab sosial perusahaan 2013
8. Publikasi perusahaan melalui brosur, leaflet, company profile, website

PTC endeavors to meet the needs of all stakeholders for access to information that is transparent and prepared in an accurate, trustworthy and timely manner.

As part of the efforts to provide optimal service to stakeholders, in 2013 the company provided access to information in the form of the following publications:

1. 2013 Annual Report
2. 2013 Edited Financial Statements
3. 2013 Performance Evaluation Report
4. 2013 Report on Compliance to Legislation
5. 2013 GCG (LHKPN) Report
6. Report of Company's Activities and Performance through RKAP 2014
7. 2013 Report on the Implementation of Corporate Social Responsibility
8. Corporate publications through brochures, leaflets, company profile and website

Kebutuhan pelayanan Informasi bagi stakeholder dapat diakses melalui :

Stakeholders may access information directly through:

PT PERTAMINA TRAINING AND CONSULTING

Alamat	Gd Griya Legita Pertamina It 8 Jl Sinabung II, terusan Simprug Jakarta 12220, Indonesia
Telpon	0620217223027 – 28
Faximili	0620217223026
Website	http://www.pertamina-ptc.com



PERKARA PENTING
Capital CasePerkara :
Nomor 246/PHI.G/2013/PN.JKT.PSTCase :
Number 246/PHI.G/2013/PN.JKT.PSTPokok Perkara/Gugatan :
Tuntutan Upah LemburCase of Lawsuit :
Demands for Payment of OvertimePenggugat :
Paguyuban solidaritas
crew mobil tangki indonesiaPlaintiff :
Federation of Tank Truck Crews
Solidarity Indonesia

Tergugat :

1. PT. Pertamina Training & Consulting
..... TERGUGAT I
2. PT. Pertamina Patra Niaga
..... TERGUGAT II
3. PT. Cahaya Andhika Tamara
..... TERGUGAT III
4. PT. Pertamina (Persero)
..... TURUT TERGUGAT

Defendant :

1. PT. Pertamina Training and Consulting
..... DEFENDANT I
2. PT. Pertamina Patra Niaga
..... DEFENDANT II
3. PT. Cahaya Andhika Tamara
..... DEFENDANT III
4. PT. Pertamina (Persero)
..... CO-DEFENDANT

Posisi Kasus

1. Bahwa pihak Penggugat menuntut upah lembur terhitung sejak tahun 2006 kepada Para Tergugat
2. Bahwa dalam proses peralihan tersebut Tergugat I hanya meneruskan peraturan-peraturan yang telah diberlakukan dengan vendor sebelumnya
3. Bahwa perkara tersebut saat ini sudah masuk ke tahap persidangan di Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.
4. Bahwa mengenai Eksepsi, Tergugat I mengajukan beberapa Eksepsi kepada gugatan Penggugat mengenai Legal Standing, Diskualifikasi In Person, Kompetensi Relatif, Gugatan Tidak Jelas/Kabur, dan Gugatan Penggugat Prematur.

Case Position

1. That the Plaintiff demanded payment of overtime from the Defendants effective of year 2006
2. That the manpower supply project for Tank Truck Crews was transferred from the previous vendor to the Defendant I effective of April 2012 whereas the Defendant II in this case acting as the company using the manpower
3. That in the previously-mentioned transfer the Defendant I only continued terms and conditions applicable with the previous vendor
4. That the aforementioned case at present had been put into trial at the Industrial Relation Court at the District Court of Central Jakarta, while the completed trial process had entered Closing Argument phase and the following court agenda dated 20 February 2014 would be Interim Decision on the Objection of the Defendants

5. Bahwa terkait pokok perkara yang Penggugat ajukan mengenai upah lembur, dasar hukum yang digunakan oleh Penggugat adalah Pasal 77 UU Ketenagakerjaan yang mengatur tentang Waktu Kerja secara general.
6. Bahwa ketentuan waktu kerja tersebut dikecualikan untuk sektor usaha tertentu yang mana diantaranya adalah jenis usaha Sopir Jarak Jauh dan ketentuan tersebut diatur lebih lanjut dalam Keputusan Menteri. Keputusan Menteri untuk jenis pekerjaan Sopir Jarak Jauh tersebut belum ada peraturannya sehingga dapat dimaknai bahwa terdapat kekosongan hukum terkait Waktu Kerja Sopir Angkutan Jarak Jauh.

Perkara di atas tidak berdampak besar terhadap keuangan perusahaan, kecuali biaya – biaya administrasi atau biaya-biaya terkait operasional seperti legalisir bukti, investigasi hingga keperluan administrasi di pengadilan itu sendiri.

5. *That related to the Objection, the Defendant I submitted several Objections to the Plaintiff related to the Plaintiff's Legal Standing, Disqualification in Person, Relative Competence, Ambiguous Lawsuit, and Premature Lawsuit.*
6. *That working hours it is mentioned that there are exceptions for these stipulations for certain business sectors, for instance for Long-distance Drivers and the stipulations for this will be further regulated through Minister Decree. However, to date the Minister Decree that regulates Long-distance Driver job has not been issued, so it can be concluded that there is still a vacuum in the legal instrument that regulates the Working Hours of Long-distance Drivers.*

The above-mentioned legal case, however, did not impact significantly the company's financial situation, except for the need for additional costs to cover administration and operational activities related to legalizing of evidences, investigation and court administrative costs.





AKUNTAN PERSERO
Company's Accounting Firm

Nama Perusahaan :
Kosasih, Nurdyaman, Tjahyo dan Rekan
Registered :
No. 630/KM.1/2009
Alamat :
Cyber Tower 21 floor
Jl. H. rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950 - Indonesia
+62-2125539299

Dasar Penunjukan:
RUPS tahun buku 2012
tanggal 14 Maret 2013
Periode :
Kantor Akuntan Publik Kosasih,
Nurdyaman, Tjahyo dan Rekan telah
ditunjuk sebagai akuntan perseroan sejak
tahun 2013 (tahun buku 2012)

Laporan yang dihasilkan :

1. Laporan Keuangan dan Laporan Auditor Independen tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.
2. Laporan Evaluasi Kinerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan Laporan Akuntan Independen
3. Laporan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang – undangan dan Terhadap Peraturan Pengendalian Intern tahun 2013

Biaya jasa akuntan publik 2013
Rp. 150.000.000

Name of Firm :

Kosasih, Nurdyaman, Tjahyo and Partners
Registered :
No. 630/KM.1/2009
Address :
Cyber Tower 21 floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950 - Indonesia
Tel +62 (0) 2125539299

Basis of appointment :
Mandated by the General Meeting of
Shareholders in 2012 fiscal year, dated 14
March 2013
Period :
The Public Accounting Firm of Kosasih,
Nurdyaman, Tjahyo and Partners has been
appointed as the company's accounting firm
since 2013 (2012 fiscal year)

Reports produced:

1. Financial statements and independent auditors' report for the fiscal years that ended on december 31, 2013.
2. Report of performance evaluation for the year that ended in 31 december 2013 and independent auditor report.
3. Report of regulatory compliance audit and internal control system audit 2013

Cost of public accountant Rp. 150,000,000

DAFTAR ANAK PERUSAHAAN AFILIASI
List of Subsidiary and Affiliate Companies

Sampai tahun Desember 2013 PTC tidak mempunyai anak perusahaan dan perusahaan afiliasi

Until December 2013 PTC does not have any subsidiary and affiliate companies.





Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**LAPORAN
KEUANGAN
TAHUNAN**
*ANNUAL FINANCIAL
REPORTS*

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 dan 2012**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 and 2012**

Kami yang bertanggung jawab di bawah ini :

We, the undersigned below :

1. Nama : Djoko Prasetyo
Alamat kantor : Griya Legita Pertamina, Lantai 8
Jl. Sinabung II Terusan Simprug
Jakarta 12220
Alamat domisili : Jl. Sibayak Blok EA/8 Jatiwaringin
Asri RT/RW 007/017 Jatimakmur
Pondok Gede - Bekasi
Nomor telepon : 021 - 84972007
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Djoko Prasetyo
Office Address : Griya Legita Pertamina, Lantai 8
Jl. Sinabung II Terusan Simprug
Jakarta 12220
Home Address : Jl. Sibayak Blok EA/8 Jatiwaringin
Asri RT/RW 007/017 Jatimakmur
Pondok Gede - Bekasi
Telephone number : 021 - 84972007
Position : President Director

2. Nama : Etom Katamsi
Alamat kantor : Griya Legita Pertamina, Lantai 8
Jl. Sinabung II Terusan Simprug
Jakarta 12220
Alamat domisili : Jl. Meditran Blok M 30/5-6
RT/RW 007/008 Pondok Ranji
Ciputat Timur - Tangerang Selatan
Nomor telepon : 021 - 7426509
Jabatan : Direktur Keuangan

2. Name : Etom Katamsi
Office Address : Griya Legita Pertamina, Lantai 8
Jl. Sinabung II Terusan Simprug
Jakarta 12220
Home Address : Jl. Meditran Blok M 30/5-6
RT/RW 007/008 Pondok Ranji
Ciputat Timur - Tangerang Selatan
Telephone number : 021 - 7426509
Position : Finance Director

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan.
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
4. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
5. Bertanggung jawab penuh atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements.
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. All the information presented in the Company's financial statements has been completely and properly disclosed.
4. The Company's financial statements do not contain any improper material information or facts and do not eliminate any material information or facts.
5. We are responsible for the internal control system of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify that our statements are true.

Jakarta,
17 Januari 2014/ January 17, 2014

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors


Direktur Utama/ President Director


Direktur Keuangan/ Finance Director



REKAP OPINI AUDITOR

AUDITOR SUMMARY

No.	KETERANGAN	OPINI AUDITOR INDEPENDEN <i>Kosasih, Nurdyaman, Tjahjo & Rekan</i>
1	Keuangan	Penilaian Laporan Keuangan Perusahaan adalah wajar, dalam semua hal yang material posisi keuangan PT. Pertamina Training & Consulting pada tanggal 31 Desember 2013
2	COMPLIANCE : a. Kepatuhan terhadap Undang Undang b. Kepatuhan terhadap pengendalian internal	Berdasarkan unsur yang diuji, Perseroan mematuhi, dalam semua hal yang material Tidak ada masalah berkaitan dengan pengendalian intern dan operasinya yang dipandang memiliki kelemahan material sebagaimana yang didefinisikan
3	EVALUASI KINERJA PERUSAHAAN SK Dirut PT. Pertamina (Persero) No. 16/C00000/2013-SO tanggal 25 Februari 2013 (Pedoman Pengelolaan AP/PP PT. Pertamina (Persero))	Penilaian kinerja Persero 83,02 dengan kategori Sehat AA

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT



PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

**LAPORAN KEUANGAN
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

***FINANCIAL STATEMENTS
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012***

(MATA UANG RUPIAH/INDONESIAN CURRENCY)

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
LAPORAN KEUANGAN
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL - TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

**PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
FINANCIAL STATEMENTS
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

Daftar Isi/ Table of Contents

	<u>Halaman/Pages</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-2	 <i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3	 <i>Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Ekuitas	4	 <i>Statements of Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	 <i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 43	 <i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No.KNT&R-0017/14

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT Pertamina Training & Consulting ("Perseroan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013 serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

Report No.KNT&R-0017/14

*The Stockholders, the Boards of Commissioners and Directors
PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING*

We have audited the accompanying financial statements of PT Pertamina Training & Consulting (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2013, and the statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and State Finance Audit Standards established by Supreme Audit Board of the Republic of Indonesia. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pertamina Training & Consulting tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Informasi keuangan pada Catatan 28 halaman 40 sampai dengan 42 disajikan untuk tujuan analisis tambahan terhadap laporan keuangan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi keuangan tersebut adalah tanggung jawab manajemen Perseroan. Informasi keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan, dan menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan tahun 2013 dan 2012 secara keseluruhan.

Laporan Peraturan dan Pengawasan Kepatuhan Internal

Kami memperoleh pemahaman peraturan Perseroan dan pengendalian internal yang telah ditetapkan dan dipelihara oleh manajemen, dan penerapannya dalam kegiatan operasional Perseroan. Kami juga telah meninjau sistem pengendalian intern yang mencakup prosedur yang diperlukan untuk mengevaluasi desain kebijakan dan prosedur dan kepatuhan Perseroan kepada mereka.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pertamina Training & Consulting as of December 31, 2013, and financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matters

Our audit were made for the purpose of forming an opinion on the financial statements taken as a whole. The financial information in Note 28 on pages 40 to 42 are presented for the purpose of additional analysis of the financial statements and are not a required part of the basic financial statements in accordance with Indonesian Accounting Standards. Such financial information is the responsibility of the Company's management. The financial information as of and for the years ended December 31, 2013 and 2012 has been subjected to the auditing procedures applied in our audits of the basic financial statements and, in our opinion, are fairly stated in all material respects, when considered in relation to the 2013 and 2012 financial statements taken as a whole.

Report on Regulations and Internal Control Compliance

We obtained understanding of the Company's regulations and internal control which have been established and maintained by management, and its application in the Company's operational activities. We have also reviewed the internal control system which includes procedures necessary to evaluate the design of the policies and procedures and the Company's compliance to them.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan kami atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern, kami sampaikan secara terpisah kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi.

Our reports on the Company's compliance with the regulations and internal control are submitted separately to the Stockholders, Boards of Commissioners and Directors.

KOSASIH, NURDIYAMAN, TJAHJO & REKAN



Drs. Ruchiat Kosasih, MM., CPA.

Izin Akuntan Publik No./ Public Accountant License No. AP.0271

17 Januari 2014/ January 17, 2014

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	22.498.838.966	2c,4	15.669.846.159	Cash on hand and in banks
Piutang usaha		2b,2f,2i,5,24		Accounts receivables
Pihak ketiga	18.975.000		21.068.586	Third parties
Pihak - pihak berelasi	55.132.324.822		54.076.220.609	Related parties
Piutang usaha yang belum ditagih	111.075.605.721	2b,2f,2j,6,24	40.510.120.442	Unbilled receivables
Piutang karyawan	344.406.800	2b,7	1.128.465.979	Employee receivables
Uang muka kerja	14.103.271.706	2f,8	10.232.358.870	Working cash advances
Biaya dibayar di muka	2.251.673.955	2d,9	1.252.089.774	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	10.819.074.977	2k,20a	828.477.530	Prepaid taxes
Deposito yang dibatasi penggunaannya	2.256.469.297	11	1.908.100.900	Restricted time deposits
JUMLAH ASET LANCAR	218.500.641.244		125.626.748.849	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON - CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	3.101.984.588	2k,20d	1.941.111.096	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.515.470.246 pada 2013 dan Rp 1.299.675.577 pada tahun 2012	741.540.336	2e,10	554.642.987	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 1,515,470,246 in 2013 and Rp 1,299,675,577 in 2012
Aset tidak lancar lainnya	1.568.004.174	2g,16	-	Other non - current asset
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	5.411.529.098		2.495.754.083	TOTAL NON - CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	223.912.170.342		128.122.502.932	TOTAL ASSETS

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	83.000.000.000	2b,12,24	8.000.000.000	Short - term loans
Utang usaha		2b,13,24		Accounts payable
Pihak ketiga	3.517.395.222		30.176.995.885	Third parties
Pihak - pihak berelasi	532.147.784		21.834.686	Related parties
Biaya masih harus dibayar	3.045.162.383	2h,14	2.501.196.695	Accrued expenses
Utang pajak	17.899.501.045	2k,20b	5.520.329.316	Taxes payables
Utang lain-lain	968.353.717	2b, 24	1.066.367.889	Other payables
Utang dividen	12.077.672.906	2b,15	8.261.202.459	Dividends payable
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	121.040.233.057		55.547.926.930	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON - CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja	12.407.938.350	2g,16	7.764.444.383	Employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS	133.448.171.407		63.312.371.313	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Capital Stock
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh – 30.000 saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham,				Statutory capital of 30,000 shares with par value Rp 100,000 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 30.000 saham	3.000.000.000	17	3.000.000.000	Issued and fully paid capital are 30,000 shares
Modal donasi	204.148.750	18	204.148.750	Donated capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	14.735.748.516	19	14.735.748.516	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	72.524.101.669		46.870.234.353	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	90.463.998.935		64.810.131.619	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	223.912.170.342		128.122.502.932	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
STATEMENTS COMPREHENSIVE OF INCOME
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
PENDAPATAN USAHA	637.892.780.556	2h,21,24	444.628.276.223	REVENUES
BEBAN POKOK USAHA	572.470.637.192	2h,22	397.971.528.752	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	65.422.143.364		46.656.747.471	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	(18.460.130.690)	2h,23	(15.754.914.230)	General and administration expenses
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(618.459.928)		111.522.151	Foreign exchange gain (loss) - net
Pendapatan lainnya - bersih	73.853.940		2.037.174	Other income - net
LABA USAHA	46.417.406.686		31.015.392.566	OPERATING INCOME
Biaya keuangan	(6.264.155.985)		(1.023.858.067)	Finance cost
Penghasilan keuangan	226.102.041		448.726.422	Finance income
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	40.379.352.742		30.440.260.921	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		2k,20		Income Tax Benefit (Expense)
Kini	(11.326.380.250)		(8.914.329.250)	Current
Tangguhan	1.160.873.492		1.273.961.668	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(10.165.506.758)		(7.640.367.582)	Income Tax Expense - Net
LABA BERSIH	30.213.845.984		22.799.893.339	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	30.213.845.984		22.799.893.339	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Saldo Laba/ Retained earnings					
		Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Capital Stock	Modal Donasi/ Donated Capital	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2012	17	3.000.000.000	204.148.750	14.735.748.516	32.331.543.473	50.271.440.739	Balance as of January 1, 2012
Dividen tahun 2011	15	-	-	-	(7.517.694.238)	(7.517.694.238)	<i>Dividends of Year 2011</i>
PT Pertamina (Persero)		-	-	-	(743.508.221)	(743.508.221)	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Dana Ventura		-	-	-	22.799.893.339	22.799.893.339	PT Pertamina Dana Ventura
Jumlah laba komprehensif tahun 2012		-	-	-			Total comprehensive income 2012
Saldo per 31 Desember 2012		3.000.000.000	204.148.750	14.735.748.516	46.870.234.353	64.810.131.619	Balance as of December 31, 2012
Dividen tahun 2012	15	-	-	-	(4.149.580.588)	(4.149.580.588)	<i>Dividends of Year 2012</i>
PT Pertamina (Persero)		-	-	-	(410.398.080)	(410.398.080)	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Dana Ventura		-	-	-	30.213.845.984	30.213.845.984	PT Pertamina Dana Ventura
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-			Total comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2013		3.000.000.000	204.148.750	14.735.748.516	72.524.101.669	90.463.998.935	Balance as of December 31, 2013

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
LAPORAN ARUS KAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	598.419.368.407		444.832.333.391	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada rekanan, pihak ketiga dan karyawan	(631.515.317.554)		(413.466.258.369)	Cash paid to third parties, related parties and employers
Pembayaran pajak	(30.790.640.223)		(38.859.148.284)	Tax payments
Penerimaan lain-lain	299.955.981		450.763.594	Other cash receipts
Pembayaran kas lainnya	(3.511.431.648)		(1.023.858.068)	Other cash payments
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(67.098.065.037)		(8.066.167.736)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITY
Perolehan aset tetap	(402.692.020)	10	(317.610.272)	Acquisition of fixed assets
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(631.981.988)	15	-	Dividends paid
Penerimaan pinjaman bank	48.000.000.000		-	Proceeds from bank loan
Pembayaran pinjaman bank	(15.000.000.000)		-	Payment of bank loan
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	189.500.000.000		74.000.000.000	Proceeds from loan from related party
Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	(147.500.000.000)		(66.000.000.000)	Payment of loan from related party
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	74.368.018.012		8.000.000.000	Net Cash Provided by Activities
Selisih kurs atas kas dan bank - bersih	(38.268.148)		109.146.375	Net foreign exchange difference on cash on hand and in banks
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	6.828.992.807		(274.631.633)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	15.669.846.159		15.944.477.792	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	22.498.838.966	4	15.669.846.159	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.
PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Pertamina Training & Consulting (selanjutnya disebut 'Perseroan') didirikan berdasarkan Akta Notaris dari Sulami Mustafa, SH., No. 11 tanggal 19 Februari 1999, dengan nama "PT Patra Tridaya". Akta pendirian ini telah diubah dengan akta notaris dari Drs. Andy Alhadis Agus, SH., No. 10 tanggal 25 Februari 2002. Anggaran Dasar Perseroan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-04433.HT.01.01.TH.2002 tanggal 19 Maret 2002, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 8 Oktober 2002, dan Tambahan No. 12260/2002.

Berdasarkan Akta Notaris dari Drs. Andy Alhadis Agus, SH., No. 1, tanggal 4 Juni 2003, dilakukan perubahan nama dari PT Patra Tridaya menjadi PT Pertamina Training and Consulting. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-20458.HT.01.04.TH.2003, tanggal 23 Agustus 2003.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi bidang jasa pengembangan sumber daya manusia, pengkajian dan konsultasi di bidang kesisteman, manajemen, *engineering* dan keuangan dalam rangka menunjang kegiatan-kegiatan usaha di bidang minyak dan gas.

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dengan Akta No.14, tanggal 25 Juni 2008 dari Notaris Drs. Andy A. Agus, SH. tentang perubahan anggaran dasar sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-undang Nomor : 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Anggaran Dasar Perseroan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-51810.AH.01.02 Tahun 2008, tanggal 15 Agustus 2008.

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terakhir dengan Akta No.19, tanggal 25 Mei 2010 dari Notaris Drs. Andy A. Agus, SH. tentang penambahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan.

Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasional berdomisili di Gedung Griya Legita Pertamina Building Lt.8, Jl. Sinabung II Terusan Simprug, Jakarta Selatan.

Berdasarkan Akta No.14 dari Notaris Drs. Andy A. Agus, SH. tanggal 25 Juni 2008, pasal 3 tentang maksud dan tujuan perseroan adalah berusaha dalam bidang jasa.

Sedangkan berdasarkan perubahan Akta terakhir No.19 dari Notaris Drs. Andy A. Agus, SH. tanggal 25 Mei 2010, Perseroan merubah jenis kegiatan usaha sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Pertamina Training & Consulting (hereinafter called the "Company") was established based on Notarial Deed No. 11 of Sulami Mustafa, SH., dated February 19, 1999, with the name "PT Patra Tridaya". The deed of establishment has been changed based on Notarial Deed No. 10 of Drs. Andy Alhadis Agus, SH., dated February 25, 2002. The Company's Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decree No. C-04433.HT.01.01.TH.2002 dated March 19, 2002 and has been published on State Gazette No. 81 of the Republic of Indonesia and Supplement No. 12260/2002 dated October 8, 2002.

Based on Notarial Deed No. 1 of Drs. Andy Alhadis Agus, SH dated June 4, 2003, the Company changed its name from PT Patra Tridaya to PT Pertamina Training & Consulting. The change has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights through its Decree No. C-20458.HT.01.04.TH.2003, dated August 23, 2003.

The Company's scope of activities includes providing human resource development services, advisory and consultancy on the system, management, engineering and finance, to support the business activities related with oil and gas industry.

The Company's Articles of Association was also updated based on Notarial Deed No. 14 by Notary Drs. Andy A. Agus, SH dated June 25, 2008 regarding the conformance of the Company with the provisions stipulated in Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Company. This has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through No. AHU-51810.AH.01.02 Year 2008, dated August 15, 2008.

The Company's articles of association has been amended based on Notarial Deed No.19 by notaris Drs Andy A. Agus, SH dated May 25, 2010 regarding the changes on the Company's objectives and scope of activities.

The Company is domiciled at Griya Legita Pertamina Building 8th floor, Jl. Sinabung II Terusan Simprug, South Jakarta.

Based on Notarial Deed No.14 by Notary Drs. Andy A. Agus, SH. Dated June 25, 2008, the third point of the Company's objective is still being working on.

Based on Notarial Deed No. 19 of Notary Drs. Andy A. Agus, SH. dated May 25, 2010, the Company business activities include the following:

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

- Jasa konsultasi bidang manajemen untuk pemberdayaan sumber daya manusia dan tenaga kerja.
- Jasa konsultasi bidang manajemen, administrasi engineering dan kesisteman.
- Jasa konsultasi bidang pengelolaan manajemen Perseroan serta kegiatan terkait.
- Jasa pelatihan dan keterampilan tenaga kerja serta kegiatan usaha terkait.
- Jasa pengembangan bisnis serta kegiatan usaha terkait.
- Menjalankan usaha-usaha di bidang usaha jasa pada umumnya, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.
- Jasa konsultasi keamanan, peralatan keamanan, pelatihan keamanan dan penyedia tenaga keamanan.
- Jasa Jasa pengelola alih daya dan penyedia tenaga kerja.
- Jasa penyelenggara acara / Event Organizer.

b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta No. 11, tanggal 14 Agustus 2012 dari Notaris Drs. Andy A. Agus, SH. Notaris di Jakarta, tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Pertamina Training & Consulting, perubahan susunan Pengurus Perseroan sebagai berikut :

31 Desember 2013 dan 2012 / December 31, 2013 and 2012

Dewan Komisaris/ Board of Commissioners

Komisaris Utama / President Commissioner	: Suwardi Somantri
Komisaris/ Commissioner	: Ali Mundakir
Komisaris Independen / Independent Commissioner	: Yoopie Abimanyu

Direksi/ Directors

Direktur Utama / President Director	: Ir. Djoko Prasetyo
Direktur keuangan/ Finance Director	: H. Etom Katamsi, SE.,MM.
Direktur Operasi & Pemasaran/ Operation & Marketing Director	: Agustinus Maria Unggul Putranto

Perseroan memiliki karyawan tetap per 31 Desember 2013 dan 2012 sebanyak 2.076 orang dan 2.063 orang.

c. Penyelesaian atas laporan keuangan

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas pembuatan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 17 Januari 2014.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2013.

1. GENERAL(continued)

a. Establishment and general information (continued)

- To provide consulting services empowering human resource and labor management.
- To provide consulting services in management, engineering and systemic administration.
- To provide consulting services regarding business management and the related activities
- To provide training improving labor skills related to different business activities.
- To provide services on business development and the related activities.
- To provide various business services in general, except for services in the field of law and taxation.
- To provide consulting and training services on security, security equipment and security supply.
- To provide recruitment and man power supply services
- To provide event organizing services.

b. Boards of Commissioners and Directors

Based on Notarial Deed No. 11 of Drs. Andy A. Agus, SH. dated August 14, 2012, according to the declaration of the General Meeting of Shareholders of the Company, the composition of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

The Company has permanent employees as of December 31, 2013 and 2012 each s many as 2,076 and 2,063 peoples.

c. Completion of the Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation of the financial statements that were completed and authorized for issue on January 17, 2014.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2013.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2013 seperti yang telah diungkapkan pada catatan ini.

Laporan keuangan disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

b. Instrumen keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2013, Perseroan menerapkan PSAK Nomor 60 (Revisi 2012) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". PSAK ini meliputi perbaikan terutama yang berhubungan dengan pengungkapan aset keuangan, termasuk penghapusan nilai wajar agunan sebagai jaminan dan tercatat jumlah aset keuangan yang seharusnya dapat melewati jatuh tempo atau penurunan nilai yang jangka waktunya telah dinegosiasi ulang. Penerapan PSAK revisi ini tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan.

Klasifikasi

(i) Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, jika sesuai. Perseroan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, yang belum ditagih, pinjaman karyawan dan Deposito yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The financial statements are prepared in accordance with the PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2012, except for the adoption of several amended SAKs effective January 1, 2013, as disclosed in this Note.

The financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statements of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

b. Financial instruments

Effective January 1, 2013, the Company adopted PSAK No. 60 (Revised 2012) "Financial Instruments: Disclosures". This PSAK includes improvements which mainly relate to the disclosure of financial assets, including removal of the fair value of collateral held as security and the carrying amount of financial assets that would otherwise be past due or impaired whose terms have been renegotiated. The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the financial statements.

Classifications

(i) Financial assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments, or available for sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The financial assets consist of cash on hand and in banks, accounts receivable, unbilled receivables, employee receivables and restricted time deposits as loans and receivables.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Perseroan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan terdiri dari pinjaman jangka pendek, utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, utang lain-lain dan utang Dividen yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Pengakuan dan pengukuran

(i) Aset keuangan

Aset keuangan pada pengakuan awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan - yaitu tanggal pada saat Perseroan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku dipasar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

(ii) Liabilitas keuangan

Kewajiban keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)

b. Financial instruments (continued)

Classifications (continued)

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The financial liabilities consist of short-term loans, accounts payable, accrued expenses, other payables and dividends payable classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and measurement

(i) Financial assets

Financial assets are recognized initially at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date - the date that the Company commits to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the marketplace concerned.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method less impairment, except for those assets in which the interest calculation is not material. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Saling hapus dari instrumen keuangan.

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (arm's length market transactions); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)

b. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or a group of financial assets that can be reliably estimated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif. Jika Perseroan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perseroan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi. Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES
(continued)

b. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For financial assets carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss. Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

(i) Aset keuangan

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perseroan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (pass through arrangement); dan (a) Perseroan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perseroan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Perseroan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass through arrangement), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perseroan terhadap aset keuangan tersebut.

Dalam hal, Perseroan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Perseroan.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

c. Deposito yang dibatasi penggunaannya

Setara kas yang dibatasi penggunaannya dimana akan digunakan untuk membayar sebagai jaminan untuk kewajiban yang jatuh tempo disajikan sebagai "Deposito yang dibatasi Penggunaannya" pada bagian aset lancar dari laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)

b. Financial instruments (continued)

Derecognition

(i) Financial assets

The Company derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

(ii) Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

c. Restricted time deposit

Restricted cash equivalents which will be used to pay or will served as guarantee for currently maturing obligations are presented as "Restricted Time Deposits" under the current assets section of the statements of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus. (straight-line method).

e. Aset tetap

Perseroan memilih menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Kendaraan / Vehicles	8
Perlengkapan kantor/ Office equipment	4

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

f. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Perseroan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Rugi penurunan nilai tersebut harus dipulihkan jika telah terjadi perubahan dalam perkiraan yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan. Kerugian penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas bahwa nilai tercatat aset non-keuangan yang tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

e. Fixed assets

The Company has chosen cost model as the accounting policy for its fixed assets.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Tahun/ Year
8
4

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

f. Impairment of non-financial assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior year. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah, dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Perseroan harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan" (UU Ketenagakerjaan). Program pensiun Perseroan berdasarkan perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh program pensiun Perseroan akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan.

Perhitungan imbalan pasca-kerja ditentukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal periode pelaporan diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang berpartisipasi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial sebagai kelebihan atas nilai yang lebih tinggi antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal periode diamortisasi dan diakui sebagai biaya atau keuntungan selama perkiraan rata-rata sisa periode jasa pegawai yang masuk program pensiun.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode sampai imbalan tersebut menjadi vested. Jika manfaat telah menjadi hak atau vested, segera setelah pengenalan program, atau perubahan, program pensiun, biaya jasa lalu diakui secara langsung.

Perseroan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti dan keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

h. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui sejauh besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi akan mengalir ke Perseroan dan pendapatan dapat diukur dengan andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pertimbangan diterima, tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)

g. Employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Law 13/2003. The Company's pension plan based on the calculation of the benefit obligation performed by the actuaries provides that the expected benefits under the Company's pension plan will exceed the minimum requirements of the Labor Law.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit method. The accumulated unrecognized actuarial gains or losses that exceed 10% of the present value of the defined benefit obligations at the beginning of the reporting period is recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations at the beginning of the period are amortized and recognized as expense or gain over the expected average remaining service periods of qualified employees.

Past-service costs are recognized as an expense on a straight line basis over the average period until the benefits become vested. If the benefits have already vested, immediately following the introduction of, or changes to, a pension plan, past service costs are recognized immediately.

The Company recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

h. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding Value Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari pelatihan, konsultasi, penyedia jasa tenaga kerja, event organizer, keamanan dan pendapatan jasa lainnya diakui saat jasa diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

i. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perseroan pelapor jika:

- Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan Perseroan pelapor; (ii) memiliki kepentingan dalam Perseroan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perseroan pelapor; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perseroan;
- Suatu pihak yang berelasi dengan Perseroan;
- Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perseroan sebagai venturer;
- Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci atau Perseroan induk;
- Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) dan (d);
- Suatu pihak adalah Perseroan yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa Perseroan, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e) atau;
- Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perseroan atau entitas lain yang terkait dengan Perseroan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

j. Transaksi dalam mata uang asing

Pembukuan Perseroan disajikan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aktiva dalam mata uang asing dan kewajiban moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laporan laba periode berjalan atau rugi, kecuali untuk keuntungan pertukaran dan kerugian yang timbul dari penjabaran laporan keuangan kegiatan usaha luar negeri ke dalam mata uang penyajian Perseroan, yang diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)

h. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue from training, consulting, man power supply, event organizer, security and other service is recognized when service is rendered

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

i. Transaction with related parties

A party is considered to be related to the Company if:

- directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party:
 - controls, is controlled by, or is under common control with, the Company;
 - has an interest in the Company that gives it significant influence over the Company; or,
 - has joint control over the Company;
- the party is an associate of the Company;
- the party is a joint venture in which the Company is a venturer;
- the party is a member of the key management personnel of the Company or its parent;
- the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Company, or of any entity that is a related party of the Company.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

j. Foreign currency transactions and balances translation

The accounting records of the Company are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period profit or loss, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Company, which are recognized directly in other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Transaksi dalam mata uang asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, adalah sebagai berikut:

	2013
1 Dolar Amerika Serikat	12.189,00
1 Dolar Australia	10.875,66

k. Pajak penghasilan

Beban pajak tahun berjalan dicadangkan berdasarkan pada estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer antara pencatatan komersial dan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui berdasarkan perbedaan temporer antara dasar pelaporan komersial dan dasar pajak atas aset dan liabilitas pada masing-masing tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa yang akan datang, seperti akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan diakui sejauh terdapat cukup kemungkinan atas realisasi dari manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada saat aset tersebut dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah berlaku secara substantif pada tanggal neraca.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau hasil dari keberatan ditetapkan, dalam hal pengajuan keberatan oleh Perseroan.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perseroan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan, manajemen membentuk beberapa pertimbangan dibawah ini, yang memiliki pengaruh yang signifikan pada jumlah-jumlah yang diakui pada laporan keuangan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICES (continued)

j. Foreign currency transactions and balances translation (continued)

The exchange rates used for translation into Rupiah as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	2012	
9.670,00		United States Dollar 1 (USD)
10.025,39		Australian Dollar 1 (AUD)

k. Taxation

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at the end of each reporting period. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are included in the statement of comprehensive income of the current year.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgment

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi instrumen keuangan

Perseroan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No.55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penyisihan penurunan piutang usaha

Perseroan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perseroan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang ragu-ragu. Nilai tercatat dari piutang usaha Perseroan sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 sebesar Rp 55.151.299.822 dan Rp 54.097.289.195. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam (Catatan 5).

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perseroan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perseroan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 sebesar Rp 741.540.336 dan Rp 554.642.987. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam (Catatan 10).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgment (continued)

Classification of financial instruments

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

Allowance for impairment of accounts receivable

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Company's accounts receivable before allowance for impairment amounted to Rp 55,151,299,822 and Rp 54,097,289,195 as of December 31, 2013 and 2012, respectively (Note 5).

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 8 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's fixed assets as of December 31, 2013 and 2012 are to Rp 741,540,336 and Rp 554,642,987, respectively (Note 10).

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perseroan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan diakui pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Meskipun Perseroan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp 12.407.938.350 dan Rp 7.764.444.383 (Catatan 16).

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012
Kas		
Rupiah	9.656.636	989.082
Dolar AS \$ 1.729,00 pada tahun 2012	-	16.719.430
Jumlah kas	9.656.636	17.708.512
Bank		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	76.241.941	-
	76.241.941	-
Pihak berelasi dengan Pemerintah		
Rupiah		
PT BNI (Persero), Tbk.	18.799.539.948	13.210.826.382
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.846.459.824	855.109.876
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero)	153.370.735	81.715.226
	21.799.370.507	14.147.651.484

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Pension and employee benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Company's estimated liability for employee benefits as of December 31, 2013 and 2012 are Rp 12,407,938,350 and Rp 7,764,444,383, respectively (Note 16).

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

Cash on hand
Rupiah
Dollar US \$1,729.00 in 2012
Total cash on hand
Cash in banks
Third parties
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
Government related parties
Rupiah
PT Bank BNI (Persero), Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.
PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

	2013	2012
Dolar Amerika Serikat		
PT BNI (Persero) Tbk		
AS\$ 50,338 pada 2013 dan		
AS\$ 154.547,19 pada 2012	613.569.882	1.494.471.327
Dolar Australia		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
AUS\$ 998,95 pada tahun 2012	-	10.014.836
Jumlah bank	22.489.182.330	15.652.137.647
Jumlah kas dan bank	22.498.838.966	15.669.846.159

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

United States Dollar
PT BNI (Persero) Tbk
US\$ 50,338 in 2013 and
US\$ 154,547.19 in 2012
Australian Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
AUS\$ 998,95 in 2012
<i>Total cash in banks</i>
Total cash on hand and in banks

5. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan saldo piutang yang berasal dari kegiatan usaha dan transaksi-transaksi usaha antara Perseroan dengan pihak ketiga dan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut :

	2013	2012
Pihak ketiga		
But Star Energy Geothermal	18.975.000	-
Lain-lain (masing-masing dibawah 10 jt)	-	21.068.586
Jumlah piutang pihak ketiga	18.975.000	21.068.586

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

Accounts receivable comes from business activities and business transactions between companies with third parties and related parties, with details as follows :

	2013	2012	
Pihak berelasi (Catatan 24)			Third parties
PT Pertamina (Persero)	22.605.710.063	51.736.620.568	But Star Energy Geothermal
PT Patra Niaga	12.583.940.534	-	Others (each account below 10jt)
PT Pertamina Hulu energy	7.433.181.629	1.645.286.550	
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	6.771.928.248	193.810.100	Total third parties receivables
PT Pertamina Lubricants	2.551.747.936	-	
PT Pertamina Gas	1.562.571.337	500.503.391	
PT Pertamina EP	909.541.394	-	
PT Pertamina Geothermal Energy	478.070.481	-	
PT Pertamina Bina Medika	229.033.200	-	
PT Pertamina Transkontinental	6.600.000	-	
Sub jumlah	55.132.324.822	54.076.220.609	Sub total
Jumlah	55.151.299.822	54.097.289.195	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2013	2012
0 sd 3 bulan	53.479.416.585	53.909.999.094
3 sd 6 bulan	1.671.883.237	187.290.101
6 sd 12 bulan	-	-
Lebih dari 2 tahun	-	-
Jumlah	55.151.299.822	54.097.289.195

The details of trade receivables based on aging schedule are as follows:

0 to 3 months
3 to 6 months
6 to 12 months
More than 1 years

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga manajemen tidak membentuk cadangan penyisihan penurunan nilai pada tanggal tersebut.

As of December 31, 2013 and 2012, management believes that all accounts receivable are collectible thus, no allowance for impairment has been provided.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA YANG BELUM DITAGIH

Piutang usaha yang belum ditagih merupakan pendapatan yang sudah terjadi dan tetapi sampai dengan akhir periode pelaporan, belum dibuat faktur ke pihak berelasi. Rincian piutang usaha yang belum ditagih pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Pihak berelasi (Catatan 24)		
Rupiah		
PT Pertamina (Persero)	94.762.299.428	38.619.443.623
PT Pertamina Gas	7.502.887.451	-
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	4.607.304.308	711.954.000
PT Indonesia Power	1.120.000.000	-
PT Pertamina Geothermal Energy	143.175.000	1.026.446.046
PT Pertamina Lubricants	55.083.581	-
PT Pertamina EP	-	152.276.773
Sub jumlah	108.190.749.768	40.510.120.442
Dolar Amerika Serikat		
PT Pertamina (Persero)		-
AS\$ 236.677 pada tahun 2013	2.884.855.953	-
Jumlah	111.075.605.721	40.510.120.442

6. UNBILLED RECEIVABLES

Unbilled receivables are revenues that have been earned but no billings have been issued yet to related parties by the end of the reporting period. Details of unbilled receivables as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

Related parties (Note 24)
Rupiah
PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Gas
PT Pertamina Drilling Services Indonesia
PT Indonesia Power
PT Pertamina Geothermal Energy
PT Pertamina Drilling Services Indonesia
PT Pertamina EP
Sub total
US Dollar
PT Pertamina (Persero)
US\$ 236,677 in 2013
Total

7. PIUTANG KARYAWAN

Akun ini merupakan pinjaman yang diberikan Perseroan kepada karyawan pada tanggal posisi laporan keuangan 31 Desember 2013 dan 2012 sebesar Rp 344.406.800 dan Rp 1.128.465.979.

7. EMPLOYEE RECEIVABLES

This account is consists of loan which the Company granted to its employees which amounted to Rp 344,406,800 Rp 1,128,465,979 as of December 31, 2013 and 2012, respectively.

8. UANG MUKA KERJA

Akun ini merupakan uang muka atas pekerjaan yang diberikan Perseroan kepada karyawan ataupun pihak ketiga, masing-masing sebagai berikut :

	2013	2012
Uang muka kerja operasi	13.291.207.040	8.858.135.481
Uang muka kerja dinas	812.064.666	420.180.325
Perjalanan dinas - MPS	-	954.043.064
Jumlah	14.103.271.706	10.232.358.870

8. WORKING CASH ADVANCES

This account is consist of advances made by the Company to third parties and its employees for the services to be received with details as follows:

Operation - cash advances
Agency - cash advances
Man Power Supply - duty trips

Total

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini merupakan biaya dibayar dimuka untuk asuransi dan sewa gedung dengan rincian sebagai berikut :

	2013	2012
Asuransi dibayar dimuka	2.251.673.955	1.040.031.774
Sewa gedung kantor	-	212.058.000
Jumlah	2.251.673.955	1.252.089.774

9. PREPAID EXPENSES

This account is consists of prepayments for insurance and office rent as follows :

Prepaid insurance
Office building rental

Total

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in
the Indonesian language.
PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

2013					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					
Kendaraan	179.250.000	205.701.818	-	-	384.951.818
Peralatan kantor	1.675.068.562	196.990.202	-	-	1.872.058.764
Jumlah	1.854.318.562	402.692.020	-	-	2.257.010.582
Akumulasi penyusutan					
Kendaraan	18.049.998	25.494.849	-	-	43.544.847
Peralatan kantor	1.281.625.579	190.299.820	-	-	1.471.925.399
Jumlah	1.299.675.577	215.794.669	-	-	1.515.470.246
Nilai buku	554.642.987				741.540.336

Acquisition
Vehicles
Office equipment

Total

Accumulated depreciation
Vehicles
Office equipment

Total

Net book value

2012					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya Perolehan					
Kendaraan	12.850.000	166.400.000	-	-	179.250.000
Peralatan kantor	1.523.858.290	151.210.272	-	-	1.675.068.562
Jumlah biaya perolehan	1.536.708.290	317.610.272	-	-	1.854.318.562
Akumulasi penyusutan					
Kendaraan	12.582.290	5.467.708	-	-	18.049.998
Peralatan kantor	787.820.365	493.805.214	-	-	1.281.625.579
Jumlah	800.402.655	499.272.922	-	-	1.299.675.577
Nilai buku	736.305.636				554.642.987

Acquisition
Vehicles
Office equipment

Total

Accumulated depreciation
Vehicles
Office equipment

Total

Net book value

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 254.100.000 pada tanggal 31 Desember 2013, dan manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Manajemen telah mereview aset tetap pada tanggal laporan keuangan tahun 2013 dan 2012, tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal laporan keuangan.

Fixed assets are covered by insurance against losses other risks under blanket policies amounting to Rp 254,100,000 as of December 31, 2013, which, in managements opinion, is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on the review of the management of the recoverable amount of fixed assets as of December 31, 2013 and 2012, there was no indication of impairment and believes that the carrying value of the assets are recoverable.

11. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Ini merupakan deposito yang ditempatkan oleh Perseroan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank BNI (Persero) Tbk yang digunakan sebagai jaminan untuk pelaksanaan proyek PT Pertamina (Persero).

11. RESTRICTED TIME DEPOSITS

This account represents deposits placed by the Company in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank BNI (Persero) Tbk, which are used as collateral to guarantee the projects PT Pertamina (Persero) with details as follows:

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in
the Indonesian language.
PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

	2013	2012
Berelasi dengan pemerintah (Catatan 24)		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.256.469.297	1.563.600.900
PT BNI (Persero) Tbk.	-	344.500.000
Jumlah	2.256.469.297	1.908.100.900

Suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Rupiah	4,25% - 7,00%	5,00% - 9,50%
Dolar Amerika Serikat	-	2,75% - 3,00%

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari :

	2013	2012
Pihak ketiga		
PT Bank BNI (Persero) Tbk	33.000.000.000	-
Pihak berelasi (Catatan 24)		
PT Pertamina Dana Ventura	50.000.000.000	8.000.000.000
Jumlah	83.000.000.000	8.000.000.000

PT Pertamina Dana Ventura

Pinjaman modal kerja yang diperoleh Perseroan dari PT Pertamina Dana Ventura berdasarkan Surat Penawaran Putusan Pembiayaan No. 654/PDV/DIRUT/2013, merupakan fasilitas kredit revolving dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 13,5% per tahun. Pinjaman bertujuan untuk pengadaan Tenaga Kerja di lingkungan Pertamina.

PT Bank BNI (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Putusan Kredit No. BIN/2.1./264/R tanggal 24 April 2013, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) menyetujui untuk menerima fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum Rp 40.000.000.000, dengan syarat bahwa BNI melakukan penelaahan terhadap pola restrukturisasi termasuk liabilitas penurunan plafon fasilitas kredit tersebut. Restrukturisasi tersebut telah diaktakan dengan akta Notaris M. Kholid Artha, SH, No. 284 dan 285, tanggal 20 Juni 2013. Pinjaman ini bersifat *plafond/revolving*. Fasilitas tersebut memiliki suku bunga pinjaman sebesar 9,75% per tahun.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), Perseroan tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal berikut ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- Melakukan tindakan merger, akuisisi dan penjualan aset Perseroan.
- Mengajukan permohonan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit.

11. RESTRICTED TIME DEPOSITS (continued)

Government related parties (Note 24)
Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BNI (Persero) Tbk

Total

Annual interest rates of time deposits are as follows:

	2013	2012
Rupiah	4,25% - 7,00%	5,00% - 9,50%
United States Dollar	-	2,75% - 3,00%

12. SHORT TERM LOANS

This account consists of the following :

	2013	2012
Third Party		
PT Bank BNI (Persero) Tbk	-	
Related party (Note 24)		
PT Pertamina Dana Ventura	8.000.000.000	
Total	8.000.000.000	

PT Pertamina Dana Ventura

The working capital loan obtained by the Company from PT Pertamina Dana Ventura based on the Offering Letter No. 654/PDV/DIRUT/2013, represents a revolving loan facility with a maximum limit amounting to Rp 50,000,000,000 and bears interest at 13.5% per annum. The loan aims to supply Man Power Supply in Pertamina environment .

PT Bank BNI (Persero) Tbk

Based on Decision Letter No. BIN/2.1./264/R dated April 24, 2013, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) agreed to grant working capital facility to the Company with maximum amount of Rp 40,000,000,000, subject to a review of the restructuring terms, including the decrease in the maximum amount of the facility. The decision letter has been notarized through Notarial Deeds No. 284 and No. 285 dated June 20, 2013 of M.Kholid Artha, SH. These facilities are revolving. The facility bears annual interest at 9.75%.

Based on the loan agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), the Company shall not perform the following without the prior written approval from the Bank:

- Merger or consolidation with other Company.
- File for bankruptcy in Trade Court (Pengadilan Niaga).

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*The original financial statements included herein are in
the Indonesian language.*
PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

- c. Melakukan penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada Perseroan lain.
- d. Melakukan perubahan anggaran dasar atau mengubah susunan pengurus atau pemegang saham.
- e. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan Perseroan kepada pihak lain.

12. SHORT TERM LOANS (continued)

- c. Investment or acquisition of shares in other companies.
- d. Change the articles of association or changes in the Company's boards of commissioners and directors or shareholders'.
- e. Act as guarantor or pledge the Company's assets to another party.

13. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

13. ACCOUNTS PAYABLE

This account consists of:

	2013	2012
Pihak ketiga		
Rupiah		
Koperasi Wanita Patra	992.696.326	472.245.773
PT Surya Serba Mulia	465.762.000	-
PT Lestari Sentosa	461.998.250	-
PT Sekarmira Telaga Yatra	186.140.625	126.000.000
CV Wisnu Jaya	47.706.750	-
PT Wahana Cipta Imaji	12.573.750	-
PT Berlian Entertainment Indonesia	-	5.252.408.854
PT Dua Mitra Satu Atap Abadi	-	5.252.039.139
PT Pactoconvex Niagatama	-	3.590.261.950
PT Swara Gangsing	-	2.918.002.205
PT Dyandra Communication	-	2.625.480.000
PT Vidya Citrapradhana	-	2.468.279.000
PT Sri Rejeki Isman (Sritex)	-	1.352.300.000
PT Talenta Insonia	-	809.853.000
PT Herlisti Asam Abadi	-	764.853.100
PT Pertamina Traini QQ AJMI	-	596.548.700
CV Dharma Safety Drive	-	327.750.000
PT Ahlindo Konsulasri Utama	-	314.600.000
Parsaulian Ishaya Siregar	-	276.438.000
CV Ahli Duta Sarana	-	220.000.000
PT Duta Multikarya Sumberdaya	-	121.000.000
PT Dynamo 6,5 & Aktivasi	-	-
PT Triandra Indo Utama	-	-
CV Anugrah Diestony	-	-
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 100 jt)	472.909.521	2.688.936.164
Sub jumlah	2.639.787.222	30.176.995.885
Dollar Amerika		
Sanyo Engineering Co., Ltd AS\$ 72.000 Pada tahun 2013	877.608.000	-
Jumlah utang usaha pihak ketiga	3.517.395.222	30.176.995.885
Pihak berelasi (Catatan 24)		
PT Patra Jasa	223.119.990	1.228.150
Rumah Sakit Pertamina Jaya	199.555.538	-
Rumah Sakit Pertamina Plaju	72.192.000	-
Rumah Sakit Pusat Pertamina	37.280.256	-
PT Pertamina Bina Medika	-	20.606.536
Jumlah utang usaha pihak berelasi	532.147.784	21.834.686
Jumlah	4.049.543.006	30.198.830.571

Third parties
Rupiah
Koperasi Wanita Patra
PT Surya Serba Mulia
PT Lestari Sentosa
PT Sekarmira Telaga Yatra
CV Wisnu Jaya
PT Wahana Cipta Imaji
PT Berlian Entertainment Indonesia
PT Dua Mitra Satu Atap Abadi
PT Pactoconvex Niagatama
PT Swara Gangsing
PT Dyandra Communication
PT Vidya Citrapradhana
PT Sri Rejeki Isman (Sritex)
PT Talenta Insonia
PT Herlisti Asam Abadi
PT Pertamina Traini QQ AJMI
CV Dharma Safety Drive
PT Ahlindo Konsulasri Utama
Parsaulian Ishaya Siregar
CV Ahli Duta Sarana
PT Duta Multikarya Sumberdaya
PT Dynamo 6,5 & Aktivasi
PT Triandra Indo Utama
CV Anugrah Diestony
Others (each below Rp 100 million)

United States Dollar
Sanyo Engineering Co., Ltd USD 72,000
in 2013

Total accounts payable - third parties

Related parties (Note 24)
PT Patra Jasa
Rumah Sakit Pertamina Jaya
Rumah Sakit Pertamina Plaju
Rumah Sakit Pusat Pertamina
PT Pertamina Bina Medika

Total accounts payable - related parties

Total

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari :

	2013	2012
Bunga pinjaman		
PT Bank Negara Indonesia Tbk	1.765.923.348	-
PT Pertamina Dana Ventura	460.792.454	-
Jamsostek	-	1.633.778.467
Operasional lainnya	818.446.581	867.418.228
Jumlah	3.045.162.383	2.501.196.695

14. ACCRUED EXPENSES

This account consists of the following:

Interests on loans
PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Pertamina Dana Ventura
Jamsostek
Other operationals
Total

15. UTANG DIVIDEN

Akun ini merupakan saldo utang dividen kepada para pemegang saham.

	2013	2012
PT Pertamina (Persero) 91,00%	11.667.274.826	7.517.694.238
PT Pertamina Dana Ventura 9,00%	410.398.080	743.508.221
Jumlah	12.077.672.906	8.261.202.459

15. DIVIDENDS PAYABLE

This account consists of dividends due to shareholders with details as follows.

PT Pertamina (Persero) 91,00%
PT Pertamina Dana Ventura 9,00%
Total

Perubahan utang dividen adalah sebagai berikut :

Movement of dividends payable is as follows:

	Utang Dividen/ Dividends Payable	
<u>PT Pertamina Persero</u>		<u>PT Pertamina Persero</u>
Pembagian Dividen 2011	7.517.694.238	2011 Dividends declared
Pembagian Dividen 2012	4.149.580.588	2012 Dividends declared
Saldo Akhir 31 Desember 2013	11.667.274.826	Ending Balance, 2013
<u>PT Pertamina Dana Ventura</u>		<u>PT Pertamina Dana Ventura</u>
Pembagian Dividen 2011	743.508.221	2011 Dividends declared
Pembagian Dividen 2012	410.398.080	2012 Dividends declared
Pembayaran Dividen 2011	(743.508.221)	2011 Dividends Paid
Saldo Akhir 31 Desember 2013	410.398.080	Ending Balance, 2013

Dividen Tahun 2012

Berdasarkan (Rapat Umum Pemegang Saham) RUPS yang telah diaktakan No.35 Tanggal 14 Maret 2013 dari Notaris Yulkhaizar Pahun SH, menyatakan keputusan persetujuan usulan penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku 2012. Pemegang saham memutuskan menyetujui pembagian laba bersih Perseroan tahun 2012 sebagai dividen ke pemegang saham sebesar 20% atau Rp. 4.559.978.666.

Dividen Tahun 2011

Berdasarkan (Rapat Umum Pemegang Saham) RUPS yang telah diaktakan No.59 Tanggal 31 Mei 2012 dari Notaris Drs. Andy A. Agus, SH menyatakan keputusan persetujuan usulan penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku 2011. Pemegang saham memutuskan menyetujui pembagian Laba bersih Perseroan tahun 2011 sebagai dividen ke pemegang saham sebesar 40% atau Rp. 8.261.202.459.

Dividends Year 2012

Based on General Shareholders Meeting (AGM) which is covered by Notarial No. 35 dated March 14, 2013 of Yulkhaizar Pahun SH, the proposed usage of the Company's earnings in 2012 fiscal year was approved. The shareholders approved the declaration of dividends amounting to Rp 4,559,978,668 or 20% of the 2012 net income of the Company.

Dividends Year 2011

Based on General Shareholders Meeting (AGM) which is covered by Notarial No. 59 dated May 31, 2012 of Drs. Andy A. Agus, SH, the proposed usage of the Company's earnings in 2011 fiscal year was approved. The shareholders approved the declaration of dividends amounting to Rp 8,261,202,459 or 40% of the 2011 net income of the Company.

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perseroan memberikan imbalan kerja yang belum didanai untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen, Prima Aktuarial dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" sesuai dengan laporan tanggal 12 Desember 2013 untuk tahun 2013 dan 3 Januari 2013 untuk tahun 2012.

- a. Jumlah manfaat karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

	2013
Nilai kini liabilitas	13.754.787.948
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	3.143.843.809
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(4.490.693.407)
Liabilitas yang diakui oleh Perseroan	12.407.938.350

- b. Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	2013
Saldo awal tahun	10.327.287.274
Biaya jasa kini	4.508.144.515
Biaya bunga	620.374.896
Imbalan yang dibayarkan	(687.182.626)
Efek kurtailmen keuntungan tahun berjalan	-
	(1.013.836.111)
Saldo akhir tahun	13.754.787.948

- c. Beban manfaat karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2013
Biaya jasa kini	4.508.144.515
Biaya bunga	620.374.896
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang belum diakui	(112.020.035)
Biaya jasa lalu	455.994.481
Imbalan kerja	5.472.493.857

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company provides employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the profit of loss and the amounts recognized in the statements of financial position as employee benefits liability as determined by an independent actuary, Prima Actuarial, using the "Projected Unit Credit" method, in its report dated December 12, 2013 for 2013 and January 3, 2013 for 2012.

- a. The amounts of employee benefits recognized in the statements of financial position as determined, are as follows:

	2012	
	10.327.287.274	Present value of obligation
	2.383.844.997	Unrecognized actuarial gains (loss)
	(4.946.687.888)	Unrecognized past service cost
Liability recognized by the Company	7.764.444.383	

- b. The movement of present value of obligation is as follows:

	2012	
	8.112.948.041	At the beginning of the year
	4.850.250.978	Current service cost
	554.495.032	Interest cost
	(171.543.114)	Benefits paid
	(250.028.356)	Curtailment effect
	(59.063.894)	Current year actuarial gains
At the end of the year	10.327.287.274	

- c. Employee benefits expense recognized in the profit or loss are as follows:

	2012	
	4.850.250.978	Current service cost
	554.495.032	Interest cost
	14.699.841	Unrecognized actuarial loss (gains)
	191.266.284	Past service cost
Employee benefits	5.610.712.135	

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

d. Rekonsiliasi atas perubahan liabilitas bersih selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2013
Saldo awal tahun	7.764.444.383
Beban (pendapatan) imbalan kerja selama tahun berjalan	5.472.493.857
Imbalan yang dibayarkan	(828.999.890)
Saldo akhir tahun	12.407.938.350

e. Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris tahun 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut :

	2013
Tingkat diskonto	8,940%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5%
Tingkat mortalita	TMI - 2011
Usia pensiun normal	56
Tingkat cacat	5% dari TMI - 2011

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

d. Reconciliation of changes in net liability in the current year are as follows:

	2012	
At the beginning of the year	2.669.597.711	
Employee benefits expense (income) during the year	5.610.712.135	
Benefits paid	(514.865.463)	
At the end of the year	7.764.444.383	

e. The key assumptions used by the actuary in 2013 and 2012 are as follows:

	2012	
Discount rate	6,15 %	
Annual salary increase	5%	
Mortality rate	TMI - 1999	
Unrecognized actuarial gains	56	
Mortality level	5% dari TMI - 1999	

f. Jumlah untuk tahun berjalan dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	2013	2012	2011	2010	2009	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	13.754.787.948	10.327.287.274	8.112.948.041	1.221.411.515	872.319.483	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	Fair value of plan assets
Defisit	13.754.787.948	10.327.287.274	8.112.948.041	1.221.411.515	872.319.483	Deficit
Pengalaman penyesuaian Program imbalan pasti	(872.018.847)	(2.425.512.95)	27.170.695	14.497.266	-	Experienced adjustment on plan liabilities

Di dalam melakukan pembayaran manfaat UU Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003, Perseroan memperhitungkan manfaat pensiun (hak karyawan) melalui Program Asuransi dari PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, berdasarkan Perjanjian Kerjasama tentang Pengelolaan Program Asuransi Saving Plan Nomor P-0204/AJTM/DIR/1213.

Nilai aset program di tahun 2013 sebesar Rp 1.568.004.174, sedangkan nilai liabilitas imbalan paska kerja di tahun 2013 sebesar Rp 12.407.938.350 sesuai dengan nilai Aktuaris.

Perseroan memberikan kontribusi program asuransi saving plan yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri. Polis asuransi ini bukan merupakan polis asuransi yang memenuhi syarat berdasarkan PSAK Nomor 24 (Revisi 2010), dan dapat dipastikan bahwa PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri akan mengganti sebagian atau seluruh pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan pasti. Hak penggantian ini diakui sebagai "Aset tidak lancar lainnya dan tidak dikurangi dengan kewajiban imbalan kerja.

f. Amounts for the current and previous four annual periods are as follows:

In accordance with Labor Law No. 13 Year 2003, the Company calculates its pension benefits, through insurance program with PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, which is based on insurance savings plan management P-0204/AJTM/DIR/1213.

Asset value program in 2013 amounted to Rp 1,568,004.174.while Post-Employment Benefits Liability Value in 2013 amounted to Rp 12,407,938,350 as computed by the Actuary.

The Company contributes to an insurance policy with PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri. This insurance policy is not a qualifying insurance policy based on PSAK No. 24 (Revised 2010), and it is virtually certain that PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri will reimburse some or all of the expenditure required to settle the defined benefit obligation. This right of reimbursement is recognized as "Other non current asset", and was not deducted against employee benefits liability.

17. MODAL SAHAM DITEMPATKAN DAN DISETOR

Modal Dasar Perseroan Rp 5.000.000.000 terdiri dari 50.000 saham dengan nominal masing-masing saham sebesar Rp.100.000. Dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan dan diambil bagian sebanyak 30.000 saham atau sebesar Rp.3.000.000.000.

Komposisi kepemilikan saham per 31 Desember 2013 dan 2012 sebagai berikut :

Pemegang Saham/ <i>Stockholders</i>	Jumlah Saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase Pemilikan (%)/ <i>percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
PT Pertamina (Persero)	27,300	2,730,000,000	91,00%
PT Pertamina Dana Ventura	2,700	270,000,000	9,00%
Jumlah/ <i>Total</i>	30.000	3.000.000.000	100,00%

17. CAPITAL STOCK

The authorized capital of the Company amounting to Rp 5,000,000,000 is consists of 50,000 shares with Rp 100,000 par value. The Company's issued and fully paid capital amounted to Rp 3,000,000,000 which consists of 30,000 shares.

The composition of shareholders on December 31, 2013 and 2012 as follows :

18. MODAL DONASI

Akun ini merupakan saldo hibah berupa aset tetap dari Yayasan Patra Cendekia, seperti yang diaktakan dalam Akta No. 9, tertanggal 14 Maret 2002, dari Notaris Drs. Andy Alhadis Agus, SH., Modal Donasi tersebut berupa kendaraan dan peralatan kantor dengan nilai wajar sebesar Rp.204.148.750. Nilai aset tetap yang dihibahkan tersebut didasarkan atas penilaian yang dilakukan oleh Perseroan Penilaian Independen.

18. DONATED CAPITAL

This account represents the grant received by the Company from Patra Foundation Scholar in the form of fixed assets, as based on Notarial Deed No. 9 of Notary Drs. Alhadis Andy Agus, SH dated March 14, 2002. The donated capital consists of vehicles and office equipment and recognized at their fair value amounting to Rp 204,148,750. The fair value of the fixed assets received as donated capital was determined by an Independent Valuator.

19. SALDO LABA DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan rapat umum pemegang saham yang diaktakan oleh notaris Drs. Andy A. Agus SH No. 13 tanggal 25 Juni 2008, pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar 20% dari saldo laba tahun 2007 atau sebesar Rp 736.974.540 dan sisanya sebesar 80% dari laba tersebut atau sebesar Rp 2.974.898.158 ditetapkan sebagai cadangan umum.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham yang diaktakan oleh notaris Drs. Andy A. Agus SH No. 02 tanggal 1 Juni 2011, pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar 20% dari saldo laba tahun 2010 atau sebesar Rp 1.941.444.074 dan sisanya sebesar 80% dari laba tersebut atau sebesar Rp 7.765.776.229 ditetapkan sebagai cadangan tujuan atau khusus.

Jumlah saldo laba ditahan yang telah ditentukan penggunaannya sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Cadangan umum	4.874.405.268	4.874.405.268	General reserves
Cadangan tujuan	9.733.964.508	9.733.964.508	Special purpose reserves
Cadangan sosial masyarakat	127.378.740	127.378.740	Social community reserves
Jumlah	14.735.748.516	14.735.748.516	Total

19. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on general shareholders meeting which emphases by notarial deed No. 13, Notary Drs. Andy A. Agus SH dated June 25, 2008, shareholders approved the allocation of 20% of retained earnings 2007 or amounted to Rp 736,974,540 as dividend while the remaining of 80% or amounted to Rp 2,974,898,158 is allocated as general reserve.

Based on general shareholders meeting which emphases by notarial deed No. 02, Notary Drs. Andy A. Agus SH dated June 1, 2011, shareholders approved the allocation of 20% of retained earnings 2010 or amounted to Rp 1,941,444,074 as dividend while the remaining of 80% or amounted to Rp 7,765,776,229 is allocated as general reserve.

Total appropriated retained earnings as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in
the Indonesian language.
PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN

a. Uang muka pajak

	2013
Pajak pertambahan nilai	-
Pajak pertambahan nilai WAPU	10.819.074.977
Jumlah	10.819.074.977

b. Utang pajak

	2013
Pajak penghasilan	
Pasal 21	1.717.215.147
Pasal 23	303.946.383
Pasal 25	305.184.455
Pasal 29	1.512.753.159
Pajak pertambahan nilai	3.241.326.924
Pajak pertambahan nilai WAPU	10.819.074.977
Jumlah	17.899.501.045

c. Beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013
Laba Sebelum manfaat pajak penghasilan	40.379.352.742
Beda tetap	
Sumbangan pernikahan dan dukacita	46.990.000
Kebutuhan rumah tangga	19.158.593
Pendapatan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	
- Pendapatan bunga deposito dan giro	(226.102.041)
- Pendapatan lainnya	(73.853.940)
Biaya lain-lain	516.481.840
Beda temporer	
Beban imbalan pasca kerja	5.472.493.857
Pembayaran imbalan pasca kerja	(828.999.890)
Jumlah	45.305.521.161
Penghasilan kena pajak	45.305.521.000
Beban pajak kini	11.326.380.250
Pajak penghasilan dibayar di muka	
Pasal 23	(6.146.380.774)
Pasal 25	(3.667.246.317)
Jumlah utang pajak	1.512.753.159

20. TAXES

a. Prepaid taxes

	2012
	828.477.530
	-
Total	828.477.530

Value added tax (VAT)
Value added tax collector WAPU

b. Taxes payable

	2012
	1.732.380.010
	125.735.842
	-
	3.662.213.464
	-
	-
Total	5.520.329.316

Income taxes
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Output value added tax
Value added tax collector (WAPU)

c. Corporate income taxes

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the statements of comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	2012
Income before income tax expense	30.440.260.921
Permanent differences	
Grief wedding and donations	41.198.614
Households needs	15.909.300
Income already subjected to final tax	
Deposit and bank services - interest income	(448.726.422)
Other Income - Other costs	(2.037.174)
Temporary differences	
Post employment benefits expenses	5.610.712.135
Post employment benefits paid	-
Total	35.657.317.374
Taxable Income	35.657.317.000
Current tax expense	8.914.329.250

Income before income tax expense

Permanent differences
Grief wedding and donations
Households needs
Income already subjected to final tax
Deposit and bank services - interest income
Other Income - Other costs

Temporary differences
Post employment benefits expenses
Post employment benefits paid

Total

Taxable Income

Current tax expense

Prepaid income taxes
Article 23
Article 25

Income tax liability

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 17 Januari 2014, Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan tahun 2013 ke Kantor Pelayanan Pajak. Namun demikian, manajemen Perseroan menyatakan bahwa SPT pajak penghasilan tahun 2013 akan dilaporkan sesuai dengan perhitungan yang telah disajikan di atas.

e. Pajak tangguhan

20. TAXES (continued)

d. Corporate income taxes (continued)

As of January 17, 2014, the Company has not submitted its Annual Corporate Income Tax for the fiscal year 2013 to the Tax Office. However, the Company's management claims that the Annual Corporate Income Tax for the fiscal year 2013 will be reported in accordance with calculations that have been presented above.

d. Deferred taxes

2013			
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan/ dikreditkan pada laba rugi/ Charged/ credited to statements of comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Imbalan kerja	1.941.111.096	1.160.873.492	3.101.984.588

Employee benefits

2012			
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan/ dikreditkan pada laba rugi/ Charged/ credited to statements of comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Imbalan kerja	667.149.428	1.273.961.668	1.941.111.096

Employee benefits

21. PENDAPATAN USAHA

21. REVENUES

	2013	2012	
Pendapatan pelatihan :			: Training revenues
Pihak ketiga	155.498.472	416.567.457	Third parties
Pihak berelasi	13.786.300.342	14.292.192.678	Related parties
Sub Jumlah	13.941.798.814	14.708.760.135	Sub Total
Pihak berelasi			Related parties
Konsultasi	37.316.419.322	28.198.065.395	Consultation
Pengelola alih daya	225.543.946.625	129.562.589.514	Man power supply
Event organizer	77.987.546.559	67.829.764.309	Event organizer
Keamanan	273.870.046.855	198.708.931.022	Security
Jasa lainnya	9.233.022.381	5.620.165.848	Other service
Jumlah	637.892.780.556	444.628.276.223	Total

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK USAHA

	2013	2012
Beban pokok pelatihan		
Fasilitas operasi	3.771.245.145	4.853.493.240
Akomodasi	2.564.876.472	3.794.885.750
Perlengkapan operasi	2.338.488.687	1.249.004.882
Transport operasi	1.082.637.272	1.371.844.683
Gaji operasional	164.607.455	184.676.059
Perjalanan dinas	139.008.950	247.692.667
Komunikasi	58.842.360	48.753.630
ATK operasi	39.310.229	136.207.065
Honorarium	29.885.000	107.791.722
Pemasaran	18.352.805	267.541.616
Dokumentasi	6.530.000	25.935.000
Sub jumlah	10.213.784.375	12.287.826.314
Beban pokok konsultasi		
Fasilitas operasi	16.502.468.774	14.429.175.780
Honorarium	8.194.853.079	7.079.354.632
Perlengkapan operasi	1.932.558.515	504.902.572
Akomodasi	1.415.319.150	845.242.389
Transport operasi	540.617.745	523.087.993
Perjalanan dinas	255.729.986	349.081.081
ATK operasi	39.054.350	26.305.878
Komunikasi	38.980.870	25.999.517
Pemasaran	20.000.000	50.136.504
Lain-lain biaya operasi	12.382.913	12.289.940
Sub jumlah	28.951.965.382	23.845.576.286
Beban pokok jasa pengelola alih daya		
Gaji operasional	203.175.900.181	112.145.959.186
Asuransi	1.811.927.636	1.498.982.071
Fasilitas operasi	1.317.513.431	2.264.111.523
Honorarium	1.303.073.871	423.248.906
Perjalanan dinas	741.021.318	362.026.524
Imbalan pasca kerja	686.000.588	544.846.371
Akomodasi	638.405.658	297.540.799
Perlengkapan operasi	322.868.504	1.142.950.231
Lain-lain biaya operasi	38.846.257	85.953.906
Komunikasi	14.287.228	30.871.989
ATK operasi	6.737.546	10.193.153
Pemasaran	1.426.476	27.372.131
Transport operasi	650.000	913.457.009
Sub jumlah	210.058.658.694	119.747.513.799
Beban pokok event organizer		
Fasilitas operasi	51.283.035.050	44.154.536.532
Akomodasi	6.295.260.013	3.788.545.688
Transport operasi	1.572.300.736	915.978.609
Perlengkapan operasi	1.534.818.185	4.146.036.218
Dokumentasi	292.045.780	71.021.000
Perjalanan dinas	168.930.980	167.387.667
Komunikasi	83.207.869	62.327.517
ATK operasi	26.844.218	20.686.532
Pemasaran	1.369.720	934.013.548
Gaji operasional	-	12.000.000
Sub jumlah	61.257.812.551	54.272.533.311

22. COST OF REVENUES

Cost of training
Operation facility
Accommodation
Operational equipment
Operation transportation
Operation salaries
Duty trip
Communication
Operation stationery
Honorarium
Marketing
Documentation
Sub total
Cost of consulting
Operation facility
Honorarium
Operational equipment
Accommodation
Operation transportation
Duty trip
Operation stationery
Communication
Marketing
Other operating expenses
Sub total
Cost of man power supply
Operation salaries
Insurance
Operation facility
Honorarium
Duty trip
Post employment benefits
Accommodation
Operational equipment
Other operating expenses
Communication
Operation stationery
Marketing
Operation transportation
Sub total
Cost of event organizing
Operation facility
Accommodation
Operation transportation
Operational equipment
Documentation
Duty trip
Communication
Operation stationery
Marketing
Operation salaries
Sub total

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN POKOK USAHA (lanjutan)

	2013	2012
Beban pokok keamanan		
Gaji operasional	235.129.001.932	161.615.199.702
Perlengkapan operasi	7.545.845.038	10.838.311.706
Imbalan pasca kerja	4.563.275.966	5.018.375.421
Fasilitas operasi	2.475.467.263	1.835.210.695
Perjalanan dinas	2.293.455.141	2.497.999.298
Akomodasi	1.419.668.102	819.655.470
Transport operasi	870.654.465	449.760.535
Asuransi	256.978.500	45.037.928
Honorarium	228.759.375	101.400.000
Pemasaran	72.133.309	81.061.391
Komunikasi	66.602.537	109.262.621
ATK Operasi	41.495.424	15.594.325
Sub jumlah	254.963.337.052	183.426.869.092
Beban pokok jasa lainnya		
Fasilitas operasi	5.371.961.557	2.573.922.707
Gaji operasional	1.021.539.944	508.010.748
Perlengkapan operasi	275.614.161	544.181.115
Transport operasi	145.608.095	140.959.623
Akomodasi	88.564.878	36.968.507
Perjalanan dinas	71.222.049	26.139.165
Komunikasi	46.721.004	30.805.385
ATK operasi	3.847.450	1.964.250
Honorarium	-	25.127.013
Pemasaran	-	503.131.437
Sub jumlah	7.025.079.138	4.391.209.950
Jumlah	572.470.637.192	397.971.528.752

Cost of security
Operation salary
Operational equipment
Post employment benefits
Operation facility
Duty trip
Accommodation
Operation transportation
Insurance
Honorarium
Marketing
Communication
Operation stationery

Sub total

Cost of revenue - others
Operation facility
Operation stationery
Operational equipment
Operation transportation
Accommodation
Duty trip
Communication
Operation stationeries
Honorarium
Marketing

Sub total

Total

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2013	2012
Direksi dan pegawai	13.455.778.453	11.015.200.705
Administrasi kantor	857.748.496	1.499.493.334
Jasa profesional	702.183.084	312.617.841
Beban komisaris	557.424.000	530.880.000
Pajak	516.481.840	-
Sewa gedung	331.947.000	351.335.600
Transportasi	255.054.872	128.362.007
Imbalan pasca kerja	223.217.303	47.490.343
Sumbangan	217.861.220	99.385.010
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	215.794.669	499.272.922
Asuransi	208.837.650	141.737.532
Telepon, internet, air dan listrik	202.046.646	341.194.068
Perbaikan dan pemeliharaan	198.156.399	218.025.119
Pengobatan	157.445.772	117.573.181
Beban alat tulis kantor	126.061.457	26.935.627
Kebutuhan rumah tangga	125.636.564	88.694.317
Perjalanan dinas	108.455.265	155.062.609
Pendidikan dan pustaka	-	181.654.015
Jumlah	18.460.130.690	15.754.914.230

Directors and staff
Office administrative
Professional services
Commissioners expenses
Taxes
Building rental
Transportation
Post employment benefits
Donation
Depreciation of fixed assets (Note 10)
Insurance
Telepon, internet, water and electricity
Repairs and maintenance
Medical
Office stationeries expenses
Household needs
Duty trip
Education and library

Total

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in
the Indonesian language.
PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Rincian akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Pihak yang berelasi dengan Pemerintah

	Jumlah/Amounts	
	2013	2012
Kas dan bank (Catatan 4)		
<u>Rupiah</u>		
PT BNI (Persero), Tbk.	18.799.539.948	13.210.826.382
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.846.459.824	855.109.876
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero)	153.370.735	81.715.226
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT BNI (Persero), Tbk.	613.569.882	1.494.471.327
<u>Dolar Australia</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	10.014.836
Jumlah kas dan bank	22.412.940.389	15.652.137.647
Deposito yang dibatasi penggunaannya		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2.256.469.297	1.563.600.900
PT BNI (Persero), Tbk	-	344.500.000
Jumlah deposito yang dibatasi penggunaannya	2.256.469.297	1.908.100.900

b. Pihak yang berelasi

	Jumlah/Amounts	
	2013	2012
Piutang usaha (Catatan 5)		
PT Pertamina (Persero)	22.605.710.063	51.736.620.568
PT Patra Niaga	12.583.940.534	-
PT Pertamina Hulu energy	7.433.181.629	1.645.286.550
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	6.771.928.248	193.810.100
PT Pertamina Lubricants	2.551.747.936	-
PT Pertamina gas	1.562.571.337	500.503.391
PT Pertamina EP	909.541.394	-
PT Pertamina Geothermal Energy	478.070.481	-
PT Pertamina Bina Medika	229.033.200	-
PT Pertamina Transkontinental	6.600.000	-
Jumlah piutang usaha	55.132.324.822	54.076.220.609

24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The details of balances and nature of transactions with related parties are as follows:

a. Government related parties

	Persentase terhadap jumlah Aset /Liabilitas yang bersangkutan Percentage to Related Total Assets/Liabilities	
	2013	2012
Cash on hand and in banks (Note 4)		
<u>Rupiah</u>		
PT BNI (Persero), Tbk.	8,40%	10,31%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,27%	0,67%
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero)	0,07%	0,06%
<u>United States Dollar</u>		
PT BNI (Persero), Tbk.	0,27%	1,17%
<u>Australian Dollar</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	0,00%	0,01%
Total cash on hand in banks	10,01%	12,22%
Restricted time deposits		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1,00%	1,22%
PT BNI (Persero), Tbk.	0,00%	0,26%
Total restricted time deposits	1,00%	1,48%

b. Related parties

	Persentase terhadap jumlah Aset /Liabilitas yang bersangkutan Percentage to Related Total Assets/Liabilities	
	2013	2012
Accounts receivables (Note 5)		
PT Pertamina (Persero)	10,09%	40,38%
PT Patra Niaga	5,62%	0,00%
PT Pertamina Hulu energy	3,32%	1,28%
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	3,02%	0,15%
PT Pertamina Lubricants	1,14%	0,00%
PT Pertamina gas	0,70%	0,39%
PT Pertamina EP	0,41%	0,00%
PT Pertamina Geothermal Energy	0,21%	0,00%
PT Pertamina Bina Medika	0,10%	0,00%
PT Pertamina Transkontinental	0,00%	0,00%
Total account receivable	24,62%	42,20%

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*The original financial statements included herein are in
the Indonesian language.*
PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Pihak yang berelasi (lanjutan)

Rincian akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Jumlah/Amounts	
	2013	2012
Piutang usaha Yang belum ditagih (Catatan 6)		
PT Pertamina (Persero)	97.647.155.381	38.619.443.623
PT Pertamina Gas	7.502.887.451	-
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	4.607.304.308	711.954.000
PT Indonesia Power	1.120.000.000	-
PT Pertamina Geothermal Energy	143.175.000	1.026.446.046
PT Pertamina Lubricants	55.083.581	-
PT Pertamina EP	-	152.276.773
Jumlah piutang usaha Yang belum ditagih	111.075.605.721	40.510.120.442
Pinjaman jangka pendek (Catatan 12)		
PT Pertamina Dana Ventura	50.000.000.000	8.000.000.000
Utang usaha (Catatan 13)		
PT Patra Jasa	223.119.990	1.228.150
Rumah Sakit Pusat Jaya	199.555.538	-
Rumah Sakit Pusat Pertamina	37.280.256	-
Rumah Sakit Pusat Plaju	72.192.000	-
PT Pertamina Bina Medika	-	20.606.536
Jumlah utang usaha	532.147.784	21.834.686
Biaya yang masih harus dibayar (Catatan 14)		
PT Pertamina Dana Ventura	460.792.454	-
Utang dividen (Catatan 15)		
PT Pertamina (Persero)	11.667.274.826	7.517.694.238
PT Pertamina Dana Ventura	410.398.080	743.508.221
Jumlah utang dividen	12.077.672.906	8.261.202.459
Utang lain-lain		
PT Pertamina (Persero)	968.353.717	1.066.367.889
Pendapatan jasa (catatan 21)		
PT Pertamina (Persero)	463.362.778.410	388.346.967.605
PT Patra Niaga	138.376.170.787	43.017.802.327
PT Pertamina gas	16.308.977.868	2.429.461.527
PT Pertamina Hulu energy	7.048.885.927	4.835.187.621
PT Pertamina Geothermal Energy	4.958.040.331	3.714.638.766
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	3.508.648.603	938.690.455
PT Pertamina Lubricants	2.193.507.408	-
PT Pertamina EP	1.035.695.750	761.504.215
PT Pertamina Binamedika	460.277.000	-
PT Patra Jasa	310.000.000	-
PT Pertamina EP Cepu	150.000.000	-
PT Pertamina Transkontinental	9.000.000	6.000.000
TPI Groups	7.500.000	-
PT Pertamina Dava Ventura	6.000.000	-
PT Nusantara regas	1.800.000	155.456.250
PT Usaha yaktapena	-	6.000.000
Jumlah pendapatan jasa	637.737.282.084	444.211.708.766

24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Related parties (continued)

The details of balances and nature of transactions with related parties are as follows (continued):

	Persentase terhadap jumlah Aset /Liabilitas yang bersangkutan Percentage to Related Total Assets/Liabilities	
	2013	2012
Unbilled receivables (Note 5)		
PT Pertamina (Persero)	43,61%	30,14%
PT Pertamina Gas	2,42%	0,00%
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	2,06%	0,56%
PT Indonesia Power	0,50%	0,00%
PT Pertamina Geothermal Energy	0,06%	0,80%
PT Pertamina Lubricants	0,02%	0,00%
PT Pertamina EP	0,00%	0,12%
Total unbilled receivables	49,61%	31,62%
Short term loan (Note 12)		
PT Pertamina Dana Ventura	37,46%	12,64%
Accounts payables (Note 13)		
PT Patra Jasa	0,17%	0,00%
Rumah Sakit Pusat Jaya	0,15%	0,00%
Rumah Sakit Pusat Pertamina	0,03%	0,00%
Rumah Sakit Pusat Plaju	0,05%	0,00%
PT Pertamina Bina Medika	0,00%	0,03%
Total accounts payable	0,40%	0,03%
Accrued expenses (Note 14)		
PT Pertamina Dana Ventura	0,35%	0,00%
Dividends payables (Note 15)		
PT Pertamina (Persero)	8,74%	11,87%
PT Pertamina Dana Ventura	0,31%	1,17%
Total dividends payable	9,05%	13,04%
Other payable		
PT Pertamina (Persero)	0,73%	1,68%
Service revenues (Note 21)		
PT Pertamina (Persero)	72,64%	87,34%
PT Patra Niaga	21,69%	9,68%
PT Pertamina Gas	2,56%	0,55%
PT Pertamina Hulu energy	1,11%	1,09%
PT Pertamina Geothermal Energy	0,78%	0,84%
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	0,55%	0,21%
PT Pertamina Lubricants	0,34%	0,00%
PT Pertamina EP	0,16%	0,17%
PT Pertamina Binamedika	0,07%	0,00%
PT Patra Jasa	0,05%	0,00%
PT Pertamina EP Cepu	0,02%	0,00%
PT Pertamina Transkontinental	0,00%	0,00%
TPI Groups	0,00%	0,00%
PT Pertamina Dava Ventura	0,00%	0,00%
PT Nusantara Regas	0,00%	0,03%
PT Usaha Yaktapena	0,00%	0,00%
Total services revenues	99,98%	99,91%

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.
PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Pihak yang berelasi (lanjutan)

Piutang dan utang dengan pihak-pihak berelasi tersebut tidak dikenakan bunga, jaminan dan jangka waktu pengembalian.

Utang lain-lain kepada PT Pertamina (Persero) merupakan pembayaran atas biaya-biaya Perseroan oleh PT Pertamina (Persero)

Sifat hubungan dengan pihak berelasi tersebut adalah pemilikan mayoritas.

24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Related parties (continued)

Accounts is receivable and accounts payable with related parties are not subject to any interest, guarantee and terms of payment.

Other payable to PT Pertamina (Persero) arised from transactions blled and claimed by PT Pertamina (Persero) as reimbursment from the Company.

Nature of relationship with related parties is majority ownership.

Pihak-pihak berelasi/ Related party	Hubungan/Relationship	Sifat transaksi/Nature of transaction
PT Pertamina (Persero)	Pemegang Saham / Shareholder	pendapatan usaha, utang dividends, piutang yang belum ditagih/ Service revenue, dividends payable, unbilled receivables
PT Pertamina Dena Ventura	Pemegang Saham / Shareholder	Utang lain-lain, utang Dividends/ Others payable, dividends payable
PT Pertamina EP	Afiliasi/ Affiliate	pendapatan usaha, piutang yang belum ditagih/ /Services revenue, unbilled receivables
PT Pertamina Hulu Energy	Afiliasi/ Affiliate	pendapatan usaha, piutang usaha/ /Services revenue, trade receivables
PT Indonesia Power	Afiliasi/ Affiliate	pendapatan usaha, piutang usaha yang belu ditagih/ /Services revenue, unbilled receivables
PT Pertamina Geothermal Energy	Afiliasi/ Affiliate	pendapatan usaha, piutang usaha, piutang yang belum ditagih/ Service revenue, trade receivables, unbilled receivables
PT Pertamina Gas	Afiliasi/ Affiliate	pendapatan usaha, piutang usaha, piutang yang belum ditagih/ Service revenue, trade receivables, unbilled receivables
PT Pertamina Trans Kontinental	Afiliasi/ Affiliate	pendapatan usaha, piutang usaha/ /Services revenue, trade receivables
PT Patra Niaga	Afiliasi/ Affiliate	pendapatan usaha, piutang usaha/ /Services revenue, trade receivables
PT Tugu Pratama Indonesia	Afiliasi/ Affiliate	Pendapatan usaha/services revenues
PT Pertamina Bina Medika	Afiliasi/ Affiliate	pendapatan usaha, piutang usaha, utang usaha/ Service revenue, trade receivables, trade payables
PT Pertamina Jasa	Afiliasi/ Affiliate	pendapatan usaha, utang usaha/ /Services revenue, trade payables
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	Afiliasi/ Affiliate	pendapatan usaha, piutang usaha, piutang yang belum ditagih/ Service revenue, trade receivables, unbilled receivables
PT Pertamina Lubricants	Afiliasi/ Affiliate	pendapatan usaha, piutang usaha, piutang yang belum ditagih/ Service revenue, trade receivables, unbilled receivables
Rumah Sakit Pusat Jaya	Afiliasi/ Affiliate	pendapatan usaha, utang usaha/ /Services revenue, trade payables
Rumah Sakit Pusat Pertamina	Afiliasi/ Affiliate	pendapatan usaha, utang usaha/ /Services revenue, trade payables
Rumah Sakit Pusat Plaju	Afiliasi/ Affiliate	pendapatan usaha, utang usaha/ /Services revenue, trade payables
PT Pertamina EP Cepu	Afiliasi/ Affiliate	Pendapatan usaha/services revenues
TPI Groups	Afiliasi/ Affiliate	Pendapatan usaha/services revenues
PT Nusantara regas	Afiliasi/ Affiliate	Pendapatan usaha/services revenues
PT Usaha yaktapena	Afiliasi/ Affiliate	Pendapatan usaha/services revenues

24. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kompensasi manajemen kunci

Personil manajemen kunci Perseroan adalah Direksi dan Dewan Komisaris yang dirinci pada Catatan 1.

Jumlah kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan kurang lebih sebesar Rp 3.093.791.476 dan Rp 853.062.826 masing-masing pada tahun 2013 dan 2012.

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perseroan memiliki kebijakan manajemen risiko dan telah menetapkan proses untuk memantau dan mengendalikan risiko yang melekat pada usaha dan kegiatan. Kebijakan manajemen risiko dan proses yang ada fokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar dan berusaha untuk meminimalkan dampak yang tidak menguntungkan kinerja keuangan Perseroan.

1. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan, jika salah satu pelanggan Perseroan gagal memenuhi liabilitas kontrak mereka kepada Perseroan. Risiko kredit timbul terutama dari piutang usaha dari pelanggan.

Seperti tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 eksposur Perseroan maksimum terhadap risiko kredit mendekati nilai tercatat bersih dari kas yang beredar di bank dan piutang usaha dengan rincian sebagai berikut:

	2013	2012
Kas dan bank	22.498.838.966	15.669.846.159
Piutang:		
Pihak ketiga	18.975.000	21.068.586
Pihak berelasi	55.132.324.822	54.076.220.609
Piutang usaha		
yang belum ditagih	111.075.605.721	40.510.120.442
Piutang karyawan	344.406.800	1.128.465.979
Deposito yang dibatasi penggunaannya	2.256.469.297	1.908.100.900
Jumlah	191.326.620.606	113.313.822.675

24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Key management compensation

Key management personnel of the Company are the Boards of Directors and Commissioners as detailed in Note 1.

Total compensation expense incurred for the Company's Boards of Commissioners and Directors amounted to approximately Rp 3,093,791,476 and Rp 853,062,826 in 2013 and 2012, respectively.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In its daily business activities, the Company is exposed to risks. The main risks facing by the Company arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The Company's management oversees the risk management of this risk.

1. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Company. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers.

As of December 31, 2013 and 2012 the maximum Company's exposure of the credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding cash in bank and trade receivables with details as follows :

Cash and banks
Accounts receivables
Third Parties
Related parties
Unbilled receivables
Employee receivables
Restricted time deposits
Total

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

1. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perseroan sesuai dengan peringkat kredit Perseroan debitur yang pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

2013						
Tidak Mengalami Penurunan / Not due and not impaired	Due but not impaired			Mengalami Penurunan / due and impaired	Jumlah/Total	
	0 sd 3 bulan / 0 to 3 months	3 sd 6 bulan / 3 to 6 months	6 sd 12 bulan / 6 to 12 months			
Kas dan bank/ Cash on hand and in banks	22.498.838.966	-	-	-	-	22.498.838.966
Piutang/ Receivables:	-	53.479.416.585	1.671.883.237	-	-	55.151.299.822
Piutang usaha yang belum ditagih/ Unbilled receivables	-	111.075.605.721	-	-	-	111.075.605.721
Piutang karyawan / Employee receivable	-	-	344.406.800	-	-	344.406.800
Deposito yang dibatasi penggunaannya/ Unbilled receivable	-	2.256.469.297	-	-	-	2.256.469.297
Jumlah	22.498.838.966	166.811.491.603	1.671.883.237	344.406.800	-	191.326.620.606
2012						
Tidak Mengalami Penurunan / Not due and not impaired	Due but not impaired			Mengalami Penurunan / due and impaired	Jumlah/Total	
	0 sd 3 bulan / 0 to 3 months	3 sd 6 bulan / 3 to 6 months	6 sd 12 bulan / 6 to 12 months			
Kas dan bank/ Cash on hand and in banks	15.669.846.159	-	-	-	-	15.669.846.159
Piutang/ Receivables:	-	53.909.999.094	187.290.101	-	-	54.097.289.195
Piutang usaha yang belum ditagih/ Unbilled receivables	-	40.510.120.442	-	-	-	40.510.120.442
Piutang karyawan / Employee receivable	-	-	1.128.465.979	-	-	1.128.465.979
Deposito yang dibatasi penggunaannya/ Restricted time deposits	-	1.908.100.900	-	-	-	1.908.100.900
Jumlah	15.669.846.159	96.328.220.436	187.290.101	1.128.465.979	-	113.313.822.675

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Perseroan menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "belum jatuh tempo dan diturunkan nilainya" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (default) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau promissory note. "telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun - akun dengan pengalaman kegagalan (default) yang sering namun demikian jumlah terutang masih tertagih. Terakhir, "telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

Manajemen yakin akan kemampuan perseroan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum dengan membentuk penyisihan penurunan nilai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang berdasarkan data historis kerugian yang ada.

1. Credit risk (credit risk)

The following table provides the credit quality and age analysis of the Company's financial assets according to the Company's credit rating of counterparties as of December 31, 2013 and 2012:

The credit quality of financial instruments is managed by the Company using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk to the Company with set sufficient allowance for impairment losses to cover incurred losses arising from uncollectible receivables based on historical loss.

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

2. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perseroan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko yang timbul dari perubahan nilai tukar Rupiah sebagai mata uang pelaporan terhadap mata uang asing, terutama Dolar USD.

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Perseroan terhadap fluktuasi nilai tukar berasal dari selisih nilai tukar antara Rupiah dan US Dollar. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang asing merupakan kontribusi secara tunai dalam mata uang US Dollar pada kas di bank, piutang usaha yang belum ditagih dan utang usaha,

Perseroan memantau fluktuasi nilai tukar asing dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil tindakan yang diperlukan paling diuntungkan kepada Perseroan pada waktunya. Manajemen saat ini tidak mempertimbangkan kebutuhan untuk masuk ke dalam setiap mata uang *forward / swap*

Perseroan memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan disajikan dalam Catatan 27.

3. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perseroan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

2. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is exposed to market risks, in particular, foreign currency exchange risk.

Foreign currency exchange risk

Foreign currency exchange risk is the risk that arises from the changes of exchange rate of Rupiah as the reporting currency against foreign currency, especially US Dollar.

Foreign currency exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations comes from the exchange rate difference between Rupiah and US Dollar. The significant portion of the foreign currency exchange risk is contributed by US Dollar denominated cash in banks, unbilled receivables and accounts payable.

The Company closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

The Company had monetary assets and liability denominated in foreign currencies as of December 31, 2013 and 2012 and were presented in the Note 27.

3. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash - in flows and cash - out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long - term liabilities is obtained from sales activities to customers.

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. Risiko likuiditas (lanjutan)

Semua kewajiban keuangan Perseroan jatuh tempo dalam waktu satu tahun sejak akhir periode pelaporan dengan rincian sebagai berikut:

	2013	2012
Pinjaman jangka pendek	83.000.000.000	8.000.000.000
Utang usaha	4.049.543.006	30.198.830.571
Biaya masih harus dibayar	3.045.162.383	2.501.196.695
Utang lain-lain	968.353.717	1.066.367.889
Utang dividen	12.077.672.906	8.261.202.459
Jumlah liabilitas keuangan	103.140.732.012	50.027.597.614

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

	2013	2012
Pinjaman jangka pendek	83.000.000.000	8.000.000.000
Modal saham	3.000.000.000	3.000.000.000
Saldo laba		
Ditentukan penggunaannya	14.735.748.516	14.735.748.516
Belum ditentukan penggunaannya	72.524.101.669	46.870.234.353
	173.259.850.185	72.605.982.869

26. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar dari kas dan bank, piutang usaha, piutang usaha yang belum ditagih, piutang karyawan, deposito yang dibatasi penggunaannya, pinjaman jangka pendek dan utang dividen, utang usaha, utang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan yang tercatat dalam laporan keuangan.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

3. Liquidity risk (continued)

All of the financial liabilities of the Company are due within one year from the end of the reporting period with details as follows:

	2013	2012
Pinjaman jangka pendek	83.000.000.000	8.000.000.000
Utang usaha	4.049.543.006	30.198.830.571
Biaya masih harus dibayar	3.045.162.383	2.501.196.695
Utang lain-lain	968.353.717	1.066.367.889
Utang dividen	12.077.672.906	8.261.202.459
Total financial liabilities	103.140.732.012	50.027.597.614

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the year ended December 31, 2013 and 2012.

	2013	2012
Pinjaman jangka pendek	83.000.000.000	8.000.000.000
Modal saham	3.000.000.000	3.000.000.000
Saldo laba		
Ditentukan penggunaannya	14.735.748.516	14.735.748.516
Belum ditentukan penggunaannya	72.524.101.669	46.870.234.353
	173.259.850.185	72.605.982.869

26. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

The fair value of cash on hand and in banks, accounts receivable, unbilled receivables, employee receivables, restricted time deposits, short term loan, accounts payable, other payables, accrued expenses and dividends payable approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these financial instruments.

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY
(continued)

	2013		2012		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan:					Financial assets:
Pinjaman dan piutang					Loans and receivables
Kas dan bank	22.498.838.966	22.498.838.966	15.669.846.159	15.669.846.159	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	55.151.299.822	55.151.299.822	54.097.289.195	54.097.289.195	Accounts receivables
Piutang usaha yang belum ditagih	111.075.605.721	111.075.605.721	40.510.120.442	40.510.120.442	Unbilled receivables
Piutang karyawan	344.406.800	344.406.800	1.128.465.979	1.128.465.979	Employee receivables
Deposito yang dibatasi	2.256.469.297	2.256.469.297	1.908.100.900	1.908.100.900	Restricted time deposits
Jumlah	191.326.620.606	191.326.620.606	113.313.822.675	113.313.822.675	Total
Liabilitas Keuangan					Financial liabilities
Kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities measured at amortized cost
Pinjaman jangka pendek	83.000.000.000	83.000.000.000	8.000.000.000	8.000.000.000	Short - term loans
Utang usaha	4.049.543.006	4.049.543.006	30.198.830.571	30.198.830.571	Accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	3.045.162.383	3.045.162.383	2.501.196.695	2.501.196.695	Accrued expenses
Utang lain-lain	968.353.717	968.353.717	1.066.367.889	1.066.367.889	Other payables
Utang Dividen	12.077.672.906	12.077.672.906	8.261.202.459	8.261.202.459	Dividends payable
Jumlah	103.140.732.012	103.140.732.012	50.027.597.614	50.027.597.614	Total

27. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

27. MONETARY ASSETS AND LIABILITY IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perseroan memiliki saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2013 dan 2012, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

	2013			2012		
	Mata Uang Asing/ Original Currency		Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Original Currency		Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Aset						Assets
Kas dan bank	USD	50.338	613.578.546	USD 154.547,19		1.494.471.312
				AUD 998,95		10.014.851
Piutang usaha yang belum ditagih	USD	236.677	2.884.855.953	USD 263.267,49		2.545.796.628
			-	EUR 12.937,50		165.727.564
Total			3.498.434.499			4.216.010.355
Liabilitas						Liability
Utang usaha	USD	72.000	877.608.000			-
Aset - bersih			2.620.826.499			4.216.010.355
						Net assets

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in
the Indonesian language.
PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(lanjutan)

Kurs rata-rata mata uang asing pada tanggal 17 Januari 2014 adalah sebesar Rp 12.127 untuk 1 Dolar AS. Kurs tersebut dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2013 dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata pada tanggal 17 Januari 2014, maka rugi selisih kurs akan meningkat sebesar Rp 13.330.310.

28. INFORMASI PENTING LAINNYA

Rasio keuangan penting

Berikut ini rasio keuangan penting pada PT Pertamina Training & Consulting.

27. MONETARY ASSETS AND LIABILITY IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The exchange rates as of January 17, 2014 is Rp 12,127 to USD 1. This was calculated based on the average buying and selling rates of Bank notes and/or transaction exchange rates last quoted by Bank Indonesia on that date. If the monetary assets and liability in foreign currencies as of December 31, 2013 were translated using the middle rates as of January 17, 2014, the loss on foreign exchange would increase by approximately Rp13,330,310.

28. OTHERS SIGNIFICANT INFORMATION

Significant financial ratio

The following are the based important financial ratios based on the financial statements of PT Pertamina Training & Consulting.

Keterangan / Description	2013	2012	Deviasi (%) Deviation (%)
Kas dan bank / Cash on hand and in bank (KS)	22.498.838.966	15.669.846.159	44%
Piutang Usaha / Account Receivable (PU)	166.226.905.543	94.607.409.637	76%
Aset Lancar / Current Assets (AL)	218.500.641.244	125.626.748.850	74%
Penyusutan & Amortisasi / Depreciation & Amortization (PA)	215.794.669	499.272.922	-57%
Jumlah Aset / Total Assets (JA)	223.912.170.342	128.122.502.932	75%
Kewajiban Lancar / Current Liabilities (KL)	121.040.233.057	55.547.926.930	118%
Jumlah Kewajiban / Total Liabilities (JK)	133.448.171.407	63.312.371.313	111%
Modal Kerja Bersih / Net Working Cap. (MKB) = (AL-KL)	97.460.408.187	70.078.821.919	39%
Akumulasi Saldo Laba (Rugi) Bersih / Accumulated Retained Earnings (RE)	72.524.101.669	46.870.234.353	55%
Ekuitas / Equity (EK)	90.463.998.935	64.810.131.619	40%
Lab rugi sebelum pajak/ Income Before Tax (LRSP)	40.379.352.742	30.440.260.921	33%
Lab (Rugi) Bersih / Net Income (Loss) (LRB)	30.213.845.984	22.799.893.339	33%
Modal Sendiri / Equities (MS) = (EK - LRB)	60.250.152.951	42.010.238.280	43%
Bunga Pinjaman / Interest Loans (BP)	5.733.439.374	794.739.584	621%
Pajak Penghasilan / Income Tax (PJ)	11.326.380.250	8.914.329.250	27%
Jumlah Pendapatan Usaha / Total Profit (JPU)	637.892.780.556	444.628.276.223	43%
Pendapatan bunga / Interest Income (PB)	226.102.041	448.726.422	-50%
Lab selisih kurs - bersih/ Gain on Foreign Exchange - net (LSK)	(618.459.928)	111.522.151	-655%
Lab Kotor / Gross Profit (LK)	65.422.143.364	46.656.747.471	40%
EBIT= (LRSP+BP-PB-LSK)	46.505.150.004	30.674.751.933	52%
Lab (Rugi) Setelah Pajak / Profit (Loss) After Tax (LSP)	30.213.845.984	22.799.893.339	33%
Rasio Likuiditas / Liquidity Ratios			
Rasio Lancar / Current Ratio (AL/KL), %	181%	226%	-20%
Rasio Kas / Cash Ratio (KS/KL), %	19%	28%	-32%
Rasio Leverage / Leverage Ratios			
Rasio kewajiban atas aset / Liability to Assets Ratio (JK/JA), %	60%	49%	23%
Rasio kewajiban atas ekuitas / Liability to Equity (JK/EK), %	148%	98%	51%

28. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

Rasio keuangan penting (continued)

Keterangan / Description	2013	2012	Deviasi (%) Deviation (%)
Rasio Aktivitas / Activity Ratios			
Rasio perputaran aset / Assets Turnover Ratio (JPU/JA), Kali	2,85	3,47	-18%
Rasio penagihan rata² / Average Billing Ratio (PU/JPU x 365), Hari	95	78	22%
Rasio Profitabilitas / Profitability Ratios			
Rasio imbalan ekuitas / Equity Compensation Ratio (LRB/MS)	50%	54%	-7%
Rasio imbalan investasi / Investment Reward Ratio (EBIT+PA) / JA, %	20,87%	24,33%	-14%
Rasio margin laba atas penjualan / Profit Margin to Sales Ratio (LRB / JPU), %	4,74%	5,13%	-8%
Rasio EBITDA atas penjualan / EBITDA to Sales Ratio, %			
(EBIT + penyusutan aset / Assets Depreciation + amortisasi / amortisation) / JPU	7,32%	7,01%	4%
Rasio Z-Score Model / Z-Score Model Ratio			
Z-Score Model = $\{(6,56 \times \text{MKB})/\text{JA}\} + \{(3,26 \times \text{RE})/\text{JA}\} + \{(1,05 \times \text{EBIT})/\text{JA}\} + \{(6,72 \times \text{EK})/\text{JK}\}$	8,68	11,91	-27%

Dari tabel rasio keuangan penting diatas dapat diketahui sebagai berikut :

Berdasarkan analisis perolehan angka rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan Z-Score Model, bahwa tahun 2013 Perseroan masih mendapatkan angka Z-score positif dan mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2012, tetapi masih memiliki kemampuan memelihara kelangsungan usahanya dengan baik, dengan penjelasan sebagai berikut :

Dari rasio likuiditas tahun 2013 dibanding tahun 2012, rata-rata mengalami penurunan angka rasio.

Dari rasio leverage tahun 2013 dibandingkan tahun 2012 mengalami kenaikan.

Ditinjau dari aktivitas Perseroan, perputaran aset dan penagihan mengalami penurunan di tahun 2013.

Rasio profitabilitas tahun 2013 dibanding tahun 2012 menurun. Hal ini ditandai menurunnya rasio imbalan ekuitas, investasi dan rasio margin laba atas penjualan, tetapi ada peningkatan rasio EBITDA atas penjualan.

Rasio Z-Score Model tahun 2013 mengalami penurunan dibanding tahun 2012.

Hasil analisis model indikator (Z-score model) digunakan untuk menilai asumsi kelangsungan usaha Perseroan. Z-score model dikembangkan dari kombinasi beberapa formula analisis rasio keuangan untuk Perseroan oleh Edwards Altman. Untuk Perseroan yang belum go-public maka digunakan indikator dibawah ini atas hasil perhitungan Z-score tersebut pada tabel diatas.

Jika hasil, $Z < 1,23$ mengindikasikan prediksi pailit.
Jika hasil, $1,23 \leq Z \leq 2,90$ mengindikasikan gray area.

28. OTHERS SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

Significant financial ratio (continued)

Keterangan / Description	2013	2012	Deviasi (%) Deviation (%)
Rasio Aktivitas / Activity Ratios			
Rasio perputaran aset / Assets Turnover Ratio (JPU/JA), Kali	2,85	3,47	-18%
Rasio penagihan rata² / Average Billing Ratio (PU/JPU x 365), Hari	95	78	22%
Rasio Profitabilitas / Profitability Ratios			
Rasio imbalan ekuitas / Equity Compensation Ratio (LRB/MS)	50%	54%	-7%
Rasio imbalan investasi / Investment Reward Ratio (EBIT+PA) / JA, %	20,87%	24,33%	-14%
Rasio margin laba atas penjualan / Profit Margin to Sales Ratio (LRB / JPU), %	4,74%	5,13%	-8%
Rasio EBITDA atas penjualan / EBITDA to Sales Ratio, %			
(EBIT + penyusutan aset / Assets Depreciation + amortisasi / amortisation) / JPU	7,32%	7,01%	4%
Rasio Z-Score Model / Z-Score Model Ratio			
Z-Score Model = $\{(6,56 \times \text{MKB})/\text{JA}\} + \{(3,26 \times \text{RE})/\text{JA}\} + \{(1,05 \times \text{EBIT})/\text{JA}\} + \{(6,72 \times \text{EK})/\text{JK}\}$	8,68	11,91	-27%

Analyses based on the important financial ratios above are as follows :

Based on cost analysis of liquidity ratios, leverage ratios, activity ratios, profitability ratios, and Z-Score model, the Company still scored positive Z-score in 2013 and though it decreases compared to 2012, the Company still has the ability to maintain its operations, due to the following:

The Company's liquidity ratios in 2013 compared to 2012, decreased averagely.

The Company's average ratio in 2012 compared 2013 increased.

Assets turnover and billing ratio increased in 2013.

Profitability ratio in 2013 decreased as compared to 2012. This is contributed by the decrease in the ratio of equity compensation, investments and Profit Margin to Sales Ratio, but there is increase in EBITDA to sales ratios.

Z-Score Model ratio in 2013 has decreased as compared to 2012.

The results of the indicator model (Z-score model) were used to assess the Company's business continuity assumption. Z-score model was developed from a combination of several analytical formulas for the Company's financial ratios by Edwards Altman. Private Companies have used the following indicators on the results of Z-score calculations which are in the table above.

If the result, $Z < 1.23$ indicated a bankrupt prediction.
If the result, $1.23 < Z < 2.9$ indicated a grey area.

PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in
the Indonesian language.
PT PERTAMINA TRAINING & CONSULTING
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

Rasio keuangan penting (continued)

Jika hasil, $Z > 2,90$ mengindikasikan prediksi tidak pailit.

Analisis perbandingan antara pendapatan aktual dan biaya pada tahun 2013 dibandingkan dengan anggaran dan realisasi tahun 2012 disajikan di bawah ini:

28. OTHERS SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

Significant financial ratio (continued)

If the result, $Z > 2.9$ indicated not bankrupt / healthy.

The comparative analysis between the actual revenue and expenses in 2013 as compared to the budget and realization in 2012 are presented below.

No	Keterangan/Information	2012	2013		Aktual untuk anggaran 2013/ Actual to 2013 Budget	Realisasi 2013 / Realisasi 2012/ 2013 Realization to 2012 Realization
		Realisasi/ Realization	Anggaran/ Budget	Realisasi/ Realization		
I	Pendapatan / Revenues					
	Pelatihan / Training	14.708.760.135	32.660.000.000	13.941.798.814	43%	95%
	Konsultasi / Consulting	28.198.065.395	21.110.000.000	37.316.419.322	177%	132%
	PAD / MPS	129.562.589.514	74.850.000.000	225.543.946.625	301%	174%
	Event Organizing	67.829.764.309	29.020.000.000	77.987.546.559	268%	115%
	Sekuriti / Security	198.708.931.022	244.597.741.648	273.870.046.855	112%	138%
	Lainya / Others	5.620.165.848	3.905.812.800	9.233.022.381	236%	164%
	Jumlah Pendapatan / Total Revenues	444.628.276.223	406.143.554.448	637.892.780.556	157%	143%
II	Beban Operasional & Adm. / Operational & Adm. Cost	(413.726.442.982)	(381.882.355.841)	(590.930.767.882)	155%	143%
	Laba (Rugi) Usaha / Gross Profit	30.901.833.241	24.261.198.607	46.962.012.674	194%	152%
III	Pendapatan (Beban) Lain-lain / Other Income (Expenses)	(461.572.320)	313.835.789	(6.582.659.932)	-2.097%	1.426%
	Laba (Rugi) sebelum Pajak / Profit (Loss) Before Tax	30.440.260.921	24.575.034.396	40.379.352.742	164%	133%
IV	Taksiran Pajak / Tax Estimation	(7.640.367.582)	(6.065.299.652)	(10.165.506.758)	168%	133%
	Laba Bersih / Net Profit	22.799.893.339	18.509.734.744	30.213.845.984	163%	133%

Deviasi menguntungkan (*favourable*) yang cukup signifikan terjadi pada realisasi pendapatan dibandingkan anggaran tahun 2013, khususnya pendapatan konsultasi, Jasa pengelola alih daya, security, *event organizer* dan jasa lainnya.

Deviasi menguntungkan (*favourable*) yang cukup signifikan terjadi pada realisasi pendapatan anggaran tahun 2013 dibandingkan realisasi pendapatan tahun 2012, khususnya pada pendapatan jasa pengelola alih daya, konsultasi, keamanan dan jasa lainnya

There is significant favorable deviation in the revenue realization as compared to 2013 budget, particularly in consulting, man power supply, security, event organizing and other services revenue.

There is significant favorable deviation in the revenue realization in 2013 as compared to 2012, particularly in man power supply, consultation, security and other services.

28. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

Perjanjian-perjanjian Penting

Pendapatan Pelatihan

Surat perjanjian dengan PT Pertamina (Persero) untuk pengadaan jasa pelaksanaan training Pertamina way dan akademi SPBU tahun 2012 berdasarkan No. SPMP - 005/F30230/2012-S0 sebesar Rp 3.145.313.300.

Surat perjanjian No. SPB-035/F10330/2013-S0, Perseroan menandatangani Perjanjian Pengadaan dengan PT Pertamina (Persero), Dimana Perseroan akan melakukan pengadaan dan pelatihan awak mobil tangki Pertamina dari Akademi angkatan XVII s.d XX.

Pendapatan Konsultasi

Berdasarkan Surat No. SP-007/F20120/2013, Perseroan mendapatkan perjanjian pengadaan jasa review design investasi untuk PT Pertamina (Persero) pada 3 (tiga) DPPU bandara sebesar Rp 4.365.467.968.

Berdasarkan Surat SPB-001/I21130/2013-S0, Perseroan akan menyediakan jasa konsultasi kepada PT Pertamina (Persero) mengenai distribusi LNG standar untuk manufaktur skala kecil, dengan harga kontrak sebesar Rp 4.365.467.968.

Pendapatan Event Organizer

Berdasarkan Surat No.SP-008/N00100/2013-S4, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Pertamina (Persero), dimana Perseroan sebagai penyelenggara acara Syukuran Pertamina masuk Fortune Global (Rangking 122) dengan harga kontrak sebesar Rp 7.487.950.000.

Berdasarkan Surat No. SPB-010/N00100/2013-S0, Perseroan dilibatkan PT Pertamina (Persero) sebagai penyelenggara acara untuk kegiatan pertemuan APEC di Bali, dengan harga kontrak sebesar Rp 10.509.000.000.

Pendapatan Jasa pengelola Alih Daya

Berdasarkan Surat No. SPP-799/PN000.201/KTR/2012, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Pertamina Patra Niaga, dimana Perseroan akan melaksanakan dan mengelola pengadaan awak untuk pekerjaan penyedia jasa dan pengelolaan awak mobil tangki bahan bakar di terminal BBM Jawa dan Madura.

Berdasarkan Surat No. SPB-705/F10000/2009-S5, Perseroan memperoleh borongan dari PT Pertamina (Persero) untuk pengadaan tenaga refueling operator DPPU seluruh Indonesia dengan harga kontrak sebesar Rp. 19.619.463.206.

Pendapatan Jasa Keamanan

Berdasarkan Surat No. SPB-159/PTC-PK/IX/2012, Perseroan menandatangani perjanjian Penyediaan Jasa Tenaga Pengamanan di area Jawa bagian Timur dengan PT Pertamina Gas dengan harga kontrak asli sebesar Rp 5.395.510.000 dan direvisi menjadi sebesar Rp. 7.280.070.000 berdasarkan Addendum No. SPB-159-Add/PTC-PK/IX/2012.

Berdasarkan Surat No. 007/I00000/2010-SO, menandatangani perjanjian Penyediaan Jasa Tenaga Pengamanan di seluruh Indonesia dengan PT Pertamina (Persero) dengan harga kontrak sebesar Rp 206.364.000.000.

28. OTHERS SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

Important Agreements

Training Revenue

The Company has an agreement with PT Pertamina (Persero) for providing training the Pertamina way and petroleum stations academy in 2012 based on No. SPMP - 005/F30230/2012-S0 with a contract price of Rp 3,145,313,300.

Based on No. SPB-035/F10330/2013-S0, the Company entered into a Procurement Agreement with PT Pertamina (Persero), wherein the Company will procure and force tanker crew from academies for the batch XVII until XX of Pertamina.

Consulting Revenue

Based on No.SP-007/F20120/2013, the Company will procure designs and review investment for PT Pertamina (Persero) on the three DPPU airports, with a contract price of Rp 4,365,467,968.

Based on No. SPB-001/I21130/2013-S0, the Company will provide consulting services to PT Pertamina (Persero) regarding LNG distributions standards for a small scale manufacturing, with contract price of Rp 4,365,467,968.

Event Organizer Revenue

Based on No.SP-008/N00100/2013-S4, the Company entered into an agreement with PT Pertamina (Persero), wherein the Company is the Thanksgiving Event Organizer for Pertamina Fortune Global (rank 122), with contract price of Rp 7,487,950,000.

Based on No. SPB-010/N00100/2013-S0, the Company is engaged by PT Pertamina (Persero) as the event organizer for the activities in APEC meetings in Bali, with a contract price of Rp 10,509,000,000.

Man Power Supply Revenue

Based on SPP-799/PN000.201/KTR/2012, the Company entered into an agreement with PT Pertamina Patra Niaga, wherein in the Company will execute and manage the procurement of crews for the car fuel tank at terminals in Java and Madura.

Based on No. SPB-705/F10000/2009-S5, the Company will procure refueling operators for PT Pertamina (Persero) for its DPPUs throughout Indonesia, with a contract price of Rp 19,619,463,206.

Security Revenue

Based on No. SPB-159/PTC-PK/IX/2012, the Company entered into Electric Supply Services Security agreement with PT Pertamina Gas for East Java area, with original contract price of Rp 5,395,510,000 and was revised to Rp 7,280,070,000 based on Addendum No. SPB-159-Add/PTC-PK/IX/2012.

Based on No. 007/I00000/2010-SO, the Company entered into Services Security in Indonesia agreement with PT Pertamina (Persero) with a contract price of Rp 206,364,000,000.

BAPEPAM
BAPEPAM



**DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGAWAS PASAR MODAL DAN LEMBAGA KEUANGAN**

SALINAN

**KEPUTUSAN KETUA BADAN PENGAWAS PASAR MODAL
DAN LEMBAGA KEUANGAN
NOMOR: KEP-134/BL/2006**

TENTANG

**KEWAJIBAN PENYAMPAIAN LAPORAN TAHUNAN BAGI
EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK**

**KETUA BADAN PENGAWAS PASAR MODAL
DAN LEMBAGA KEUANGAN,**

- Menimbang : a. bahwa laporan tahunan Emiten dan Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi pemegang saham dan masyarakat dalam membuat keputusan investasi;
- b. bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas keterbukaan informasi dalam penyusunan laporan tahunan Emiten dan Perusahaan Publik, dipandang perlu untuk menyempurnakan Peraturan Bapepam Nomor VIII.G.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-38/PM/1996 tentang Laporan Tahunan dengan menetapkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan yang baru;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 64, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3608);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 1995 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 86, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3617) sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2004 (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 27, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4372);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 1995 tentang Tata Cara Pemeriksaan di Bidang Pasar Modal (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3618);
4. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 45/M Tahun 2006.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : **KEPUTUSAN KETUA BADAN PENGAWAS PASAR MODAL DAN LEMBAGA KEUANGAN TENTANG KEWAJIBAN PENYAMPAIAN LAPORAN TAHUNAN BAGI EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK.**

DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGAWAS PASAR MODAL DAN LEMBAGA KEUANGAN

- 2 -

Pasal 1

Ketentuan mengenai Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik diatur dalam Peraturan Nomor X.K.6 sebagaimana dimuat dalam Lampiran Keputusan ini.

Pasal 2

Ketentuan Peraturan Nomor X.K.6 sebagaimana dimuat dalam Lampiran Keputusan ini berlaku untuk penyusunan laporan tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2006.

Pasal 3

Dengan ditetapkannya Keputusan ini, maka Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-38/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 tentang Laporan Tahunan dinyatakan tidak berlaku lagi.

Pasal 4

Keputusan ini mulai berlaku sejak ditetapkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengumuman Keputusan ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di : Jakarta
pada tanggal : 7 Desember 2006

**Ketua Badan Pengawas Pasar Modal
dan Lembaga Keuangan**

ttd.

A. Fuad Rahmany
NIP 060063058

Salinan sesuai dengan aslinya
Sekretaris Badan

ttd.

Abraham Bastari
NIP 060076245

DEPARTEMEN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGAWAS PASAR MODAL DAN LEMBAGA KEUANGAN

LAMPIRAN

Keputusan Ketua Bapepam dan LK

Nomor : Kep-134/BL/2006

Tanggal : 7 Desember 2006

PERATURAN NOMOR X.K.6 : KEWAJIBAN PENYAMPAIAN LAPORAN TAHUNAN BAGI EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

1. KEWAJIBAN PENYAMPAIAN LAPORAN TAHUNAN

- a. Setiap Emiten atau Perusahaan Publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan selambat-lambatnya 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir, sebanyak 4 (empat) eksemplar dan sekurang-kurangnya 1 (satu) eksemplar dalam bentuk asli.

Laporan tahunan dalam bentuk asli dimaksud adalah laporan tahunan yang wajib ditandatangani secara langsung oleh direksi dan komisaris.

- b. Dalam hal laporan tahunan telah tersedia bagi pemegang saham sebelum jangka waktu 4 (empat) bulan sejak tahun buku berakhir, maka laporan tahunan dimaksud wajib disampaikan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan pada saat yang bersamaan dengan tersedianya laporan tahunan bagi pemegang saham.
- c. Laporan tahunan wajib tersedia bagi para pemegang saham pada saat penggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
- d. Dalam hal Emiten hanya menerbitkan Efek Bersifat Utang, maka kewajiban penyampaian laporan tahunan berlaku sampai dengan Emiten telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang terkait dengan Efek Bersifat Utang yang diterbitkannya.
- e. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyampaikan laporan tahunan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan sebelum menyampaikan laporan keuangan tahunan, maka Emiten atau Perusahaan Publik dimaksud dikecualikan dari kewajiban menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, sepanjang laporan tahunan dimaksud:
 - 1) disampaikan sebanyak 6 (enam) eksemplar; dan
 - 2) sekurang-kurangnya 1 (satu) eksemplar laporan tahunan yang memuat laporan keuangan tahunan dalam bentuk asli.

Dalam hal penyampaian laporan tahunan dimaksud melewati batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam Nomor X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala, maka hal tersebut diperhitungkan sebagai keterlambatan penyampaian laporan keuangan tahunan.

2. BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN

- a. Ketentuan Umum

- 1) Laporan tahunan wajib memuat ikhtisar data keuangan penting, laporan dewan komisaris, laporan direksi, profil perusahaan, analisis

LAMPIRAN

Keputusan Ketua Bapepam dan LK

Nomor : Kep-134/BL/2006

Tanggal : 7 Desember 2006

- 2 -

dan pembahasan manajemen, tata kelola perusahaan, tanggung jawab direksi atas laporan keuangan, dan laporan keuangan yang telah diaudit.

- 2) Laporan tahunan wajib disajikan dalam bahasa Indonesia. Dalam hal laporan tahunan juga dibuat selain dalam bahasa Indonesia, baik dalam dokumen yang sama maupun terpisah, maka laporan tahunan dimaksud harus memuat informasi yang sama. Apabila terdapat perbedaan penafsiran akibat penerjemahan bahasa, maka yang digunakan sebagai acuan adalah laporan tahunan dalam bahasa Indonesia.
 - 3) Laporan tahunan wajib dicetak pada kertas berwarna terang yang berkualitas baik, berukuran kurang lebih 21 X 30 sentimeter dan dimungkinkan untuk direproduksi dengan fotokopi.
- b. Ikhtisar Data Keuangan Penting
- 1) Laporan tahunan wajib memuat informasi keuangan dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 5 (lima) tahun, sekurang-kurangnya:
 - a) penjualan/pendapatan usaha;
 - b) laba (rugi) kotor;
 - c) laba (rugi) usaha;
 - d) laba (rugi) bersih;
 - e) jumlah saham yang beredar;
 - f) laba (rugi) bersih per saham ;
 - g) proforma penjualan/pendapatan usaha (jika ada);
 - h) proforma laba (rugi) bersih (jika ada);
 - i) proforma laba (rugi) bersih per saham (jika ada);
 - j) modal kerja bersih;
 - k) jumlah aktiva;
 - l) jumlah investasi;
 - m) jumlah kewajiban;
 - n) jumlah ekuitas;
 - o) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aktiva;
 - p) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;
 - q) rasio lancar;
 - r) rasio kewajiban terhadap ekuitas;
 - s) rasio kewajiban terhadap jumlah aktiva;
 - t) rasio kredit yang diberikan terhadap jumlah simpanan (khusus untuk perbankan);
 - u) rasio kecukupan modal (khusus untuk perbankan); dan

LAMPIRAN

Keputusan Ketua Bapepam dan LK

Nomor : Kep-134/BL/2006

Tanggal : 7 Desember 2006

- 3 -

- v) informasi keuangan perbandingan lainnya yang relevan dengan perusahaan.
- 2) Laporan tahunan wajib memuat informasi harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan, serta jumlah saham yang diperdagangkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada). Harga saham sebelum perubahan permodalan terakhir wajib disesuaikan dalam hal terjadi antara lain karena pemecahan saham, dividen saham, dan saham bonus.
- c. Laporan Dewan Komisaris
Laporan dewan komisaris sekurang-kurangnya memuat hal-hal sebagai berikut:
 - 1) penilaian terhadap kinerja direksi mengenai pengelolaan perusahaan;
 - 2) pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh direksi;
 - 3) komite-komite yang berada dibawah pengawasan dewan komisaris; dan
 - 4) perubahan komposisi anggota dewan komisaris (jika ada).
- d. Laporan Direksi
Laporan direksi sekurang-kurangnya memuat antara lain uraian singkat mengenai:
 - 1) kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan;
 - 2) gambaran tentang prospek usaha;
 - 3) penerapan tata kelola perusahaan yang telah dilaksanakan oleh perusahaan; dan
 - 4) perubahan komposisi anggota direksi (jika ada).
- e. Profil Perusahaan
Profil perusahaan sekurang-kurangnya memuat hal-hal sebagai berikut:
 - 1) nama dan alamat perusahaan;
 - 2) riwayat singkat perusahaan;
 - 3) bidang dan kegiatan usaha perusahaan meliputi jenis produk dan atau jasa yang dihasilkan;
 - 4) struktur organisasi dalam bentuk bagan;
 - 5) visi dan misi perusahaan;
 - 6) nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota dewan komisaris;
 - 7) nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota direksi;
 - 8) jumlah karyawan dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misalnya: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan yang telah dan akan dilakukan);

LAMPIRAN

Keputusan Ketua Bapepam dan LK

Nomor : Kep-134/BL/2006

Tanggal : 7 Desember 2006

- 4 -

- 9) uraian tentang nama pemegang saham dan persentase kepemilikannya yang terdiri dari:
 - a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima per seratus) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;
 - b) direktur dan komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan
 - c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima per seratus) saham Emiten atau Perusahaan Publik;
 - 10) nama anak perusahaan dan perusahaan asosiasi, persentase kepemilikan saham, bidang usaha, dan status operasi perusahaan tersebut (jika ada);
 - 11) kronologis pencatatan saham dan perubahan jumlah saham dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham perusahaan dicatatkan (jika ada);
 - 12) kronologis pencatatan Efek lainnya dan peringkat Efek (jika ada);
 - 13) nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek (jika ada);
 - 14) nama dan alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal;
 - 15) penghargaan dan sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional (jika ada); dan
 - 16) nama dan alamat anak perusahaan dan atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada).
- f. Analisis dan Pembahasan Manajemen
- Laporan tahunan wajib memuat uraian singkat yang membahas dan menganalisis laporan keuangan dan informasi lain dengan penekanan pada perubahan-perubahan material yang terjadi dalam periode laporan keuangan tahunan terakhir. Uraian dimaksud sekurang-kurangnya memuat hal-hal sebagai berikut:
- 1) tinjauan operasi per segmen usaha, antara lain memuat pembahasan mengenai:
 - a) produksi;
 - b) penjualan/pendapatan usaha;
 - c) profitabilitas; dan
 - d) peningkatan kapasitas produksi;
 - 2) analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya, antara lain mengenai:
 - a) aktiva lancar, aktiva tidak lancar, dan jumlah aktiva;
 - b) kewajiban lancar, kewajiban tidak lancar, dan jumlah kewajiban;
 - c) penjualan/pendapatan usaha;
 - d) beban usaha; dan

LAMPIRAN

Keputusan Ketua Bapepam dan LK

Nomor : Kep-134/BL/2006

Tanggal : 7 Desember 2006

- 5 -

- e) laba bersih;
- 3) bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar hutang dan tingkat kolektibilitas piutang Perseroan;
- 4) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan tentang tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi, dan langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;
- 5) bahasan dan analisis tentang informasi keuangan yang telah dilaporkan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi;
- 6) komponen-komponen substansial dari pendapatan atau beban lainnya, untuk dapat mengetahui hasil usaha perusahaan;
- 7) jika laporan keuangan mengungkapkan peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan atau pendapatan bersih, maka wajib disertai dengan bahasan tentang sejauh mana perubahan tersebut dapat dikaitkan antara lain dengan jumlah barang atau jasa yang dijual, dan atau adanya produk atau jasa baru;
- 8) bahasan tentang dampak perubahan harga terhadap penjualan dan pendapatan bersih perusahaan serta laba operasi perusahaan selama 2 (dua) tahun atau sejak perusahaan memulai usahanya, jika baru memulai usahanya kurang dari 2 (dua) tahun;
- 9) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan;
- 10) prospek usaha dari perusahaan sehubungan dengan industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional serta dapat disertai data pendukung kuantitatif jika ada sumber data yang layak dipercaya;
- 11) aspek pemasaran atas produk dan jasa perusahaan, antara lain: strategi pemasaran dan pangsa pasar;
- 12) kebijakan dividen dan tanggal serta jumlah dividen (kas per saham dan atau non kas) dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir;
- 13) realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan saat terakhir apabila belum dinyatakan habis. Dalam hal terdapat perubahan dari Prospektus agar dijelaskan;
- 14) informasi material, antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan sifat transaksi dengan Pihak Afiliasi;
- 15) perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan

LAMPIRAN

Keputusan Ketua Bapepam dan LK

Nomor : Kep-134/BL/2006

Tanggal : 7 Desember 2006

- 6 -

16) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).

g. Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*)

Laporan tahunan wajib memuat uraian singkat mengenai penerapan tata kelola perusahaan yang telah dan akan dilaksanakan oleh perusahaan dalam periode laporan keuangan tahunan terakhir. Uraian dimaksud sekurang-kurangnya memuat hal-hal sebagai berikut:

- 1) Dewan komisaris, mencakup antara lain:
 - a) uraian pelaksanaan tugas dewan komisaris;
 - b) pengungkapan prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota dewan komisaris; dan
 - c) frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran dewan komisaris;
- 2) Direksi, mencakup antara lain:
 - a) ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota direksi;
 - b) pengungkapan prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota direksi;
 - c) frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran anggota direksi; dan
 - d) program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi direksi;
- 3) Komite audit, mencakup antara lain:
 - a) nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite audit;
 - b) uraian tugas dan tanggung jawab;
 - c) frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran masing-masing anggota komite audit; dan
 - d) laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit;
- 4) Komite-komite lain yang dimiliki oleh perusahaan (seperti: komite nominasi dan komite remunerasi), yang mencakup:
 - a) nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite;
 - b) independensi anggota komite;
 - c) uraian tugas dan tanggung jawab;
 - d) frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite; dan
 - e) uraian pelaksanaan kegiatan komite;
- 5) uraian tugas dan fungsi sekretaris perusahaan;
 - a) nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat sekretaris perusahaan; dan
 - b) uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan;

LAMPIRAN

Keputusan Ketua Bapepam dan LK

Nomor : Kep-134/BL/2006

Tanggal : 7 Desember 2006

- 7 -

- 6) uraian mengenai sistem pengendalian interen yang diterapkan oleh perusahaan dan uraian mengenai pelaksanaan pengawasan intern (*internal control and audit*);
 - 7) penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan serta upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengelola risiko tersebut, misalnya: risiko yang disebabkan oleh fluktuasi kurs atau suku bunga, persaingan usaha, pasokan bahan baku, ketentuan negara lain atau peraturan internasional, dan kebijakan pemerintah;
 - 8) uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan;
 - 9) perkara penting yang sedang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Direksi dan anggota dewan Komisaris yang sedang menjabat, antara lain meliputi:
 - a) pokok perkara/gugatan;
 - b) kasus posisi;
 - c) status penyelesaian perkara/gugatan;
 - d) pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan; dan
 - 10) penjelasan tentang tempat/alamat yang dapat dihubungi pemegang saham atau masyarakat untuk memperoleh informasi mengenai perusahaan.
- b. Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan
- Laporan tahunan wajib memuat Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Nomor VIII.G.11 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan.
- c. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit
- Laporan tahunan wajib memuat laporan keuangan tahunan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan di bidang akuntansi serta wajib diaudit oleh Akuntan yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.
- d. Tanda tangan anggota direksi dan anggota dewan komisaris
- 1) Laporan tahunan wajib ditandatangani oleh seluruh anggota direksi dan anggota dewan komisaris yang sedang menjabat;
 - 2) Tanda tangan dimaksud dituangkan pada lembaran tersendiri dalam laporan tahunan dimana dalam lembaran dimaksud wajib dicantumkan pernyataan bahwa direksi dan dewan komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan;
 - 3) Dalam hal terdapat anggota direksi atau anggota dewan komisaris yang tidak menandatangani laporan tahunan, maka yang bersangkutan harus menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada laporan tahunan;

LAMPIRAN

Keputusan Ketua Bapepam dan LK

Nomor : Kep-134/BL/2006

Tanggal : 7 Desember 2006

- 8 -

- 4) Dalam hal terdapat anggota direksi atau anggota dewan komisaris yang tidak menandatangani laporan tahunan dan tidak memberi alasan secara tertulis, maka hal tersebut harus dinyatakan secara tertulis oleh anggota direksi atau anggota dewan komisaris yang menandatangani laporan tahunan dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada laporan tahunan.
3. Dengan tidak mengurangi berlakunya ketentuan pidana di bidang Pasar Modal, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan berwenang mengenakan sanksi terhadap setiap pihak yang melanggar ketentuan peraturan ini termasuk pihak yang menyebabkan terjadinya pelanggaran tersebut.

Ditetapkan di : Jakarta

pada tanggal : 7 Desember 2006

**Ketua Badan Pengawas Pasar Modal
dan Lembaga Keuangan**

ttd.

A. Fuad Rahmany

NIP 060063058

Salinan sesuai dengan aslinya
Sekretaris Badan

ttd.

Abraham Bastari

NIP 060076245



PTC
PERTAMINA TRAINING & CONSULTING

Gedung Griya Legitha Pertamina Lt. 8
Jalan Sinabung II Terusan Simprug
Jakarta Selatan 12220
Telp. 021-7223027
website : www.pertamina-ptc.com